KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II

OPTIMALISASI PENGINPUTAN DATA PROGRAM REMATRI MELALUI PENERAPAN SIGI-MONIK (MONITORING DAN EVALUASI SIGIZI TERPADU) DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUKOMUKO

Disusun Oleh :

Nama	**:**	**Anggita Herfiani, A.Md.Gz**
NIP	**:**	**20010123 202506 2 002**
Jabatan	**:**	**Nutrisionis Terampil**
Instansi	**:**	**Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko**
Kelas/Kelompok	**:**	**4**
No. Absen	**:**	**A39.4.51**
Angkatan	**:**	**XXXIX**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	OPTIMALISASI PENGINPUTAN DATA PROGRAM REMATRI MELALUI PENERAPAN SIGI-MONIK (MONITORING DAN EVALUASI SIGIZI TERPADU) DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUKOMUKO
NAMA	:	ANGGITA HERFIANI, A.Md.Gz
NIP	:	20010123 202506 2 002
PANGKAT/GOL	:	PENGATUR/IIC
JABATAN	:	NUTRISIONIS TERAMPIL
INSTANSI	:	DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUKOMUKO
ANGKATAN/KELOMPOK		XXXIX/4
NO ABSEN	:	A39.4.51

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 19 Desember 2025

Coach,	**Penguji,**
RETWANDO, S.Komp., M.Si	**Ir. KHAIRANTI KHAIRANI, M.Si.**
NIP. 19880328 201101 1 004	NIP. 19700325 199308 2 001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemetrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, S.S., M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIX Tahun 2025

JUDUL	:	OPTIMALISASI PENGINPUTAN DATA PROGRAM REMATRI MELALUI PENERAPAN SIGI-MONIK (MONITORING DAN EVALUASI SIGIZI TERPADU) DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUKOMUKO
DISUSUN OLEH	:	ANGGITA HERFIANI, A.Md.Gz
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XXXIX/4
NO ABSEN	:	A39.4.51
INSTANSI	:	DINAS KESEHATAN KABUPATEN MUKOMUKO
JABATAN	:	NUTRISIONIS TERAMPIL

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
RETWANDO, S.Komp., M.Si	**ANGGITA HERFIANI, A.Md.Gz**
NIP. 19880328 201101 1 004	NIP. 20010123 202506 2 002
EVALUATOR	**MENTOR**
Ir. KHAIRANTI KHAIRANIS, M.Si.	**PURWANTO, SKM**
NIP. 19700325 199308 2 001	NIP. 19791211 200502 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dokumen Laporan pelaksanaan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penginputan data Program Rematri melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko” dan dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dibuat dalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan isu yang terjadi di unit kerja, khususnya pada Bidang Kesehatan Masyarakat.

Diharapkan pelaksanaan aktualisasi ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban administratif, tetapi juga menjadi pijakan dalam meningkatkan kinerja dan kontribusi terhadap instansi. Dalam penulisan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini tidak lepas dari dukungan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S., M.A selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusai Regional Bukittinggi
2. Bapak Retwando, S.Kom., M.Si selaku coach penulis yang selalu memberikan bimbingan dan solusi selama proses penyusunan Laporan pelaksanaan Aktualisasi;
3. Ir. Khairanti Khairanis, M.Si selaku *evaluator* dalam seminar Laporan pelaksanaan Aktualisasi

4. Bapak Purwanto, SKM Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko selaku mentor dan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi;
5. Bapak Bustam Bustomo, SKM seaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko;
6. Ibu Meilan Kurniati, SST., SKM selaku Kasi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyusunan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi;
7. Seluruh widyaiswara, pelatih dan pembina PPSDM kemendagri Regional Bukittinggi pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXXIX Gelombang V Tahun 2025:

Penulis menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan. Penulis berharap semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi wujud nyata kontribusi penulis sebagai ASN yang profesional dan berintegritas.

Mukomuko, Desember 2025
Penulis

Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP. 20010123 202506 2 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
BERITA ACARA ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 4
C. Ruang Lingkup 5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA **6**
A. Profil Instansi 6
B. Profil Peserta 10
C. Profil Role Model 11
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI **14**
A. Identifikasi Isu 14
B. Deskripsi Isu 15
C. Penetapan Core Isu 20
D. Rumusan Isu 21
E. Analisis Core Isu 22
F. Gagasan Kreatif 23
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI **25**
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 25
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 26
C. Matriks Rekapitulasi Rencana habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 38
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 39
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 40

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 42
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 44
A. Kesimpulan..... 40
B. Rekomendasi 42
DAFTAR PUSTAKA..... 49
LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identifikasi Isu 14
Tabel 3. 2 Persentase Penginputan Data Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu 16
Tabel 3. 3 Persentase Penginputan Data Program Rematri pada Web Aplikasi SIGIZI 17
Tabel 3. 4 Persentase Jumlah Puskesmas yang Sudah Menjalankan Program PMT Lokal 19
Tabel 3. 5 Analisis Isu Berdasarkan Kriteria APKL 21
Tabel 3. 6 Analisis Penyebab Isu 23
Tabel 4. 1 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 25
Tabel 4. 2 Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS 26
Tabel 4. 3 Jadwal Kegiatan Aktualisasi 38
Tabel 4. 4 Perbandingan Kondisi Core Isu 39
Tabel 4. 5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dinas Kesehatan..... 6
Gambar 2. 2 Profil Peserta 10
Gambar 2. 3 Role Model.....11

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Laporan Kegiatan Minggu Ke-1..... 51
Lampiran 2 Laporan Kegiatan Minggu Ke-2..... 62
Lampiran 3 Laporan Kegiatan Minggu Ke-3..... 75
Lampiran 4 Laporan Kegiatan Minggu Ke-4..... 89
Lampiran 5 Laporan Kegiatan Minggu Ke-5..... 104
Lampiran 6 Laporan Kegiatan Minggu Ke-6.....114
Lampiran 7 Laporan Kegiatan Minggu Ke-7..... 126

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota menyebutkan bahwa salah satu kewajiban Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten dan Kota adalah melaksanakan surveilans. Oleh karena itu Dinas Kesehatan kabupaten/Kota dan Puskesmas selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) wajib melaksanakan surveilans gizi.

Surveilans gizi adalah proses pengamatan masalah dan program gizi secara terus menerus baik situasi normal maupun darurat, meliputi: pengumpulan, pengolahan, analisis dan pengkajian data secara sistematis serta penyebarluasan informasi untuk pengambilan tindakan sebagai respon.

Pelaksanaan surveilans gizi di Indonesia dilakukan melalui berbagai metode, mulai dari posyandu hingga survei khusus yang dilakukan pada jangka waktu tertentu seperti Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar), SSGI (Studi Kasus Gizi Indonesia) dan SKMI (Survei Konsumsi Makanan Individu). Integritas teknologi dalam kegiatan surveilans gizi dapat dilakukan dengan pemanfaatan aplikasi SIGIZI Terpadu yang membuat proses ini menjadi lebih cepat, akurat, dan berkelanjutan. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan transparasi data dan mengurangi tumpang tindih laporan manual. Aplikasi SIGIZI Terpadu

merupakan aplikasi atau sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data tingkat puskesmas, dinas kesehatan, hingga nasional.

Penerapan Aplikasi SIGIZI khususnya di Dinas Kesehatan kabupaten Mukomuko pada Bidang Kesehatan masyarakat tak luput dari berbagai tantangan yang berdampak pada masih banyaknya puskesmas yang tidak melakukan penginputan data khususnya pada indikator Remaja Puteri. Hambatan dalam maksimalnya penginputan data pada Aplikasi SIGIZI seperti masih terdapat beberapa penanggungjawab program yang menginput data pada aplikasi SIGIZI terpadu tidak memahami dengan detail DO yang diminta sehingga sering terjadi kesalahan dalam penginputan data, terjadi pergantian penanggungjawab program di puskesmas yang mana penanggungjawab yang baru belum memahami bagaimana penginputan pada aplikasi yang berujung pada tidak melakukan penginputan data, sistem aplikasi yang terkadang mengalami error sering juga menjadi alasan tidak dilakukannya penginputan, tak hanya itu monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak dinas kesehatan juga masih belum maksimal karena monitoring dan evaluasi rutin hanya melalui himbauan pesan WA grup, sedangkan monev secara langsung hanya dilakukan beberapa kali.

Monitoring dan evaluasi secara berkala terkait penginputan data pada aplikasi SIGIZI Terpadu perlu dilakukan sebagai bentuk upaya pemerintah atau institusi kesehatan dalam upaya memastikan kegiatan berjalan efektif, terintegritas, dan berbasis data yang akurat. Karena diharapkan dengan data yang akurat akan menghasilkan kebijakan yang tepat.

Dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya konkret melalui pemanfaatan media daring untuk melakukan monitoring dan evaluasi rutin bulanan. Adanya gagasan tersebut diharapkan penginputan akan lebih maksimal dan sekaligus menjadi wadah pihak puskesmas dalam menyampaikan hambatan terkait penginputan data sehingga nantinya dapat meminimalisir kesalahan data.

Selain sebagai upaya peningkatan penginputan dan kualitas data, kegiatan tersebut juga sejalan dengan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Dalam pelaksanaannya, nilai Akuntabel diwujudkan melalui tanggung jawab dalam penginputan dan pelaporan data yang transparan. Nilai Kompeten terlihat dari peningkatan kemampuan petugas puskesmas dalam memahami dan menggunakan aplikasi SIGIZI Terpadu. Nilai Adaptif tampak dari pemanfaatan teknologi digital sebagai solusi atas kendala pelaksanaan manual. Sedangkan nilai Kolaboratif diwujudkan melalui kerja sama antara dinas kesehatan dan puskesmas dalam melakukan monitoring dan evaluasi secara daring. Dengan penerapan nilai-nilai berAKHLAK tersebut, diharapkan pelaksanaan kegiatan monev tidak hanya meningkatkan efektivitas pengelolaan data, tetapi juga memperkuat budaya kerja ASN yang profesional dan berintegritas. Dengan alasan tersebut, maka penulis menyusun laporan pelaksanaan aktualisasi dengan judul "**Optimalisasi Penginputan data Program Rematri melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko**".

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk mendorong penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaftif dan Kompeten), memiliki kemampuan literasi digital dan menerapkan manajemen ASN serta mampu mengimplementasikan peran dan fungsi ASN mendorong peningkatan kinerja ASN dalam pelayanan publik.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara Dinas Kesehatan dan Puskesmas terkait penginputan data SIGIZI Terpadu melalui media daring
b) Memastikan pelaksanaan monev bulanan berjalan secara rutin dan terjadwal, sehingga pelaporan data gizi lebih terkontrol dan tepat waktu.
c) Meningkatkan pemahaman petugas Puskesmas terhadap mekanisme penginputan data yang benar dan sesuai standar pada aplikasi SIGIZI Terpadu
d) Mengidentifikasi kendala dan permasalahan teknis dalam proses penginputan data serta mencari solusi bersama secara cepat dan efisien
e) Mendorong peningkatan kualitas data gizi yang dilaporkan, sehingga dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan kebijakan kesehatan masyarakat di Kabupaten Mukomuko.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini telah dilaksanakan di wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko. Kegiatan ini dilaksanakan selama masa habituasi Latsar CPNS yaitu mulai tanggal 20 Oktober – 28 November 2025. Adapun pihak yang terlibat dalam proses aktualisasi ini yaitu peserta latsar, mentor, kepala seksi kesehatan keluarga dan gizi masyarakat. serta seluruh penanggung jawab program Remaja Putri di Puskesmas se-Kabupaten Mukomuko yang mana berjumlah 17 puskesmas. Pelaksanaan kegiatan aktualisai ini dilakukan dengan memanfaatkan media online yaitu zoom meeting, kegiatan dimulai dengan pembuatan media edukasi berupa buku panduan dan video informasi terkait pengisian SIGIZI, melakukan zoom monev hingga diakhiri pembuatan laporan.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko



Gambar 2. 1 Dinas Kesehatan

Pembentukan dan perjalanan Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko tidak lepas dari kebutuhan historis dan dinamis akan struktur pemerintahan yang spesifik untuk menangani isu-isu kesehatan di tingkat kabupaten. Sejak awal berdirinya hingga saat ini, dinas ini telah melalui berbagai fase perkembangan, adaptasi, dan inovasi untuk menjawab tantangan kesehatan yang terus berubah di Kabupaten Mukomuko.

Sebelum tahun 2003, ketika Kabupaten Mukomuko belum dimekarkan dari Kabupaten Bengkulu Utara, fungsi-fungsi kesehatan di wilayah ini dikelola secara terpusat di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten induk. Setelah resmi dimekarkan menjadi Kabupaten Mukomuko pada tahun 2003, kebutuhan akan organisasi kesehatan yang mandiri dan terstruktur semakin mendesak. Pada tahun ini juga, Dinas Kesehatan Mukomuko secara resmi dibentuk.

Dinas Kesehatan kabupaten Mukomuko beralamat di Jl. Imam Bonjol Komplek Perkantoran Pemda, Kelurahan Bandar Raya, Kota Mukomuko, Bengkulu. Dinkes Mukomuko membawahi 17 pusksmas dan 2 rumah sakit. Dinas Kesehatan Mukomuko berupaya menjadi pelopor dalam pembangunan kesehatan yang adaptif, transparan, dan berpusat pada masyarakat.

2. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi Organisai

Adapun Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko yaitu **“**Terwujudnya Masyarakat Mukomuko yang Sehat dan Berkualitas.

b. Misi Organisasi

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko, yaitu:

- Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang merata dan adil
- Memperkuat upaya promotif dan preventif serta pemberdayaan masyarakat
- Mengembangkan sistem informasi kesehatan yang akurat dan terintegrasi
- Meningkatkan profesionalisme dan pemerataan sumber daya manusia kesehatan yang kompeten
- Memastikan ketersediaan dan distribusi obat serta alat kesehatan yang berkualitas

3. Nilai-nilai Organisasi

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Dinas Kesehatan Mukomuko menjunjung tinggi enam nilai inti yang menjadi panduan utama dalam setiap perilaku, keputusan, dan tindakan kami. Nilai-nilai ini mencerminkan etos kerja, komitmen, dan identitas kami sebagai pelayan masyarakat di bidang kesehatan:

a. Integritas

Kami senantiasa bertindak jujur, transparan, dan bertanggung jawab dalam setiap aspek pekerjaan. Menjunjung tinggi etika profesi, menghindari praktik korupsi, dan menjaga kepercayaan publik adalah prinsip yang tak terpisahkan dalam setiap langkah kami.

b. Profesionalisme

Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan dengan standar kompetensi tertinggi. Ini berarti setiap staf kesehatan dan non-kesehatan terus belajar, meningkatkan keterampilan, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, dan menjalankan tugas dengan dedikasi penuh serta akuntabilitas

c. Empati

Kami melayani masyarakat dengan kepedulian, kepekaan, dan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan mereka. Kami berupaya mendengarkan dengan seksama, memahami perspektif masyarakat, dan memberikan pelayanan yang humanis, terutama bagi mereka yang rentan atau berada dalam kondisi sulit.

d. Inovasi

Kami tidak takut untuk terus mencari cara-cara baru dan lebih efektif dalam mengatasi tantangan kesehatan di Mukomuko. Terbuka terhadap ide-ide baru, menerapkan solusi kreatif, dan beradaptasi dengan perubahan adalah bagian dari semangat inovasi kami untuk memberikan dampak yang lebih baik.

e. Kolaborasi

Kami percaya bahwa masalah kesehatan kompleks memerlukan solusi bersama. Bekerja sama secara efektif dengan berbagai pihak (lintas sektor, masyarakat, LSM, akademisi, swasta) adalah kunci. Saling mendukung, berbagi sumber daya, dan membangun sinergi adalah cara kami mencapai tujuan bersama yang lebih besar.

f. Keadilan

Kami memastikan setiap warga Mukomuko mendapatkan akses layanan kesehatan tanpa diskriminasi. Ini berarti menghilangkan hambatan geografis, ekonomi, sosial, dan budaya, serta memberikan perhatian khusus kepada kelompok rentan agar hak kesehatan mereka terpenuhi secara setara.

B. Profil Peserta



Gambar 2. 2 Profil Peserta

Saya Anggita Herfiani, merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan XXXIX tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukit Tinggi. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Air Keruh pada 23 Januari 2001, berasal dari Kabupaten Seluma dan saat ini menetap di Kabupaten Mukomuko. Saya merupakan seorang nutrisonis yang memulai pendidikan pada prodi DIII Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu tahun 2018, yang kemudian melanjutkan pendidikan S1 Gizi di Universitas Brawijaya pada tahun 2022 dan menyelesaikannya pada tahun 2024.

Saat ini saya berkerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko pada Bidang kesehatan Masyarakat sebagai Nutrisionis Terampil. Sebelumnya saya pernah berkerja di Puskesmas selama 5 bulan. Sebagai Nutrisonis di Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko, saya memiliki tanggungjawab memegang program remaja putri, yang mana saya harus

merekap laporan manual bulanan yang dikirim puskesmas dan memastikan puskesmas sekabupaten Mukomuko melakukan penginputan data bulanan pada aplikasi SIGIZI Terpadu.

C. Profil Role Model



Gambar 2. 3 Role Model

Role model yang saya pilih adalah Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, seorang perempuan ceria yang lahir pada 21 Mei 1984 di Argamakmur, Bengkulu Utara. Memiliki nama lengkap Meilan Kurniati yang akrab disapa “Meilan” atau disingkat “Mei”. Dengan latar belakang pendidikan yaitu DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, DIV Kebidanan Stikes Tri Mandiri Sakti Bengkulu dan S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Ratu Samban.

Perjalanan karier beliau sebagai ASN dimulai pada tahun 2006 sebagai Staff KIA Puskesmas Penarik Kabupaten Mukomuko, kemudian mengalami mutasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko pada bagian Kesga dan Gizi Masyarakat tahun 2007-sekarang. Dalam perjalanan kariernya di Dinas Kesehatan beliau pernah menduduki posisi sebagai Kasi Kesga dan Gizi

Masyarakat tahun 2020-2023, Subkoordinator Kesga dan Gizi Masyarakat tahun 2023-2024, serta sebagai Penuluh Kesehatan Ahli Muda tahun 2024-sekarang. Tidak hanya itu beliau juga pernah menjabat sebagai ketua PC IBI selama 2 periode dari tahun 2013-2023.

Bagi saya, sosok Ibu Mei adalah teladan nyata seorang ASN yang BerAKHLAK dalam kesehariannya dengan motto hidupnya “Jangan Berhenti Menjadi baik”. Beliau mengajarkan pentingnya memegang prinsip:

a. Berorientasi Pelayanan

Dalam berkerja beliau berusaha memberikan pelayanan terbaik, hal tersebut tergambar melalui ketanggapan beliau dalam merespon semua kebutuhan yang disampaikan oleh pihak puskesmas atau pihak lain yang berkaitan dengan hal yang ada di Kesga dan Gizi masyarakat.

b. Akuntabel

Beliau menunjukkan sikap akuntabel dengan bertanggungjawab penuh terhadap tugas yang diberikan dengan disertai bukti dan laporan yang jelas.

c. Kompeten

Sikap kompeten pada diri beliau digambarkan melalui pelaksanaan tugas sesuai kemampuan dan tanggungjawabnya. Selain itu beliau juga tidak pernah berhenti dalam meningkatkan skill dan kemampuan dengan terus mencoba hal-hal baru.

d. Harmonis

Dalam berkerja, beliau berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan kerja dengan terbuka terhadap pendapat, kritik dan saran dari

orang lain, saling menghargai dan mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan.

e. Adaftif

Beliau terbuka dan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang ada dalam lingkungan kerja baik berupa perubahan teknologi maupun sistem kerja.

BAB III
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Isu merupakan permasalahan atau topik yang sedang menjadi perhatian publik dan diperbincangkan sehingga menimbulkan berbagai tanggapan. Isu dapat bersifat aktual maupun potensial dan muncul dari berbagai bidang. Adapaun isu dilingkungan dapat berupa permasalah yang berkaitan dengan kinerja karyawan, hubungan antar karyawan, manajemen dan terkait program. Isu terkait program yang tidak berjalan di tempat kerja merupakan masalah yang cukup serius karena berdampak langsung pada kinerja tim, pencapaian target dan kepercayaan klien. Organisasi yang peka dan responsif terhadap isu akan dengan tanggap mengidentifikasi akar permasalahan, serta mengambil langkah solutif agar tujuan dapat tercapai. Berikut beberapa isu yang terjadi di Bidang Kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Mukomuko.

Tabel 3. 1 Identifikasi Isu

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
1	Masih banyaknya puskesmas yang tidak melakukan penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu	Penginputan data program rematri pada web aplikasi SIGIZI oleh penanggungjawab program di puskesmas belum berjalan maksimal (<50% puskesmas yang melakukan penginputan) dan masih terdapat kesalahan dalam penafsiran DO sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada capaian program.	Seluruh puskesmas melakukan penginputan data program rematri pada web aplikasi SIGIZI dan sesuai dengan definisi opeasional.

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi yang diharapkan
2	Masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai 6 bulan	Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Mukomuko masih belum mencapai target tahunan, yang mana cakupan masih kurang dari target (61%)	Peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai 6 bulan, yaitu lebih dari target indikator program (> 61%)
3	Masih sedikitnya puskesmas yang menjalankan program PMT bagi ibu hamil dan balita dengan masalah gizi	Pelaksanaan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) belum berjalan maksimal, yang mana jumlah puskesmas yang sudah menjalankan program tersebut belum mencapai 50%.	Seluruh puskesmas dapat segera menjalankan program PMT, sehingga dapat meningkatkan capaian program dan penatalaksanaan masalah gizi dapat segera berlangsung.

Sumber: Olahan Penulis (2025)

B. Deskripsi Isu

1. Masih Banyaknya Puskesmas yang Tidak Melakukan Penginputan Data Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu

Di era digital, pengembangan teknologi terus dilakukan. Hampir semua aspek kehidupan, terutama di dunia kerja mulai melakukan digitalisasi pada semua aspeknya. Seperti halnya yang dilakukan Bidang kesehatan Masyarakat berkolaborasi dengan pihak puskesmas pada pelaporan program Rematri mulai dilakukan dengan penginputan melalui aplikasi SIGIZI yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparasi dan akurasi dalam proses pelaporan program. Akan tetapi masih ditemukan permasalahan terkait dengan penerapan pelaporan tersebut yang mana masih banyak puskesmas yang tidak melakukan penginputan laporan. Kondisi saat ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Persentase Penginputan Data Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu

No	Keterangan	Jumlah Puskesmas	Agustus	September
1	Jumlah Puskesmas yang sudah menginput pada aplikasi SIGIZI Terpadu	17	10 (59%)	7 (41%)
2	Jumlah Puskesmas yang belum menginput pada aplikasi SIGIZI Terpadu	17	7 (41%)	10 (59%)

Sumber: https://sigizikesga.kemkes.go.id/login_sisfo/ , diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas memberikan gambaran pelaksanaan penginputan data yang dilakukan oleh penanggung jawab program rematri di puskesmas. Dapat diketahui bahwa dari total 17 puskesmas di Kabupaten Mukomuko, puskesmas yang sudah menginput laporan pada bulan September sebanyak 7 puskesmas (41%) yang mana mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah puskesmas pada bulan Agustus. Hal tersebut menunjukkan bahwa penginputan laporan pada web aplikasi SIGIZI belum berjalan secara maksimal sehingga perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut.

Adanya masalah tersebut akan berdampak pada tidak validnya data pada program rematri, seperti penggambaran masalah gizi tidak secara menyeluruh sehingga dapat berpengharuh pada perencanaan intervensi. Selain itu, hal tersebut dapat pula berdampak pada penilaian kinerja instansi khususnya penanggung jawab program dalam mengelola suatu program.

Rendahnya persentase puskesmas yang melakukan pengimputan data program rematri menunjukkan belum maksimalnya adaptasi terhadap digitalilasi pada pelaporan data khususnya dalam penggunaan aplikasi SIGIZI, hal tersebut berkaitan dengan nilai SMART ASN dimana seorang ASN dituntut dapat

memanfaatkan teknologi dengan baik guna meningkatkan akurasi dan transparasi data. Selain itu hal tersebut juga berkaitan dengan manajemen ASN yaitu diperlukannya integritas dan profesionalitas ASN dalam menjalankan tugasnya. Isu tersebut juga menunjukkan kolaborasi yang belum optimal antara pihak terlibat dalam menjalankan fungsinya.

2. Masih Rendahnya Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 Bulan

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi yang paling baik untuk bayi berusia 0-6 bulan karena mengandung semua unsur zat gizi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi serta mencukupi kebutuhan bayi hingga berusia 6 bulan. Anjuran pemberian ASI eksklusif masih terus menjadi salah satu upaya peningkatan derajat kesehatan. ASI ekskalusif adalah pemberian ASI sedini mungkin setelah persalinan hingga usia 6 bulan tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya sekalipun air putih.

Tabel 3. 3 Persentase Penginputan Data Program Rematri pada Web Aplikasi SIGIZI

No	Keterangan	Jumlah Bayi Usia 6 Bulan	September
1	Jumlah bayi ASI eksklusif sampai 6 bulan	151	49 (31%)
2	Jumlah bayi tidak ASI eksklusif sampai 6 bulan	151	102 (69%)

Sumber: https://sigizikesga.kemkes.go.id/login_sisfo/ , diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui gambaran pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Mukomuko yang mana persentase pemberian ASI eksklusif belum mencapai target yaitu 61%. Hal tersebut dapat disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI ekslusif, dukungan keluarga dan

lingkungan sekitar, rendahnya pengawasan dari petugas kesehatan dan faktor ibu berkerja.

Permasalahan terkait rendahnya pemberian ASI eksklusif harus dilakukan intervensi guna mencegah berbagai dampak dapat terjadi seperti semakin rendahnya kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI eksklusif, meningkatkan kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI esklusif, peningkatan angka stunting dan rendahnya penilaian kinerja ASN.

Rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif dapat memberikan perspektif rendahnya manajemen ASN yang mana berkaitan dengan integritas dan profesionalisme seorang ASN dalam menjalankan tugasnya.

3. Masih Sedikitnya Puskesmas yang Menjalankan Program PMT Lokal bagi Ibu Hamil KEK dan Balita dengan Masalah Gizi

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah upaya memberikan tambahan makanan untuk menambah asupan gizi untuk mencukupi kebutuhan gizi agar tercapainya status gizi yang baik (PermenkesRepublik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016). Dalam pelaksanaannya, PMT diberikan pada balita dan ibu hamil dalam jangka waktu tertentu tergantung dengan masalah gizinya. Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil dilakukan selama 120 hari, balita gizi kurang 56 hari, balita berat badan kurang 28 hari dan balita tidak naik berat badannya selama 14 hari. Pada pelaksanaannya pemberian makanan tambahan dilakukan langsung oleh pihak puskesmas yang dapat berkolaborasi dengan kader posyandu dalam pendistribusian kepada sasaran. Akan tetapi, pelaksanaan pemberian makanan tambahan oleh pihak puskesmas masih belum

maksimal karena masih banyak puskesmas yang belum menjalankan program PMT pangan lokal. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4 Persentase Jumlah Puskesmas yang Sudah Menjalankan Program PMT Lokal

No	Keterangan	Jumlah Puskesmas	19 September	26 September
1	Jumlah Puskesmas yang sudah melaksanakan PMT lokal	17	5 (59%)	5 (41%)
2	Jumlah Puskesmas yang belum melaksanakan PMT lokal	17	12 (41%)	12 (59%)

Sumber: Monitoring mingguan melalui google spreadsheets oleh PJ Program PMT Dinas Kesehatan/ diolah oleh penulis (2025).

Berdasarkan tabel diatas padat diketahui bahwa pelaksanaan PMT ibu hamil KEK dan balita bermasalah gizi oleh puskesmas di Kabupaten Mukomuko belum mencapai 50% yang mana target pelaksanaan program PMT yaitu 100%. Dapat diketahui dari tabel tersebut bahwa pelaksanaan program tersebut belum mengalami peningkatan dari minggu sebelumnya.

Permasalahan terkait program PMT yang tidak berjalan optimal dapat berdampak pada terlambatnya proses intervensi terhadap ibu hamil KEK dan balita dengan masalah gizi, selain itu hal tersebut juga berdampak pada penilaian kinerja instansi baik puskesmas maupun dinas kesehatan. Tidak hanya itu terhambatnya proses realisasi program PMT juga berpengaruh pada capaian serapan dana sebagai bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan anggaran program.

Rendahnya pelaksanaan program PMT dapat memberikan gambaran akuntabilitas terhadap program yang belum maksimal, terlepas dari berbagai alasan seperti sulitnya beradaptasi pada persyaratan administrasi akan tetapi hal

tersebut juga menuntut agar ASN lebih profesional dan berintegritas dalam menjalankan tugasnya.

C. Penetapan Core Isu

Berdarakan beberapa isu yang telah diuraikan sebelumnya, maka selanjutnya perlu dilakukan penapisan isu untuk menentukan isu yang menjadi prioritas dalam pelaksanaan aktualisasi. Adapun metode yang digunakan dalam penapisan isu kali ini adalah metode APKL (Aktual, Problemati, Kekhalayakan dan kelayakan). Analisis isu APKL dilakukan untuk menilai tingkat prioritas isu yang akan dipilih. Semakin tinggi tingkat aktualitas, kekompleksan masalah, kekhalayakan, atau kerelevanan masalah tersebut, maka semakin tinggi skor masing-masing unsur tersebut. Adapun penetapan rentang penilaian 1-5 ditetapkan pada kriteria:

1. Aktual (A), yaitu isu benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat atau tempat kerja
2. Problematik (P), yaitu isu memiliki dimensi masalah yang kompleks dan menyimpang dari kondisi seharusnya, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif.
3. Kekhalayakan (K), isu tersebut menyangkut hajat hidup banyak orang
4. Kelayakan (L), yaitu isu masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Hasil analisis APKL terkait isu-isu di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko khususnya pada Bidang Kesehatan Masyarakat, disajikan dalam tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3. 5 Analisis Isu Berdasarkan Kriteria APKL

No	Isu/Masalah	A	P	K	L	Skor	Peringkat
1	Masih banyaknya puskesmas yang tidak melakukan penginputan data program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu	5	5	4	5	19	I
2	Masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai 6 bulan	4	4	3	4	15	III
3	Masih sedikitnya puskesmas yang menjalankan program PMT bagi ibu hamil dan balita dengan masalah gizi	5	4	5	4	18	II

Sumber: Olahan Penulis, 2025.

Keterangan:
Angka 5 : Sangat Sesuai
Angka 4 : Sesuai
Angka 3 : Cukup Sesuai
Angka 2 : Kurang Sesuai
Angka 1 : Tidak Sesuai

Berdasarkan penapisan isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan akumulasi nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan yang paling tinggi yaitu “Masih banyaknya puskesmas yang tidak melakukan penginputan data program remarti pada aplikasi SIGIZI Terpadu”.

D. Rumusan Isu

1. Fokus

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan penginputan data oleh penanggungjawab program puskesmas pada web aplikasi SIGIZI, yang mana permasalahan tersebut harus segera diselesaikan karena masalah tersebut akan terus berkelanjutan sehingga dapat menyebabkan data yang dihasilkan setiap bulannya tidak akurat dan rendahnya akuntabilitas pada program.

2. Lokus

Lokasi aktualisasi/habituasi dilakukan di instansi masing-masing yaitu dinas kesehatan dan puskesmas.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan aktualisasi/habituasi adalah 20 Oktober – 28 November 2025.

E. Analisis Core Isu

Dalam menentukan prioritas masalah, penulis juga menggunakan analisis USG sebagai metode kedua untuk menentukan isu man yang menjadi paling prioritas dengan menggunakan kriteria Urgency (U), Seriousness (S), Growth (G) atau yang biasa disebut identifikasi USG. Lebih jelasnya, kriteria USG dijelaskan sebagai berikut:

1. ***Urgency****:* dilihat dari tersedianya waktu seberapa mendesaknya masalah tersebut untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu.
2. ***Seriousness****:* mengacu pada penyelesaian masalah dikaitkan dengan akibat, bisa menimbulkan masalah baru
3. ***Growth****:* tingkat perkembangan masalah, seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera

Tabel 3. 6 Analisis Penyebab Isu

NO	ISU	ANALISIS			JUMLAH	RANK
		U	S	G		
1	Adanya pergantian penanggung jawab program di Puskesmas	3	3	4	10	III
2	Sering terjadi error pada web aplikasi SIGIZI Terpadu	4	4	3	11	II
3	Monitoring dan evaluasi terhadap pihak puskesmas terkait penginputan data pada aplikasi SIGIZI Terpadu belum maksimal	5	4	5	14	I

Sumber: Olahan penulis, 2025.

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu “Monitoring dan evaluasi terhadap pihak puskesmas terkait penginputan data pada aplikasi SIGIZI Terpadu belum maksimal” memiliki peringkat tertinggi yaitu dengan skor 14.

F. Gagasan Kreatif

Berdasarkan hasil analisis masalah menggunakan metode USG pada tabel 3.6, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah “Optimalisasi Penginputan data Program Rematri melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko”. Gagasan tersebut berkaitan dengan topik Manajemen ASN yang harus memiliki nilai-nilai Ber-Akhlak dan Smart ASN yang mampu beradaptasi terhadap teknologi guna memberikan pelaporan data yang akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait optimalisasi SIGI-MONIK
2. Pembuatan ebook panduan penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu
3. Pembuatan video tata cara penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu
4. Pelaksanaan zoom meeting monitoring penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu
5. Pelaksanaan Penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu
6. Pelaksanaan evaluasi terkait zoom monitoring penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu
7. Pembuatan laporan

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada bab ini disajikan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan sesuai isu yang telah ditetapkan. Adapun rencana jadwal kegiatan aktualisasi dapat dilihat pada table 4.1 Matrik Jadwal kegiatan aktualisasi berikut :

Tabel 4. 1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisais

No	Kegiatan	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan konsultasi kepada mentor terkait optimalisasi SIGI-MONIK						
2	Pembuatan ebook panduan penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu						
3	Pembuatan video tata cara penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu						
4	Pelaksanaan zoom meeting monitoring penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu						
5	Pelaksanaan Penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu						
6	Pelaksanaan evaluasi terkait zoom monitoring penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu						
7	Pembuatan laporan						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	**:**	Subbidang Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Identifikasi Isu	**:**	**1. Masih banyaknya puskesmas yang tidak melakukan penginputan data program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu** 2. Masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan 3. Masih sedikitnya puskesmas yang menjalankan program PMT bagi ibu hamil KEK dan balita dengan masalah gizi
Isu yang Diangkat	**:**	Masih banyaknya puskesmas yang tidak melakukan penginputan data program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu
Gagasan Pemecahan Isu	**:**	Optimalisasi Penginputan data Program Rematri melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait optimalisasi SIGI-MONIK	a. Membuat jadwal dan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor	1) Jadwal dan bahan konsultasi 2) Dokumentasi	**Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab dalam menyusun jadwal dan bahan konsultasi **Kompeten:** Saya telah memastikan jadwal dan bahan konsultasi jelas, rapi dan dapat dipahami.	a) Mentor b) Peserta Latsar	Ya	Jika terjadi konflik dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor, langkah pertama adalah melakukan	-

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
				Berorientasi Pelayanan: Saya telah mengonfirmasi jadwal konsultasi untuk memastikan jadwal bimbingan bersama mentor			klarifikasi secara terbuka untuk memahami perbedaan pandangan yang mucul. Selanjutnya, dicari titik temu melalui diskusi yang terfokus pda tujuan dan kepentingan organisasi. Apabila konflik belum terselesaikan, dilakukan mediasi oleh pihak netral atau atasan langsung untuk mencapai	
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait optimaliasi SIGI-MONIK	1) Catatan/masukan 2) Dokumentasi	**Kolaboratif:** Saya telah membangun kerjasama yang baik dengan mentor melalui komunikasi terbuka **Harmonis:** Saya telah mendengarkan masukan mentor dengan baik dan menghargai pendapat beliau. **Loyal:** Saya telah menrima semua arahan dan masukan mentor untuk peningkatan program **Adaptif:** Saya telah menyesukankan waktu bimbingan dengan jadwal kegiatan mentor				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
		c. Membuat surat persetujuan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi	1) Surat persetuan 2) Dokumentasi	**Adaptif:** Saya telah membuat surat persetujuan sesuai dengan format surat yang biasa digunakan oleh instansi. **Kompeten:** Saya telah membuat surat persetujuan dengan penulisan yang baik dan benar.			kesepakatan yang adil.	
2.	Pembuatan ebook panduan penginputan laporan data program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu	a. Membuat draf buku panduan pengisian aplikasi SIGIZI terpadu	1) Draf buku panduan 2) Dokumentasi	**Kompeten:** Saya telah membuat buku sesuai dengan fitur yang terdapat dalam aplikasi **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan isi buku panduan dengan dengan kebutuhan audiens. **Berorientasi Pelayanan:** Saya telah membuat buku panduan yang mudah dipahami oleh audiens	a) Mentor b) Peserta Latsar	Ya	Jika terjadi konflik dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor, langkah pertama adalah melakukan klarifikasi secara terbuka untuk memahami perbedaan	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
		b. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	1) Catatan/masukan dari mentor 2) Dokumentasi	**Kolaboratif:** Saya telah membangun kerjasama yang baik dengan mentor melalui komunikasi terbuka **Harmonis:** Saya telah mendengarkan masukan mentor dengan baik dan menghargai pendapat beliau. **Loyal:** Saya telah menerapkan arahan yang diberikan mentor			pandangan yang mucul. Selanjutnya, dicari titik temu melalui diskusi yang terfokus pda tujuan dan kepentingan organisasi. Apabila konflik belum terselesaikan, dilakukan mediasi oleh pihak netral atau atasan langsung untuk mencapai kesepakatan yang adil.	
		c.Memperbaiki buku panduan jika ada revisi	1) Bahan final 2) Dokumentasi	**Akuntabel:** Saya telah bertanggungjawab atas isi buku panduan yang saya buat **Kompeten;** Saya telah mengecek secara detail buku panduan yang saya buat untuk meminimalisir kesalahan **Adaptif:** Saya telah segera memperbaiki buku panduan jika ada revisi dari mentor				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
3.	Pembuatan video tata cara penginputan laporan data program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu	a. Membuat draf video cara penginputan aplikasi SIGIZI terpadu	1) Draf video 2) Dokumentasi	**Kompeten;** Saya telah membuat video yang mudah dipahami audien **Adaptif:** Saya telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pembuatan video	a) Mentor b) Peserta Latsar	Ya	Jika terjadi konflik dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor, langkah pertama adalah melakukan klarifikasi secara terbuka untuk memahami perbedaan pandangan yang mucul. Selanjutnya, dicari titik temu melalui diskusi yang terfokus pda tujuan dan kepentingan organisasi.	
		b. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	1) Catatan konsulatasi 2) Dokumentasi	**Kolaboratif:** Saya telah berdiskusi dengan mentor terkait hal apa saja yang perlu ada di dalam video **Harmonis:** Saya telah mendengarkan masukan mentor dengan baik dan menghargai pendapat beliau. **Loyal:** Saya telah menerapkan arahan yang diberikan mentor **Adaptif:** Saya telah menerima arahan dan masukan dari mentor dengan sikap terbuka untuk perbaikan program				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
		c. Memperbaiki video jika ada revisi	1) Video final 2) Dokumentasi	**Akuntabel:** Saya telah bertanggungjawab atas isi video yang saya buat **Kompeten;** Saya telah mengecek secara detail video yang saya buat untuk meminimalisir kesalahan **Berorientasi pelayanan:** Saya telah memastikan video yang saya buat menjawab kebutuhan audien			Apabila konflik belum terselesaikan, dilakukan mediasi oleh pihak netral atau atasan langsung untuk mencapai kesepakatan yang adil.	
4.	Pelaksanaan zoom meeting monitoring penginputan laporan data program rematri pada aplikasi	a. Membuat undangan	1) Undangan 2) Dokumentasi	**Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab dalam penyusunan undangan	a) Mentor b) Peserta Latsar c) PJ Program Rematri Puskesmas d) Kasi Kesga dan Gizi	Ya	Jika terjadi konflik saat zoom hal yang dapat dilakukan yaitu tetap tenang dan tidak terbawa emosi, memberikan kesempatan bicara secara	-
		b. Menarik data laporan bulanan pada Aplikasi SIGIZI terpadu	1) Data laporan bulanan 2) Dokumentasi	**Kompeten:** Saya telah menganalisa data laporan bulanan untuk disampaikan saat monitoring				
		c. Melaksanakan zoom monitoring dan sosialisasi	1) Daftar hadir 2) Dokumentasi	**Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab dalam pembuatan daftar hadir.				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
	SIGIZI terpadu	penginputan SIGIZI Terpadu		**Kompeten:** Saya telah melakukan pendampingan penginputan dan menjelaskan cara pengisian aplikasi SIGIZI **Harmonis:** Saya telah menghargai setiap pendapat dan menjaga interaksi positif **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan metode monitoring dengan latar belakang permasalahan			bergiliran menggunakan fitur "Raise Hand", serta mengarahkan diskusi agar tetap fokus pada pokok permasalahan, bukan pada pribadi	
		d. Membuat notula zoom	1) Notula 2) Dokumentasi	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah memberikan ruang audien untuk menyampaikan pendapatnya dan menanggapi pendapat tersebut. **Kolaboratif:** Saya telah membuka ruang diskusi untuk pemahaman bersama **Loyal:** Saya telah mencatat semua tanggapan audien				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
5.	Pelaksanaan Penginputan laporan data program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu	a. Mengirimkan ebook dan video panduan penginputan data rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu	1) Bukti pengiriman via WA grup 2) Dokumentasi	**Adaptif:** Saya telah menyesuaikan kondisi kegiatan dengan mengirimkan ebook dan video melalui media sosial **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab terhadap informasi yang saya sebarkan melalui ebook dan video	1. Mentor 2. Peserta Latsar 3. PJ Program Rematri Puskesmas	Ya	Jika terjadi konflik saat penginputan data hal yang dapat dilakukan yaitu menghentikan sementara proses input untuk menghindari kesalahan lebih lanjut, kemudian mendiskusikan perbedaan pendapat secara terbuka dan objektif dengan tetap menjaga sikap saling menghargai. Penting untuk	
		b. Melaksanakan penginputan bersama data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu	1) Bukti penginputan laporan 2) Dokumentasi	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah menyebarkan ebook dan video panduan pengisian SIGIZI untuk memudahkan PJ program rematri dalam penginputan data **Kolaboratif:** Saya telah berkerjasama dengan PJ puskesmas untuk memaksimalkan penginputan data pada aplikasi SIGIZI Terpadu				
		c. Monitoring proses penginputan	1) Daftar nama puskesmas	**Harmonis:** Saya telah bersikap ramah dan membangun				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
			yang sudah menginput 2) Dokumentasi	kerjasama yang baik **Kompeten:** Saya telah membantu menemukan solusi jika ada permasalahan dalam penginputan **Loyal:** Saya telah menjaga kerahasiaan data puskesmas			merujuk pada pedoman atau sumber data yang telah disepakati bersama sebagai acuan, serta melibatkan koordinator atau atasan jika diperlukan untuk mengambil keputusan yang adil.	
6.	Pelaksanaan evaluasi terkait zoom monitoring penginputan laporan data program rematri pada	a. Membuat kuesioner melalui gform	1) Kuesioner 2) Dokumentasi	**Kompeten:** Saya telah menyusun kuesioner yang sesuai untuk mengukur fektifitas program **Adaptif:** Saya telah beradaptasi dengan teknologi melalui pembuatan kuesioner dengan gform	a) Mentor b) Peserta Latsar c) PJ Program Rematri Puskesmas	Ya	Jika terjadi konflik saat proses evaluasi hal yang dapat dilakukan yaitu embuka ruang untuk komunikasi terbuka untuk	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
	aplikasi SIGIZI terpadu	b. Menyebarkan kuesioner	1) Kuesioner yang telah diisi 2) Dokumentasi	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah memberikan ruang kepada pihak terlibat memberikan masukan dan pendapatnya untuk perbaikan program kedepannya **Adaptif:** Saya telah memanfaatkan teknologi untuk menjangkau responden lebih luas dan cepat **Harmonis:** Saya telah membangun hubungan baik saat menyebarkan kuesioner dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti **Kolaboratif:** Saya telah berkerjsama dengan responden dalam pengisian kuesioner			mencegah kesalahpahaman. Perbedaan pendapat disikapi dengan saling menghargai dan mencari solusi bersama. Fokus paa tujuan perbaikan program dengan musyawarah sebagai langkah penyelesaian maslaah jika terjadi konflik.	
		c. Menganalisis kuesioner	1) Hasil analisis kuesioner 2) Dokumentasi	**Kompeten:** Saya telah menganalisis data secara profesional				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
				Akuntabel: Saya telah bertanggungjawab terhadap hasil survei dan menjadikannya sebagai bahan evaluasi.				
		d. Mengevaluasi hasil penginputan pada Aplikasi SIGIZI Terpadu	1) Tarikan data laporan SIGIZI terpadu setelah kegiatan penginputan 2) Dokumentasi	**Loyal:** Saya telah membandingkan hasil penginputan sebelum dan setelah pendampingan dengan memastikan adanya perbaikan untuk menghasilkan data yang akurat				
7.	Pembuatan laporan	a. Menyusun draf awal laporan kegiatan	1) Draf awal laporan 2) Dokumentasi	**Kompeten:** Saya telah menyusun laporan secara sistematis berdasarkan hasil kegiatan **Akuntabel:** Saya telah bertanggung jawab terhadap keakuratan isi laporan	a) Mentor b) Peserta Latsar	**Ya**	Jika terjadi konflik dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor, langkah pertama adalah melakukan klarifikasi secara terbuka untuk	**-**
		b. Mengonsultasikan laporan dengan mentor	1) Catatan konsultasi 2) Dokumentasi	**Kolaboratif:** Saya telah berdiskusi dengan mentor				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket.
				terkait hal apa saja yang perlu ada di dalam laporam **Harmonis:** Saya telah mendengarkan masukan mentor dengan baik dan menghargai pendapat beliau. **Loyal:** Saya telah menerapkan arahan yang diberikan mentor **Adaptif:** Saya telah menerima arahan dan masukan dari mentor dengan sikap terbuka untuk perbaikan laporan			memahami perbedaan pandangan yang mucul. Selanjutnya, dicari titik temu melalui diskusi yang terfokus pda tujuan dan kepentingan organisasi. Apabila konflik belum terselesaikan, dilakukan mediasi oleh pihak netral atau atasan langsung untuk mencapai kesepakatan yang adil.	
		c. Menyempurnakan draf akhir laporan sebagai dokumentasi resmi	1) Laporan final 2) Dokumentasi	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah menyusun laporan sesuai dengan format yang diberikan dan menyelesaikannya tepat waktu				

Sumber: Olahan Penulis, 2025.

C. Matriks Rekapitulasi Rencana habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Untuk memastikan nilai berakhlak dapat implementasikan secara konsisten dalam setiap kegiatan, maka disusunlah matrik rekapitulasi rencana habituasi. Tabel berikut menyajikan rekapitulasi realisasi habituasi NND PNS berdasarkan nilai-nilai BerAKHLAK.

Tabel 4. 3 Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi PerMP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
3	Kompeten	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	11	11
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
6	Adaptif	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	11	11
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	7
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		9	9	9	9	9	9	8	8	7	7	9	9	7	7	58	58

Sumber: Olahan Penulis, 2025.

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Berikut penulis sajikan gambaran perbandingan kondisi core isu sebelum dan sesudah pelaksanaan aktualisasi pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4. 4 Perbandingan Kondisi Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Berdasarkan data puskesmas yang melakukan penginputan laporan padaaplikasi SIGIZI pada bulan Agustus hanya 10 puskesmas yang melakukan penginputan dan pada bulan September hanya terdapat 7 (41%) puskesmas yang melakukan penginputan dari total 17 puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko. Belum optimalnya proses monitoring yang hanya berbasis peringatan melalui pesan WhatsApp geup.	Berdasarkan data puskesmas yang melakukan penginputan data laporan program rematri pada buan Oktober setelah dilakukan monitoring penginputan data melalui zoom meeting oleh penulis, terjadi peningkatan jumlah puskesmas yang melakukan penginputan laporan pada bulan Oktober yaitu sebanyak 16 (94%) puskesmas dari total 17 puskesmas yang di wilayah Kerja Dinas Kesehatan kabupaten Mukomuko. Setelah dilakukan monitoring terlihat peningkatan motivasi untuk melakukan penginputan yang terlihat dari respon PJ program yang sebelumnya belum pernah melakukan penginputan termotivasi dengan bertanya bagaimana lanhkah penginputan dan telah melakukan penginputan, Jumlah puskesmas yang menginput pada bulan oktober ini menjadi total penginput terbanyak selama 6 bulan terakhir. Dengan adanya peningkatan tersebut, diharapkan menjadi langkah awal dalam peningkatan kualitas data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu.

Sumber: Olahan Penulis, 2025.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Penyelesaian core isu tersebut memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang diperoleh dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peserta

a. Meningkatkan pengalaman profesional, terutama dalam melakukan koordinasi, monitoring, serta memberikan pendampingan teknis kepada berbagai puskesmas

b. Memperdalam pemahaman terkait sistem SIGIZI Terpadu, baik dari sisi fitur aplikasi, alur pelaporan, maupun tantangan teknis yang dihadapi pengguna di lapangan.

c. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, karena penulis terlibat dalam mengidentifikasi hambatan, memberikan solusi, dan memastikan tindak lanjut berjalan efektif.

d. Mengembangkan soft skills, seperti komunikasi, pelayanan publik, kolaborasi, dan adaptivitas dalam menghadapi berbagai dinamika pelaporan kesehatan.

e. Memperkuat kompetensi analisis data, karena penyelesaian permasalahan membutuhkan kemampuan membaca capaian, memeriksa kesalahan input, dan mengevaluasi kualitas laporan.

2. Instansi

a. Meningkatkan kelengkapan dan akurasi datai, sehingga instansi dapat melakukan perencanaan dan evaluasi program secara lebih tepat dan berbasis bukti (*evidence-based*)

b. Mempermudah proses monitoring kinerja puskesmas, karena laporan tersaji secara lengkap dan tepat waktu.

c. Meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi waktu untuk melakukan klarifikasi manual atau perbaikan data yang salah

d. Memperkuat tata kelola program gizi, karena data yang lengkap menjadi dasar utama dalam pelaksanaan program intervensi gizi di kabupaten/kota

e. Meningkatkan kredibilitas instansi, baik di tingkat daerah maupun pusat, karena mampu menunjukkan capaian pelaporan yang lebih baik dan konsisten.

3. Stakeholder (Masyarakat, Pihak Eksternal, dan OPD Lainnya)

a. Masyarakat

- Mendapatkan data yang kredibel untuk kepentingan supervisi, evaluasi, dan pengambilan kebijakan di tingkat regional maupun nasional.
- Mempermudah sinkronisasi data antarplatform**,** seperti e-PPGBM, ASKEB, dan aplikasi lainnya yang digunakan dalam sistem informasi kesehatan.
- Memperkuat koordinasi antarinstansi**,** karena data yang valid memudahkan pengawasan program lintas sektor.

b. Pihak Eksternal

- Mendapatkan data yang kredibel untuk kepentingan supervisi, evaluasi, dan pengambilan kebijakan di tingkat regional maupun nasional.

- Mempermudah sinkronisasi data antarplatform, seperti e-PPGBM, ASKEB, dan aplikasi lainnya yang digunakan dalam sistem informasi kesehatan.
- Memperkuat koordinasi antarinstansi, karena data yang valid memudahkan pengawasan program lintas sektor.

c. OPD Lainnya

- Mendukung perencanaan program lintas sektor, karena OPD lain dapat menggunakan data gizi yang lengkap sebagai dasar penyusunan kegiatan.
- Mempermudah koordinasi dan kolaborasi, terutama dalam program kesehatan, pendidikan, dan pembangunan daerah.
- Menyediakan data pendukung yang akurat, sehingga membantu OPD dalam membuat kebijakan yang lebih tepat sasaran.
- Meningkatkan efektivitas intervensi lintas sektor, seperti program pencegahan stunting, kesehatan remaja, dan kesejahteraan masyarakat

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Berikut merupakan rencana tindak lanjut hasil aktualisasi Optimalisasi Penginputan data Program Rematri melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Monitoring rutin bulanan	Rekapitulasi penginputan bulanan seluruh Puskesmas	3 Bulan	• PJ Rematri Dinkes • PJ Rematri Puskesmas	-	Fokus kegiatan diarahkan pada pemantapan kemampuan penginputan.
2	Menetapkan jadwal monitoring via Zoom secara berkala	Jadwal kegiatan zoom dan notulen kegiatan zoom	6 Bulan	• Kabid Kesmas • Subkoordinator Kesga dan Gizmas • PJ Rematri Dinkes • PJ Rematri Puskesmas	-	Fokus kegiatan diarahlan pada konsistensi penginputan dan kualitas data
3	Evaluasi tahunan penginputan dan kualitas data	Laporan evaluasi tahunan capaian indikator SIGIZI Terpadu Program Rematri.	1 tahun	• Kabid Kesmas • Subkoordinator Kesga dan Gizmas • PJ Rematri Dinkes	-	Evaluasi tahunan terkait capaian indikator dilakukan agar dapat menjadi rujuakan pembuatan rekomendasi kebijakan dan intervensi berbasis data.

Sumber: Olahan Penulis, 2025.

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait optimalisasi SIGI-MONIK telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

b. Kegiatan ke-2 Pembuatan ebook panduan penginputan laporan data program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

c. Kegiatan ke-3 Pembuatan video cara penginputan laporan data program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

d. Kegiatan ke-4 Pelaksanaan zoom meeting monitoring penginputan laporan data program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

e. Kegiatan ke-5 Pelaksanaan penginputan laporan data program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

f. Kegiatan ke-6 Pelaksanaan evaluasi terkait monitoring penginputan laporan data program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

g. Kegiatan ke-7 Pembuatan Laporan telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah diimplementasikan untuk menyelesaikan core isu “Masih banyaknya puskesmas yang tidak melakukan penginputan data program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu” adalah “Optimalisasi Penginputan data Program Rematri melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko”. Kegitan monitoring telah dilaksanakan melalui zoom meeting dengan melibatkan Pj program rematri puskesmas, kabid kesmas dinkes Mukomuko, Subkoordinator Kesga dan Gizmas, serta PJ program Rematri Dinkes Mukomuko sekaligus penulis. Dalam kegitatan monitoting ini dilakukan diskusi mengenai kendala pada tiap puskesmas yang belum melakukan penginputan, penyempaian materi panduan penginputan menggunakan media ebook dan diskusi terkait indikator yang terdapat pada aplikasi sigizi indikator rematri.

3. Gagasan Hasil Capaian Core Isu

Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi, jumlah puskesmas yang melakukan penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI

terpadu meningkat. Yang mana berdasarkan penarikan rekapan data laporan program rematri sebelum dilakukan monitoring yaitu hanya terdapat 7 (41%) puskesmas yang melakukan penginputan untuk laporan bulan Oktober dari total 17 puskesmas. Setelah dilakukan zoom monitoring dan diberikan waktu penginputan 3 hari, terjadi peningkatan jumlah puskesmas yang telah melakukan penginputan laporan yaitu sebanyak 16 (94%) puskesmas. Meskipun belum mencapai 100%, tetapi peningkatan sudah melebihi target kegiatan aktualisasi yaitu 12 (70%) puskesmas melakukan penginputan laporan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan, adapaun rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Penyelenggara Pelatihan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dan aktualisasi, penyelenggara Latsar CPNS diharapkan dapat terus menyempurnakan proses pelatihan melalui penguatan materi yang lebih aplikatif serta relevan dengan kondisi kerja nyata ASN. Penggunaan metode pembelajaran interaktif, studi kasus aktual, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran digital perlu ditingkatkan agar peserta lebih mudah memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tugas jabatannya.

Selain itu, penyelenggara disarankan untuk mengembangkan mekanisme pendampingan dan evaluasi yang lebih berkelanjutan, khususnya pasca aktualisasi, sehingga dampak kegiatan dapat dirasakan secara nyata di unit kerja peserta. Peningkatan kualitas fasilitasi, evaluasi kurikulum, serta kolaborasi

antara mentor, coach, dan widyaiswara diharapkan mampu mendukung terciptanya ASN yang profesional, adaptif, dan berorientasi pelayanan publik

2. Instansi Asal Peserta

Berdasarkan hasil pelaksanaan aktualisasi yang telah dilakukan, diharapkan Dinas Kesehatan dapat terus memperkuat dukuangan terhadap penerapan nilai-nilai BerAKHLAK oleh peserta Latsar CPNS maupun seluruh pegawai yang berada di Dinas kesehatan dalam menjalakan tugas sehari-hari. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan penyediaan sarana kerja yang memadai dan alokasi tugas yang selaras dengan kompetensi peserta agar mereka mampu berkontribusi secara maksimal pada peningkatan mutu layanan kesehatan.

Selanjutnya, Dinas Kesehatan khususnya Bidang Kesehatan Masyarakat agar terus berupaya meningkatkan kualitas dan capaian program yang ada seperti pelaksanaan monitoring berkelanjutan terkait dengan penginputan laporan pada aplikasi SIGIZI. Hal lainnya yang dapat dilakukan yaitu evaluasi berkala terhadap laporan program. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kerjasama antara pihak dinas kesehatan dan seluruh puskesmas yang berada di lingkungan kerja dinas kesehatan, meningkatkan kualitas data dan peningkatan caiapan program.

Selain itu, Dinas Kesehatan perlu mengoptimalkan mekanisme pembimbingan melalui peran mentor dan atasan langsung sebagai pendamping peserta dalam proses adaptasi kerja. Monitoring berkala dan pemberian umpan balik yang konstruktif sangat penting agar peserta mampu terus

menyempurnakan kinerjanya. Upaya ini tidak hanya membantu mempertahankan keberlanjutan aktualisasi yang telah dirancang, tetapi juga memperkuat budaya kerja profesional dan meningkatkan kualitas program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri SIpil "Modul Smart ASN". Jakarta: *Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*,

Fatimah, E., & Irawati, E. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS "Manajemen Aparatur Sipil Negara". *Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI*.

Handoko, R. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai negeri Sipil "Modul Akuntabel". *Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI*

Jalis, A. (2021). odul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil "Modul Kompeten". *Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI*

Kirana, S., Rosa, D., Hasanbasri, M., & Padmawati, R. S. (2025). Tinjauan Etika Surveilans Gizi Buruk Di Kabupaten Pekalongan (Studi Kasus Pada Puskesmas Sragi I Dan Puskesmas Sragi II) Satya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Jounal)*, *13*(1), 1–14. http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm

Mirdin, A. H. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai negeri Sipil "*Modul Berorientasi Pelayanan*". *Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI*.

Poltekkes Kemenkes Palangkaraya. (2022). Modul Surveilans gizi. *Jurusan Gizi*, 1–87.

Rahmanendra, D. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil "Modul Loyal". In *Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI*

Sejati, tri atmojo. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil "Modul Kolaboratif". *Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI*

Sembodo, J. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil *Modul Harmonis*. *Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI*

Suwarno, Y. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil "Modul Adaptif". *Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI*.

Wijayanto, H. L. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Berbasis Teaching Factory di Politeknik Industri Logam Morowali. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, *7*(3), 356. https://doi.org/10.30998/sap.v7i3.14567

LAMPIRAN 1

Lampiran 1 Laporan Kegiatan Minggu Ke-1

Judul Kegiatan ke-1	**Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor Terkait Optimalisasi SIGI-MONIK**
Tahapan ke-1	**Membuat Jadwal dan bahan Konsultasi yang Akan Disampaikan Kepada Mentor**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Sebagai tahapan awal dalam proses aktualisasi, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait optimalisasi SIGIZI-MONIK. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tahapan awal yang dilakukan adalah membuat jadwal temu dengan mentor dan membuat bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor terkait dengan optimalisasi SIGIZI-MONIK.

Dalam melaksanakan tahapan pertama pada kegiatan ini, penulis menerapkan beberapa nilai dasar berahklak seperti **akuntabel,** yang mana dalam pembuatan jadwal temu penulis penerapan nilai akuntabel sebagai bentuk menghargai waktu mentor sehingga perlu dilakukan konfirmasi terlebih dahulu untuk memastikan bahwa mentor memiliki waktu luang pada jadwal yang diajukan, selain itu sebagai bentuk kedisiplinan dan komitmen penulis terhadap waktu yang dapat meningkatkan kepercayaan orang lain. Penerapan nilai akuntabel juga mencerminkan tanggung jawab penulis dalam pembuatan bahan konsultasi sebagai upaya penulis untuk memberikan gambaran terkait kegiatan dan jadwal kegiatan akan dilaksanakan selama proses aktualisasi ini dengan jelas sehingga proses konsultasi berjalanan terarah dan apa yang disampaikan penulis dapat dipahami dengan baik oleh mentor.

Selain itu penulis juga menerapkan nilai **kompeten,** dalam pembuatan bahan konsultasi yang mana di dalamnya memuat gambaran kegiatan dan

jadwal kegiatan, saya berusaha menunjukkan sikap kompeten dengan memastikan gambaran kegiatan yang saya buat jelas dan dapat dipahami oleh mentor. Saya juga menyusun jadwal kegiatan selama proses aktualisasi dengan memberikan rentan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga mentor dapat mengetahui dengan jelas waktu pelaksaan kegiatan selama proses aktualisasi ini. Sehingga gambaran dan jadwal kegiatan tersebut dapat menjadi pedoman dalam pelaksanana aktualiasi.

Penulis juga menerapkan nilai **berorientasi pelayanan,** penerapan nilai tersebut diwujudkan sebagai bentuk sikap proaktif dan kepdulian terhadap proses bimbingan dengan memastikan terlebih dahulu kesediaan mentor dan menyiapkan bahan bimbingan untuk mempermudah proses konsultasi dan tujuan konsultasi dapat tercapai. Pembuatan jadwal temu dan pembuatan bahan konsultasi dengan baik adalah bentuk pelayanan professional sehingga mentor merasa dihargai dan tidak merasa waktunya disia-siakan, bahan konsultasi yang disusun dengan rapi memudahkan mentor dalam memahami arah konsultasi sehingga mentor dapat memberikan masukan/saran dengan tepat.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

BAHAN KONSULTASI

1. **Pembuatan Buku Panduan**
   Buku panduan akan dibuat dalam bentuk landscape dengan materi berupa screenshoot menu pada aplikasi SIGIZI kesga yang kemudia diberikan keterangan pada setiap tahap pengisiannya.
2. **Pembuatan Video**
   Video tutorial kemungkinan akan dibuat dalam bentuk rekam layar yang akan diisi dengan voiceover yang menjelaskan setiap langkah pengisian laporan pada menu SIGIZI indikator rematri
3. **Pelaksaan Zoom Meeting**
   - Zoom meeting akan dilaksanakan sekitar tanggal 5-6 November 2025
   - Pelaksanaan zoom akan dimulai pukul 09.00 WIB atau menyesuaikan dengan waktu PJ Puskesmas
   - Zoom akan diikuti oleh peserta latsar, kasi kesga dan gizi, mentor dan PJ Program Rematri Puskesmas
   - Pelaksanaan zoom pembukaan, penyampaian hasil penginputan sementara, dilanjutkan dengan sosialisasi tata cara penginputan, diskusi tanya jawab, lalu penutup sekaligus arahan untuk menyelesaikan penginputan
4. **Penginputan laporan pada aplikasi SIGIZI**
   Penginputan dan perbaikan laporan oleh PJ Rematri akan diberikan waktu selama 3 hari setelah dilakukan zoom monitoring. Dalam rentang waktu tersebut akan disertai dengan monitoring via wa grup
5. **Pelaksanaan evaluasi**
   Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan untuk mengetahui *feedback* dari pihak puskesmas apakan kegiatan monitoring dan sosialisai via *zoom meeting* bermanfaat dan perlu untuk dilakukan secara rutin kedepannya.

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

Mukomuko, 23 Oktober 2025

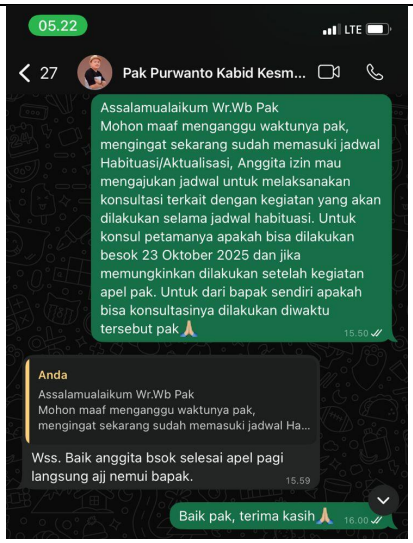
USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Penginputan Data Program Rematri Melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan kabupaten Mukomuko

No.	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Kegiatan Ke-1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	22-24 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 : Pembuatan buku panduan	25-29 Oktober 2025
3.	Kegiatan ke-3 : Pembuatan video	30 Oktober-4 November 2025
4.	Kegiatan ke-4 : Pelaksanaan zoom meeting monitoring	5-6 November 2025
5.	Kegiatan ke-5 : Pelaksaan penginputan data	7-9 November 2025
6.	Kegiatan 6 : Pelaksaan evaluasi	10-11 November 2025
7.	Kegiatan ke-7 : Pembuatan laporan	12-23 November 2025

Mengetahui,

Mentor	Peserta Latsar
Purwanto, SKM	**Anggita Herfiani, A.Md.Gz**
NIP. 19791211 200502 1 002	NIP. 20010123 202506 2 002



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila dalam pembuatan jadwal dan bahan konsultasi tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka dapat menyebabkan ketidakjelasan dalam waktu pelaksanaan konsultasi sehingga waktu tidak digunakan secara efektif. Selain itu tidak diterapkannya sikap akuntabel juga dapat menyebabkan arah konsultasi yang tidak jelas yang menyebabkan proses konsultasi tidak berjalan secara optimal.

Selain itu dalam pembuatan jadwal dan bahan konsultasi tidak menerapkan sikap **kompeten** hal tersebut dapat menimbulkan ketidak jelasan bahan konsultasi yang menyebabkan mentor kesulitan memahami bagaimana gambaran kegiatan yang akan dilakukan selama proses aktualisasi. Sementara itu, jika tidak menerapkan sikap **berorientasi pelayanan** maka dapat menyebabkan ketidakjelasan arah konsultasi, menurunkan sikap profesionalisme dalam diri yang mana dapat menimbulkan oenilaian yang

kurang baik dari orang lain atas integritqas suatu pekerjaan dan dapat menurunkan kepercayaan orang lain.

Tahapan ke-2	Melakukan Konsultasi dengan Mentor

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait optimaliasai SIGIZI-MONIK, saya menerapkan nilai **kolaboratif** yang saya wujudkan dengan menjadikan proses konsultasi dengan mentor sebagai wadah untuk menjalin kerja sama untuk kelancaran proses aktualisasi ini. Dalam proses bimbingan ini saya aktif mendengarkan, menyampaikan ide dan menerima saran yang diberikan oleh mentor. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara penulis dan mentor diharapkan program yang direncanakan berjalan dengan optimal, terarah dan berdampak nyata bagi sasaran.

Selama proses konsultasi penulis juga berupaya menerapkan nilai **harmonis** yang diwujudkan dengan menunjukkan sikap sopan santun, menghargai pendapat pimpinan, serta menjaga komunikasi yang baik. Penulis juga menunjukkan sikap terbuka terhadap saran/masukan yang diberikan mentor dengan menanggapi dan mencatatan saran/masukan tersebut. Penerapan nilai harmonis diwujudkan agar tercipta hubungan kerja yang nyaman dan produktif.

Nilai **loyal** penulis wujudkan dengan mengikuti arahan yang disampaikan oleh mentor, menerima saran dengan sikap positif setiap saran yang diberikan oleh mentor karena percaya bahwa arahan yang diberikan oleh mentor

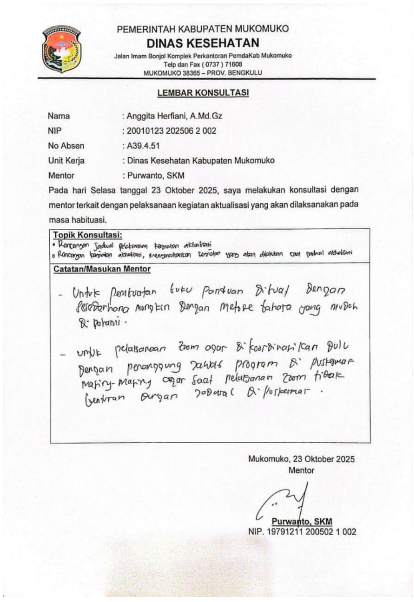
bertujuan untuk kebaikan dan peningkatan kualitas program. Sementara itu sikap **adaptif** diwujudkan melalui penyesuaian perubahan jadwal yang dikonfirmasi oleh mentor karena mentor memiliki kegiatan mendadak sehingga waktu konsultasi harus mundur dari jadwal yang telah disepakati diawal.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38366 – PROV. BENGKULU

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP : 20010123 202506 2 002
No Absen : A39.4.51
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Mentor : Purwanto, SKM

Pada hari Selasa tanggal 23 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Topik Konsultasi:
• Rancangan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi
o Rancangan kegiatan aktualisasi, konsultasikan terutama yang akan dilakukan saat jadwal aktualisasi

Catatan/Masukan Mentor

- Untuk pemilihan buku panduan Bi'tual/ dengan pertanyaan mengisi dengan mohon bahasa yang mudah Bi pahami.
- untuk pelaksanaan zoom agar Bi'koordinasikan buli dengan penanggung jawab program Bi' puskesmas masing-masing agar saat pelaksanaan zoom tidak bentrok dengan jadwal Bi' puskesmas.

Mukomuko, 23 Oktober 2025
Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor penting untuk menerapkan sikap **kolaboratif** yang mana jika sikap tersebut tidak diterapkan saat konsultasi dengan mentor, maka hal tersebut dapat menyebabkan hubungan kerjasama antara penulis dan mentor menjadi kurang harmonis serta menghambat efektivitas bimbingan. Kurangnya kerjasama dan keterbukaan membuat komunikasi tidak berjalan dengan baik, sehingga dapat menyebabkan arahan dan masukan dari mentor tidak tersampaikan secara optimal. Sikap pasif dari penulis juga membuat mentor kesulitan dalam memahami kebutuhan dan arahan yang diperlukan penulis sehingga proses konsultasi tidak produktif dan hasil konsultasi kurang maksimal.

Sikap **harmonis** yang tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi mentor dapat menyebabkan hubungan kerjasama yang kurang baik serta menganggu kelancaran komunikasi. Ketidakharmonisan seperti bersikap kurang sopan, memotong pembicaraan lawan bicara, tidak menghargai pendapat atau menolak arahan dengan tidak santun dapat menimbulkan kesalapahaman dan ketidaknyamanan saat proses konsultasi. Kurangnya keterbukaan dan hubungan yang kurang baik dapat berakibat pada proses konsultasi yang tidak berjalan maksimal dan tujuan konsultasi tidak tercapai. Selain itu, tanpa menjaga sikap harmonis, menurunkan kepercayaan dan rasa saling menghargai diantara mentor dan penulis. Sikap tidak harmonis juga menciptakan citra negative terhadap penulis sebagai individu yang kurang memiliki etika dan kemampuan berkerja sama dengan baik.

Jika sikap **loyal** tidak diterapkan saat proses konsultasi mentor, maka kepercayaan dan hubungan profesional antara mentor dan penulis dapat terganggu. Ketidakloyalan seperti tidak mengikuti arahan mentor dan tidak memperhatikan mentor saat menyampaikan arahan dapat memberikan kesan bahwa penulis tidak menghargai mentor selama proses konsultasi berlangsung. Hal tersebut dapat membuat mentor merasa usahanya tidak dihargai dan menurunkan motivasi mentor dalam memberikan konsultasi secara maksimal..

Sementara itu, jika sikap **adaptif** tidak diterapkan saat proses konsultasi dapat menyebabkan proses konsultasi tidak berjalan efektif dan kurang produktif. Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal, metode bimbingan, atau arahan mentor dapat menyebabkan kesuliatan dalam mengikuti alur konsultasi dengan baik. Ketidakmampuan menerapkan sikap adaptif berdampak pada proses konsultasi yang tidak berjalan dengan baik dikarenakan penulis cenderung menunjukkan sikap menolak arahan sehingga mentor pun akan kesulitan dalam memberikan masukan secara maksimal dan memperlambat proses pencapaian tujuan.

Tahapan ke-3	**Membuat Surat Persetujuan Mentor terkait Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam pembuatan surat persetujuan mentor sikap **adaptif** diwujudkan dengan mampu membuat surat persetujuan sesuai dengan kebutuhan dengan tetap berpedoman pada format surat yang biasa digunakan oleh instansi.

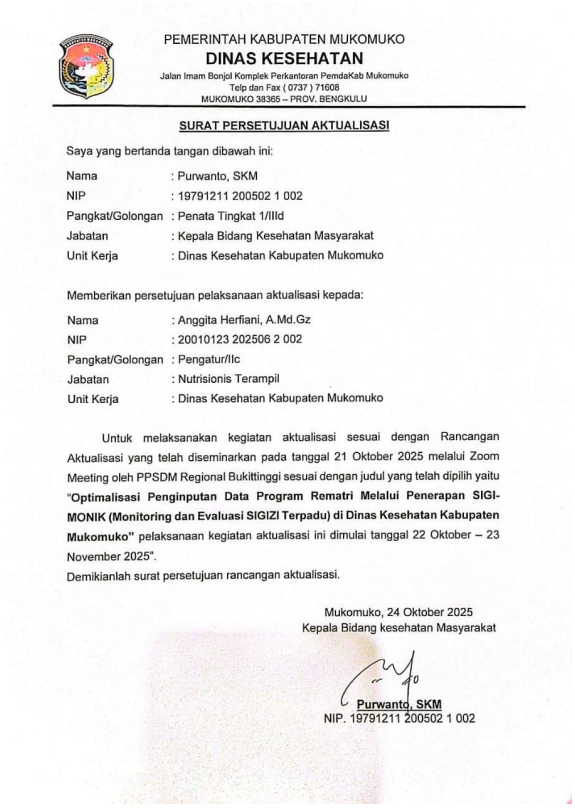
Surat persetujuan dibuat dengan menggunakan bahasa yang baku, sopan dan profesional. Selain itu dalam pembuatan surat persetujuan ini juga menerapkan sikap **kompeten** yang diwujudkan dalam pembuatan surat persetujuan dibuat dengan rapi, informatif dan mudah dipahami. Hal tersebut dilakukan agar tersampaikan dengan jelas tujuan dari pembuatan surat tersebut kepada mentor dan mentor dapat memahami isi dari surat tersebut. Sikap kompeten juga dicerminkan dengan membaca ulang dengan teliti surat persetujuan yang telah dibuat untuk memastikan tidak ada kesalahan ketik, ejaan atau informasi yang tidak sesuai.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Purwanto, SKM
NIP : 19791211 200502 1 002
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat 1/IIId
Jabatan : Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada:

Nama : Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP : 20010123 202506 2 002
Pangkat/Golongan : Pengatur/IIc
Jabatan : Nutrisionis Terampil
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan Rancangan Aktualisasi yang telah diseminarkan pada tanggal 21 Oktober 2025 melalui Zoom Meeting oleh PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "**Optimalisasi Penginputan Data Program Rematri Melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko"** pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 Oktober – 23 November 2025".
Demikianlah surat persetujuan rancangan aktualisasi.

Mukomuko, 24 Oktober 2025
Kepala Bidang kesehatan Masyarakat

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Dalam proses pembuatan surat persetujuan jika tidak menerapkan sikap **adaftif** maka dapat berpotensi menyebabkan terhambatnya proses persetujuan karena surat tidak ditulis secara sistematis sesuai dengan format yang biasa digunakan instansi, kemungkinan lain yang dapat terjadi yaitu timbulnya kesalahpahaman akibat ketidakmampuan penyesuaian gaya komunikasi yang terlalu informal sehingga menimbulkan kesan kurang sopan yang apat berdampak negative pada hubungan profesional.

Adapun penerapan sikap **kompeten** yang tidak dilakukan dalam pemnuatan surat persetujuan dapat menyebabkan kesalahan ejaan atau struktur penulisan yang tidak sesuai kaidah resmi. Hal tersebut membuat surat terlihat tidak profesional dan berpotensi menimbulkan kebingungan bagi penerima. Dampak lainnya yaitu dapat menurunkan kredibilitas penulis dan Lembaga yang mana surat persetujuan yang dibuat tanpa ketelitian dan pengetahuan yang cukup dapat mencerminkan kurangnya kemampuan dan tanggung jawab dari pihak pembuat. Akibatnya dapat menurunkan kepercayaan penerima. Selain itu penulisan surat yang tidak kompeten dapat mencerminkan minimnya pengetahuan administrasi yang dapat berdampak buruk bagi individu tau Lembaga di mata pihak lain.

Lampiran 2 Laporan Kegiatan Minggu Ke-2

Judul Kegiatan ke-2	**Pembuatan E-book Buku Panduan Cara Penginputan Laporan Pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**
Tahapan ke-1	**Membuat Draf Ebook Panduan Penginputan Laporan Data Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Tahapan awal dalam merealisasikan ebook panduan penginputan laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI yaitu membuat draf buku panduan yang nantinya akan dikonsultasikan dengan mentor/atasan. Pada tahapan pembuatan buku panduan ini penulis menerapkan sikap **kompeten** yang mana tercermin melalui kemampuan dan ketelitian dalam setiap tahapan penyusunan. Sikap kompeten ditunjukkan dengan berusaha menguasa materi dan aplikasi yang dibahas sehingga dapat memberikan informasi yang jelas dan terperinci. Selain itu, dalam pembuatan medianya penulis menggunakan bahasa yang jelas, efektif dan mudah dipahami agar apa yang terdapat di dalam buku panduan dapat dikuti oleh seluruh pengguna dengan tingkat pemahaman yang beragam. Struktur isi buku panduan juga disusun secara sistematis untuk menjaga keprofesionalisme ebook.

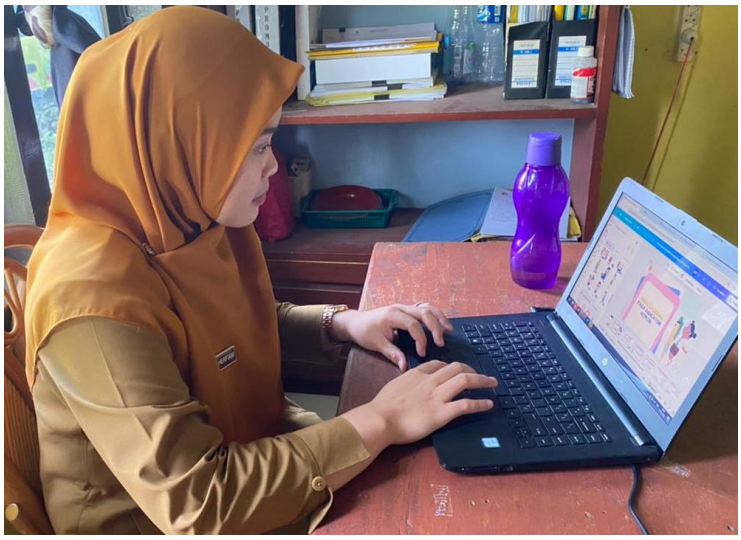
Sikap **adaptif** juga diterapkan dalam tahapan pembuatan draf ebook panduan penginputan laporan yang tercermin melalui kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, kebutuhan dan kondisi yang muncul selama proses penyusunan. Sikap adaftif juga ditunjukkan penulis dalam menghadapi kendala teknis seperti keterbatasan waktu agar penulis tetap dapat menyelesaikan draf ebook sesuai jadwal yang telah penulis

tetapkan. Sikap ini ditunjukkan dengan kemampuan penyesuaian dengan pembaruan format laporan pada aplikasi, sehingga informasi yang disajikan tetap relevan dan akurat. Selain itu, adaptivitas tampak dalam upaya saya menyesuaikan gaya penyajian materi dengan kebutuhan pengguna, misalnya dengan menambahkan ilustrasi, contoh tampilan, dan bahasa yang lebih sederhana untuk memudahkan pemahaman bagi pengguna dengan tingkat literasi digital yang beragam. Melalui sikap adaptif tersebut, draf buku panduan menjadi lebih responsif terhadap perubahan dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi seluruh pengguna aplikasi khususnya pada indikator rematri.

Selain itu penulis juga menerapkan nilai **berorientasi pelayanan,** penerapan nilai tersebut diwujudkan dalam pembuatan draf e-book panduan penginputan laporan yang tercermin melalui komitmen untuk memberikan hasil karya yang bermanfaat, mudah dipahami, dan membantu pengguna dalam melaksanakan tugasnya. Sikap ini diwujudkan dengan menyusun panduan yang benar-benar berfokus pada kebutuhan pengguna, seperti tenaga kesehatan khususnya yang bertanggung jawab dalam penginputan laporan indikator rematri pada aplikasi SIGIZI, dengan menyajikan langkah-langkah penginputan data secara jelas, sistematis, dan praktis. Penulis berupaya memahami kesulitan yang mungkin dihadapi pengguna saat menggunakan aplikasi, lalu menampilkan solusi melalui penjelasan yang informatif. Selain itu, tampilan e-book dirancang agar menarik dan mudah diakses, menunjukkan perhatian terhadap kenyamanan dan kemudahan pembaca.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila dalam pembuatan draf ebook tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka ebook yang disusun berpotensi tidak sesuai dengan tahapan yang ada di dalam aplikasi. Selain itu kurangnya ketelitian juga berpotensi menyebabkan ebook yang dibuat tidak memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kurangnya kompetensi juga dapat mengakibatkan media yang dihasilkan tidak prosional dan sulit dipahami.

Selain itu dalam mebuat draf e-book panduan oengisisan aplikasi SIGIZI terpadu jika tidak menerapkan sikap **adaptif** hal tersebut dapat menyebabkan draf e-book yang dihasilkan berpotensi idak relevan, kurang efektif dan sulit digunakan oleh pembaca. Tanpa sikap adaptif penulis akan cenderung kaku tehadap perubahan sehingga panduan yang dibuat bisa berisi informasi yang sudah tidak sesuai dengan versi terbaru aplikasi atau prosedur yang berlaku. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pengguna dan menurunkan kepercayaan terhadap panduan tersebut. Selain itu, kurangnya kemampuan menyesuaikan diri terhadap masukan atau kondisi baru dapat menyebabkan proses penyusunan menjadi lambat dan tidak efisien.

Jika **berorientasi pelayanan** tidak diterapkan dalam pembuatan draf e-book panduan penginputan laporan, maka panduan yang dihasilkan berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sulit digunakan secara efektif. Tanpa orientasi pelayanan, penulis mungkin hanya berfokus pada penyelesaian tugas tanpa mempertimbangkan kemudahan, kejelasan, dan manfaat bagi pembaca. Akibatnya, isi e-book bisa terasa kaku, kurang

komunikatif, dan tidak membantu pengguna memahami langkah-langkah penginputan dengan baik. Kurangnya perhatian terhadap tampilan dan penyajian informasi juga dapat membuat panduan terlihat tidak menarik dan membingungkan. Selain itu, tidak adanya kepedulian terhadap umpan balik pengguna dapat menyebabkan panduan tetap memiliki kekeliruan atau kekurangan yang tidak diperbaiki. Dampak akhirnya, e-book panduan gagal memenuhi tujuan utamanya sebagai alat bantu pelayanan informasi, sehingga efektivitas penggunaan aplikasi menurun dan kinerja petugas di lapangan menjadi kurang optimal.

Tahapan ke-2	**Melakukan Konsultasi dengan Mentor**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan ebook panduan penginputan laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI , saya menerapkan nilai **kolaboratif** yang saya wujudkan dengan menjadikan proses konsultasi dengan mentor sebagai wadah untuk menjalin kerja sama untuk kelancaran proses pembuatan ebook ini. Dalam proses bimbingan ini penulis aktif berdiskusi dengan mentor dengan menjelaskan isi dari buku panduan yang penulis buat dan mendengarkan serta menerima saran dari mentor. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara penulis dan mentor diharapkan buku panduan ini dapat digunakan untuk memudahkan dalam penginputan laporan pada aplikasi SIGIZI.

Selama proses konsultasi penulis juga berupaya menerapkan nilai **harmonis** yang diwujudkan dengan menunjukkan sikap sopan santun, menghargai pendapat serta arahan mentor, serta menyampaikan pendapat atau ide . Penulis juga menunjukkan sikap terbuka terhadap saran/masukan yang diberikan mentor dengan menanggapi dan mencatatan saran/masukan tersebut. Penerapan nilai harmonis diwujudkan agar tercipta hubungan kerja yang nyaman dan produktif.

Nilai **loyal** penulis wujudkan dengan komitmen untuk mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor. Loyalitas ditunjukkan dengan kesungguhan mengikuti bimbingan dengan mentor, melaksanakan setiap revisi sesuai yang diinstruksikan. Penulis menunjukkan dedikasi dengan selalu berupaya memberikan informasi yang jujur megenai progres pekerjaan, serta menghargai waktu dan kepercayaan yang diberikan mentor. Selain itu, sikap loyal juga tercermin dalam memastikan bahwa e-book yang disusun mencerminkan standar dan tujuan institusi. Melalui sikap loyal ini, proses konsultasi menjadi lebih efektif, kolaboratif, dan menghasilkan panduan yang sesuai harapan serta memberikan manfaat optimal bagi pengguna.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP : 20010123 202506 2 002
No Absen : A39.4.51
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Mentor : Purwanto, SKM

Pada hari Selasa tanggal 28 November 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Topik Konsultasi:
Konsultasi terkait draf kak pendum pengumpulan data laporan rencana pada aplikasi versi tagedu

Catatan/Masukan Mentor

- Tampilkan gambaran umum terkait Aplikasi figma agar pembaca mudah di pahami.
- Buat semenarik mungkin tampilan sesuai Pakem bahasa yang ringkat + informasi

Mukomuko, 28 November 2025
Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor penting untuk menerapkan sikap **kolaboratif** yang mana jika sikap tersebut tidak diterapkan saat konsultasi dengan mentor, maka hal tersebut dapat menyebabkan hubungan kerjasama antara penulis dan mentor menjadi kurang harmonis serta menghambat efektivitas bimbingan. Kurangnya kerjasama dan keterbukaan membuat komunikasi tidak berjalan dengan baik, sehingga dapat menyebabkan arahan dan masukan dari mentor tidak tersampaikan secara optimal. Sikap pasif dari penulis juga membuat mentor kesulitan dalam memahami kebutuhan dan arahan yang diperlukan penulis sehingga proses konsultasi tidak produktif dan hasil konsultasi kurang maksimal.

Sikap **harmonis** yang tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi mentor dapat menyebabkan hubungan kerjasama yang kurang baik serta menganggu kelancaran komunikasi. Ketidakharmonisan seperti bersikap kurang sopan, memotong pembicaraan lawan bicara, tidak menghargai pendapat atau menolak arahan dengan tidak santun dapat menimbulkan kesalapahaman dan ketidaknyamanan saat proses konsultasi. Kurangnya keterbukaan dan hubungan yang kurang baik dapat berakibat pada proses konsultasi yang tidak berjalan maksimal dan tujuan konsultasi tidak tercapai. Selain itu, tanpa menjaga sikap harmonis, menurunkan kepercayaan dan rasa saling menghargai diantara mentor dan penulis. Sikap tidak harmonis juga menciptakan citra negative terhadap penulis sebagai individu yang kurang memiliki etika dan kemampuan berkerja sama dengan baik.

Jika sikap **loyal** tidak diterapkan saat proses konsultasi mentor, maka kepercayaan dan hubungan profesional antara mentor dan penulis dapat terganggu. Ketidakloyalan seperti tidak mengikuti arahan mentor dan tidak memperhatikan mentor saat menyampaikan arahan dapat memberikan kesan bahwa penulis tidak menghargai mentor selama proses konsultasi berlangsung. Hal tersebut dapat membuat mentor merasa usahanya tidak dihargai dan menurunkan motivasi mentor dalam memberikan konsultasi secara maksimal..

Sementara itu, jika sikap **adaptif** tidak diterapkan saat proses konsultasi dapat menyebabkan proses konsultasi tidak berjalan efektif dan kurang produktif. Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal, metode bimbingan, atau arahan mentor dapat menyebabkan kesuliatan dalam mengikuti alur konsultasi dengan baik. Ketidakmampuan menerapkan sikap adaptif berdampak pada proses konsultasi yang tidak berjalan dengan baik dikarenakan penulis cenderung menunjukkan sikap menolak arahan sehingga mentor pun akan kesulitan dalam memberikan masukan secara maksimal dan memperlambat proses pencapaian tujuan.

Tahapan ke-3	**Memperbaiki Ebook Jika Terdapat Revisi**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam melaksanakan tahapan terakhir dalam pembuatan e-book panduan penginputan laporan pada aplikasi SIGIZI terpadu penulis menerapkan sikap **Akuntabel** untuk memastikan setiap perubahan dilakukan

secara bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahapan ini penerapan sikap akuntabilitas tercermin melalui sikap keterbukaan penulis dalam menerima koreksi dari mentor, yang kemudian menindaklanjutinya dengan meninjau kembali draf e-book yang telah dibuat dan menambahkan revisi sesuai dengan arahan mentor. Selain itu, penulis memeriksa ulang e-book yang telah dibuat untuk memastikan setiap informasi yang disampaikan sesuai dengan pedoman resmi dan tampilan yang terdapat di dalam aplikasi agar apa yang disampaikan benar-benar akurat sehingga dapt dipastikan draf versi terbaru dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi isi maupun kejelasan penyajiannya.

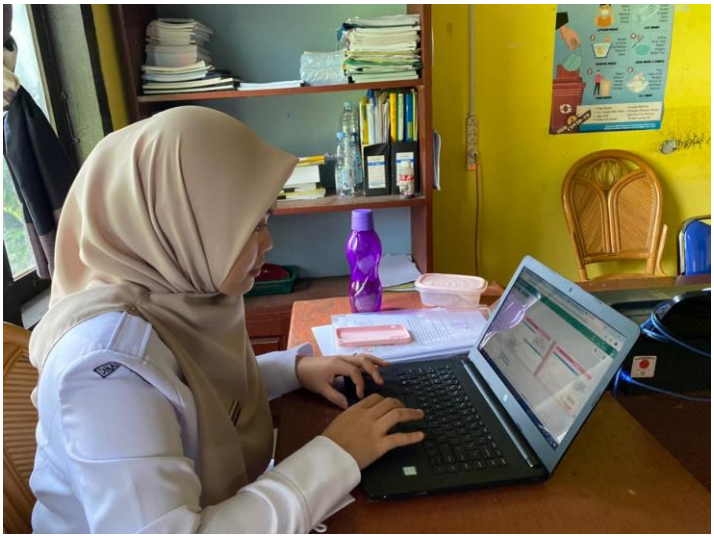
Selama proses konsultasi penulis juga berupaya menerapkan nilai **Kompeten,** yang mana sikap tersebut tercermin melalui sikap kesungguhan penulis dalam menelaah setiap catatan revisi dengan cermat untuk memastikan ketepatan hal yang direvisi sesuai dengan arahan mentor. Penulis melakukan pengecekan langsung pada aplikasi untuk memastikan bahwa langkah-langkah penginputan sudah sesuai dengan tampilan pada aplikasi. Penulis juga memperbaiki struktur penjelasan, memperjelas instruksi yang kurang rinci, serta mengoreksi kesesuaian gambar agar panduan lebih mudah dipahami oleh pengguna. Dengan menerapkan sikap kompeten tersebut, proses revisi menghasilkan panduan yang lebih tepat dan layak digunakan sebagai acuan dalam penginputan data pada aplikasi SIGIZI Terpadu.

Sementara itu sikap **adaptif** diwujudkan melalui kesiapan penulis untuk menyesuaikan isi panduan dengan masukan yang diberikan oleh mentor. Saya

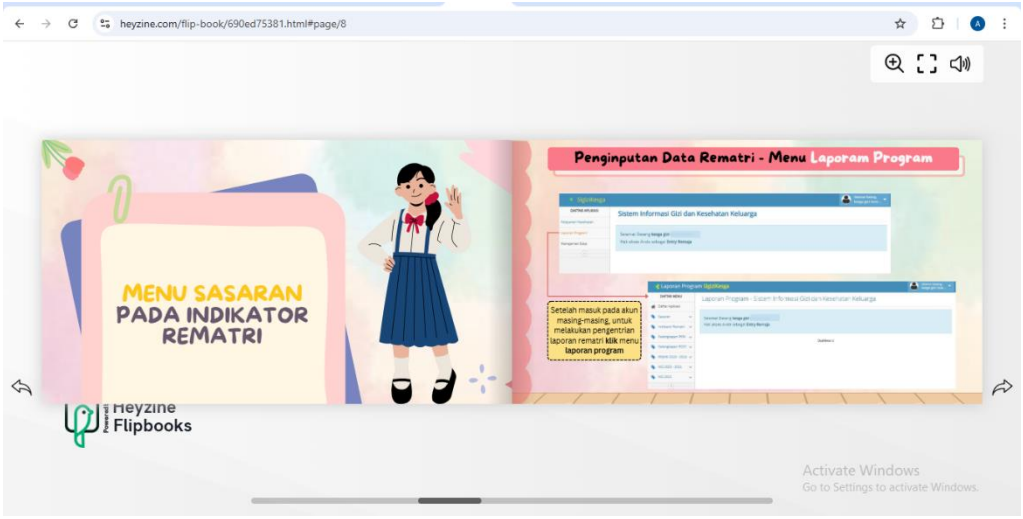
menerima setiap masukan dan koreksi dengan terbuka, lalu meninjau kembali bagian yang perlu diperbarui agar dapat menyesuaikan instruksi dengan kebutuhan pembaca. Selain itu, penulis aktif mencari informasi baru dari pembaruan aplikasi atau petunjuk teknis sehingga revisi yang dilakukan tidak hanya sekadar membenarkan kesalahan, tetapi juga meningkatkan kejelasan dan kemudahan penggunaan panduan. Melalui sikap adaptif tersebut, perbaikan draf panduan dapat dilakukan dengan cepat, tepat, dan responsif terhadap perubahan, sehingga panduan tetap aktual dan membantu pengguna menjalankan tugasnya dengan lebih efektif.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Dalam tahapan meperbaiki buku panduan jika terdapat revisi penting untuk menerapkan sikap **akuntabel** yang mana jika sikap tersebut tidak diterapkan dapat menyebabkan proses penyempurnaan e-book dapat menjadi tidak terarah dan hasil akhirnya jauh dari kualitas yang diharapkan. Tanpa akuntabilitas, revisi yang diberikan mungkin diabaikan, dikerjakan secara asal-asalan, atau tidak diselesaikan sesuai instruksi, sehingga kesalahan sebelumnya tetap muncul dan bahkan dapat menimbulkan kekeliruan baru. Kurangnya tanggung jawab juga menyebabkan penulis tidak melakukan pengecekan ulang, sehingga isi panduan menjadi tidak akurat, tidak konsisten, dan membingungkan bagi pengguna. Dampak akhirnya, buku panduan yang dihasilkan menjadi kurang dapat dipercaya, tidak memenuhi standar organisasi, dan tidak mampu memberikan manfaat optimal bagi pengguna di lapangan.

Sikap **kompeten** yang diterapkan dalam proses pembuatan atau perbaikan buku panduan penginputan laporan, maka kualitas panduan yang dihasilkan dapat menurun secara signifikan. Tanpa kompetensi, penulis mungkin tidak memahami isi, prosedur, atau fitur aplikasi dengan baik sehingga informasi yang disampaikan berpotensi salah, tidak akurat, atau tidak sesuai standar. Bahasa dan penyajian panduan juga menjadi kurang jelas, tidak sistematis, dan sulit dipahami oleh pengguna. Selain itu, kurangnya ketelitian dapat menyebabkan banyak kesalahan teknis seperti ejaan, struktur kalimat, tata letak, ataupun penggunaan gambar yang tidak relevan. Tnapa adanya sikap kompeten juga berpotensi menyebabkan sulitnya memahami arahan atau masukan dari mentor yang dapat menyebabkan proses revisi memakan waktu yang lebih lama.

Jika nilai **adaptif** tidak diterapkan saat proses memperbaiki buku panduan ketika terdapat revisi, maka kualitas hasil perbaikan dapat menurun dan proses penyempurnaan menjadi tidak efektif. Tanpa sikap adaptif, penulis mungkin sulit menerima perubahan atau masukan dari mentor, sehingga revisi yang diberikan tidak diproses dengan benar atau bahkan diabaikan. Hal ini dapat membuat kesalahan atau ketidaksesuaian dalam buku panduan tetap berlanjut dan tidak terselesaikan

Lampiran 3 Laporan Kegiatan Minggu Ke-3

Judul Kegiatan ke-3	**Pembuatan Video Panduan Cara Penginputan Laporan Data Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**
Tahapan ke-1	**Membuat Draf Video Cara Penginputan Pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**

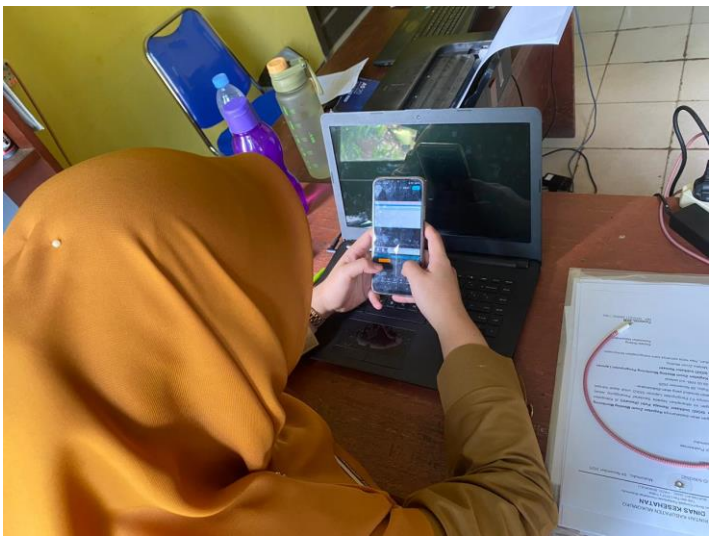
Nilai Dasar yang Melandasi:

Tahapan awal dalam merealisasikan video panduan penginputan laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI yaitu membuat draf buku panduan yang nantinya akan dikonsultasikan dengan mentor/atasan. Pada tahapan pembuatan buku panduan ini penulis menerapkan sikap **kompeten** yang mana terlihat dari kemampuan untuk memahami seluruh alur dan fitur aplikasi yang akan ditampilkan, sehingga informasi yang disampaikan akurat dan sesuai prosedur. Sikap ini diwujudkan melalui penguasaan teknik pembuatan video, mulai pengambilan rekaman layar, pengaturan suara, hingga proses editing agar video tersusun secara runtut, jelas, dan mudah dipahami. Penulis menampilkan langkah-langkah penginputan dengan detail yang tepat, memilih visual yang informatif, serta memastikan kualitas audio-visual yang baik untuk mendukung kenyamanan pengguna. Selain itu, kompetensi juga tercermin dari ketelitian dalam memeriksa ulang isi video, memastikan tidak ada bagian yang salah, terpotong, atau membingungkan. Dengan menerapkan sikap kompeten, draf video yang dihasilkan menjadi lebih profesional, akurat, dan efektif sebagai media pembelajaran bagi pengguna dalam melakukan proses penginputan laporan.

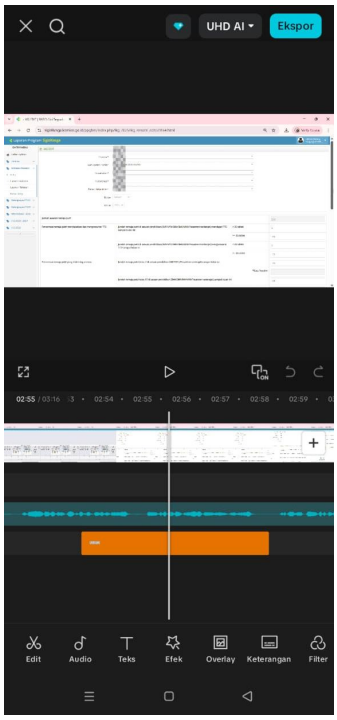
Penulis juga menerapkan nilai **adaptif,** penerapan nilai tersebut diwujudkan melalui proses pemahaman penulis terhadap fitur yang terdapat di dalam aplikasi sigizi, hal tersebut dilakukan agar video yang akan dibuat sesuai dengan fitur yang terdapat di dalam aplikasi dan juga agar dapat memberikan video panduan yang akurat. Adaptivitas juga tercermin melalui upaya penulis dalam penggunaan teknologi untuk menghasilkan video panduan yang sederhana dan mudah dipahami oleh sasaran. Dalam penerapannya penulis menggunakan ternologi rekam layar yang terdapat di dalam laptop agar dapat menjelaskan langsung cara penggunaan aplikasi sigizi. Selain itu saat melakukan editing penulis juga menambahkan beberapa elemen untuk menekankan hal-hal penting yang terdapat di dalam video panduan. Penulis memilih tampilan vidual yang paling jelas dan menyesuaikan dengan kebutuhan sasaran.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila dalam pembuatan draf video cara penginputan aplikasi sigizi terpadu tidak menerapkan nilai **kompeten** maka hasil video yang disusun berpotensi mengandung banyak kekeliruan dan tidak sesuai dengan prosedur aplikasi yang sebenarnya. Kurangnya pemahaman terhadap fitur dan alur kerja aplikasi dapat menyebabkan penjelasan dalam video menjadi tidak akurat, langkah-langkah tidak urut, atau bahkan menyesatkan pengguna. Video yang tidak kompeten juga dapat menampilkan tampilan aplikasi yang sudah tidak relevan, sehingga membuat petugas gizi bingung ketika mengikuti panduan.

Selain itu, tidak diterapkannya kompetensi dapat menurunkan kualitas penyajian video, seperti penggunaan istilah teknis yang salah, penjelasan yang tidak jelas, serta visual yang tidak mendukung pemahaman. Dampaknya,

petugas gizi mungkin melakukan kesalahan dalam penginputan data, yang berujung pada rendahnya kualitas data gizi di lapangan. Hal ini dapat menghambat proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan dalam program gizi.

Selain itu dalam pembuatan draf video cara penginputan aplikasi sigizi terpadu tidak menerapkan sikap **adaptif** hal tersebut dapat menimbulkan ide yang dihasilkan berpotensi tidak relevan dengan kondisi aplikasi yang terus berkembang. Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan pembaruan fitur atau perubahan tampilan aplikasi dapat menyebabkan isi video menjadi usang, tidak akurat, dan tidak lagi sesuai dengan versi aplikasi yang digunakan oleh petugas gizi di lapangan. Tidak adanya adaptivitas juga berdampak pada buruknya penyajian video, misalnya penggunaan bahasa yang tidak mengikuti kebutuhan pengguna, tampilan visual yang tidak diperbarui, atau tidak adanya penyesuaian metode penyampaian yang lebih menarik dan mudah diikuti. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas panduan dan menghambat tujuan pembuatan video sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

Tahapan ke-2	**Melakukan Konsultasi dengan Mentor**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan video panduan penginputan laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI, saya menerapkan nilai **kolaboratif** yang saya wujudkan dengan menjadikan proses

konsultasi dengan mentor sebagai wadah untuk menjalin kerja sama untuk kelancaran proses pembuatan video ini. Dalam proses bimbingan ini penulis aktif berdiskusi dengan mentor dengan menjelaskan isi dari video panduan yang penulis buat dan mendengarkan serta menerima saran dari mentor. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara penulis dan mentor diharapkan video panduan ini dapat digunakan untuk memudahkan dalam penginputan laporan pada aplikasi SIGIZI.

Selama proses konsultasi penulis juga berupaya menerapkan nilai **harmonis** yang diwujudkan dengan menunjukkan sikap sopan santun, menghargai pendapat serta arahan mentor, serta menyampaikan pendapat atau ide . Penulis juga menunjukkan sikap terbuka terhadap saran/masukan yang diberikan mentor dengan menanggapi dan mencatatan saran/masukan tersebut. Penerapan nilai harmonis diwujudkan agar tercipta hubungan kerja yang nyaman dan produktif.

Nilai **loyal** penulis wujudkan dengan komitmen untuk mengikuti arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor. Loyalitas ditunjukkan dengan kesungguhan mengikuti bimbingan dengan mentor, melaksanakan setiap revisi sesuai yang diinstruksikan. Penulis menunjukkan dedikasi dengan selalu berupaya memberikan informasi yang jujur megenai progres pekerjaan, serta menghargai waktu dan kepercayaan yang diberikan mentor.. Melalui sikap loyal ini, proses konsultasi menjadi lebih efektif, kolaboratif, dan menghasilkan panduan yang sesuai harapan serta memberikan manfaat optimal bagi pengguna.

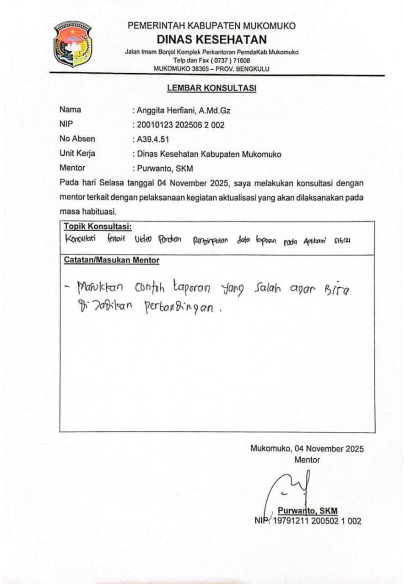
Penerapan sikap **adaptif** dalam konsultasi dengan mentor terkait pembuatan draf video panduan penginputan laporan tercermin melalui kemampuan penulis untuk menyesuaikan diri terhadap masukan dari mentor. Sikap ini diwujudkan dengan kesiapan menerima revisi terkait alur video, gaya penyampaian, tampilan visual, maupun konten narasi yang perlu disesuaikan agar lebih efektif bagi pengguna. Penulis bersikap terbuka terhadap kritik dan saran dari mentor, serta mampu mengubah konsep atau teknis pembuatan video sesuai arahan tanpa menunjukkan penolakan atau resistensi. Dengan menerapkan sikap adaptif, proses konsultasi menjadi lebih dinamis, produktif, dan menghasilkan video panduan yang lebih informatif, relevan, serta sesuai dengan kebutuhan pengguna di lapangan.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP : 20010123 202506 2 002
No Absen : A39.4.51
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Mentor : Purwanto, SKM

Pada hari Selasa tanggal 04 November 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Topik Konsultasi:
Konsultasi terkait video refleksi perkenalan dan laporan pada aktualisasi ini

Catatan/Masukan Mentor
- Masukkan contoh laporan yang salah agar bisa di jadikan pertimbangan.

Mukomuko, 04 November 2025
Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor penting untuk menerapkan sikap **kolaboratif** yang mana jika sikap tersebut tidak diterapkan saat konsultasi dan meminta persetujuan dengan mentor, maka hal tersebut dapat menyebabkan hubungan kerjasama antara penulis dan mentor menjadi kurang harmonis serta menghambat efektivitas bimbingan. Kurangnya kerjasama dan keterbukaan membuat komunikasi tidak berjalan dengan baik, sehingga dapat menyebabkan arahan dan masukan dari mentor tidak tersampaikan secara optimal. Sikap pasif dari penulis juga membuat mentor kesulitan dalam memahami kebutuhan dan arahan yang diperlukan penulis sehingga proses konsultasi tidak produktif dan hasil konsultasi kurang maksimal.

Sikap **harmonis** yang tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi dan meminta persetujuan mentor dapat menyebabkan hubungan kerjasama yang

kurang baik serta menganggu kelancaran komunikasi. Ketidakharmonisan seperti bersikap kurang sopan, memotong pembicaraan lawan bicara, tidak menghargai pendapat atau menolak arahan dengan tidak santun dapat menimbulkan kesalapahaman dan ketidaknyamanan saat proses konsultasi. Kurangnya keterbukaan dan hubungan yang kurang baik dapat berakibat pada proses konsultasi yang tidak berjalan maksimal dan tujuan konsultasi tidak tercapai. Selain itu, meminta persetujuan tanpa menjaga sikap harmonis, menurunkan kepercayaan dan rasa saling menghargai diantara mentor dan penulis. Sikap tidak harmonis juga menciptakan citra negative terhadap penulis sebagai individu yang kurang memiliki etika dan kemampuan berkerja sama dengan baik.

Jika sikap **loyal** tidak diterapkan saat proses konsultasi dan dalam proses meminta persetujuan mentor, maka kepercayaan dan hubungan profesional antara mentor dan penulis dapat terganggu. Ketidakloyalan seperti tidak mengikuti arahan mentor dan tidak memperhatikan mentor saat menyampaikan arahan dapat memberikan kesan bahwa penulis tidak menghargai mentor selama proses konsultasi berlangsung. Hal tersebut dapat membuat mentor merasa usahanya tidak dihargai and menurunkan motivasi mentor dalam memberikan konsultasi secara maksimal. Selain itu, Ketika meminta persetujuan tanpa menunjukkan sikap loyal, misalnya tidak menyampaikan bagaimana gambaran proses kegiatan yang akan dilakukan kedepannya atau mengambil keputusan sepihak dapat mengakibatkan

timbulnya kesalahpahaman dan keraguan terhadap integritas pelaksana kegiatan.

Sementara itu, jika sikap **adaptif** tidak diterapkan saat proses konsultasi dapat menyebabkan proses konsultasi tidak berjalan efektif dan kurang produktif. Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal, metode bimbingan, atau arahan mentor dapat menyebabkan kesuliatan dalam mengikuti alur konsultasi dengan baik. Ketidakmampuan menerapkan sikap adaptif berdampak pada proses konsultasi yang tidak berjalan dengan baik dikarenakan penulis cenderung menunjukkan sikap menolak arahan sehingga mentor pun akan kesulitan dalam memberikan masukan secara maksimal dan memperlambat proses pencapaian tujuan.

Tahapan ke-3	**Memperbaiki Video Jika Terdapat Revisi**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam tahapan akhir pembuatan video panduan yaitu memperbaiki video jika terdapat revisi, saya menerapkan nilai **akuntabel** yang tercermin melalui tanggung jawab penuh dalam menindaklanjuti setiap masukan yang diberikan. Sikap ini diwujudkan dengan menerima revisi secara terbuka, memahami alasan perubahan, dan memperbaiki bagian video sesuai instruksi dengan teliti dan tepat. Penulis memastikan bahwa setiap poin revisi baik terkait narasi, tampilan visual, alur penjelasan, kualitas audio, maupun penyelarasan dengan aplikasi dikerjakan secara menyeluruh dan tidak ada yang terlewat. Selain itu, akuntabilitas tampak dari kebiasaan melakukan pengecekan ulang setelah

perbaikan selesai, memastikan bahwa hasil revisi sudah sesuai standar dan tidak menimbulkan kesalahan baru. Dengan menerapkan sikap akuntabel ini, proses penyempurnaan video menjadi lebih profesional, efektif, dan menghasilkan materi panduan yang akurat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selama proses konsultasi penulis juga berupaya menerapkan nilai **kompeten,** hal tersebut terlihat dari kemampuan untuk memahami setiap masukan secara tepat dan melakukan perbaikan secara teliti serta profesional. Sikap ini diwujudkan dengan memanfaatkan teknologi dalam pembuatan video, memahami alur materi yang benar, dan menyesuaikan tampilan maupun narasi sesuai standar yang diharapkan. Penulis mengevaluasi ulang bagian-bagian video yang perlu diperbaiki seperti kualitas suara, tampilan visual, transisi, teks keterangan, atau kesesuaian dengan langkah penginputan di aplikasi dan memastikan hasil revisi dibuat dengan kualitas yang lebih baik daripada versi sebelumnya. Selain itu, individu yang kompeten selalu melakukan pengecekan akhir untuk memastikan tidak ada kesalahan, mempertahankan konsistensi informasi, serta memastikan video mudah dipahami oleh pengguna. Dengan menerapkan sikap kompeten, proses revisi video menjadi lebih efektif, hasil edit lebih rapi dan akurat, serta video panduan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang jelas dan informatif**.**

Nilai **berorientasi pelayanan** penulis tunjukkan melalui komitmen untuk menghasilkan video yang benar-benar membantu dan memudahkan

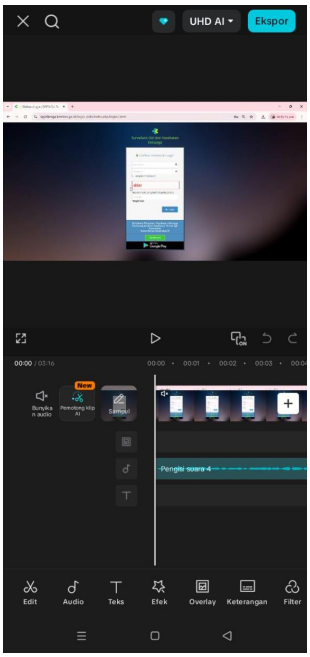
pengguna dalam memahami langkah penginputan laporan. Sikap ini diwujudkan dengan menerima masukan mentor sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan informasi, kemudian melakukan perbaikan video agar tampil lebih jelas, informatif, dan nyaman ditonton. Penulis memastikan bahwa setiap elemen video mulai dari narasi, visual, penjelasan langkah, kualitas audio, hingga tampilan antarmuka aplikasi diperbaiki sesuai kebutuhan pengguna agar panduan benar-benar praktis dan mudah diikuti. Selain itu, penulis menunjukkan kepedulian terhadap pengalaman pengguna dengan menghilangkan bagian yang membingungkan, menyederhanakan alur, serta menambahkan elemen pendukung seperti highlight pada bagian penting. Dengan menerapkan sikap berorientasi pelayanan, hasil revisi video tidak hanya memenuhi arahan mentor, tetapi juga memberikan manfaat maksimal bagi pengguna sebagai media pembelajaran yang efektif dan membantu kelancaran tugas mereka.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila sikap **akuntabel** tidak diterapkan dalam proses memperbaiki video panduan ketika terdapat revisi, maka kualitas hasil akhir video berpotensi menurun dan tidak memenuhi standar yang diharapkan. Tanpa rasa tanggung jawab dan ketelitian, revisi yang diberikan dapat diabaikan, disalahartikan, atau dikerjakan secara tidak menyeluruh sehingga masih menyisakan kesalahan pada narasi, tampilan visual, alur penjelasan, maupun kesesuaian dengan aplikasi. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi tidak akurat atau membingungkan pengguna, sehingga tujuan pembuatan video panduan menjadi tidak tercapai. Selain itu, ketidakakuntabelan dapat menimbulkan pekerjaan ulang yang memakan waktu, menghambat

penyelesaian tugas, dan menurunkan kepercayaan pihak yang memberikan masukan. Dalam jangka panjang, video panduan yang tidak diperbaiki dengan baik dapat merugikan proses pelatihan pengguna dan menurunkan kredibilitas penyusun maupun instansi.

Apabila sikap **kompeten** tidak diterapkan dalam proses memperbaiki video panduan ketika terdapat revisi, maka kualitas video berpotensi menurun dan tidak memenuhi standar informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Tanpa pemahaman yang baik terhadap materi dan tanpa ketelitian dalam melakukan revisi, perbaikan yang dilakukan dapat bersifat asal-asalan, sehingga masih menyisakan kesalahan pada narasi, tampilan visual, transisi, teks keterangan, maupun kecocokan langkah dengan aplikasi. Hal ini dapat menyebabkan video menjadi kurang jelas, sulit dipahami, atau bahkan menyampaikan informasi yang salah. Selain itu, ketiadaan kompetensi dapat menyebabkan proses revisi memakan waktu lebih lama karena harus berulang-ulang memperbaiki kesalahan yang sebenarnya dapat dihindari sejak awal. Video panduan yang tidak diperbaiki dengan baik juga dapat menurunkan efektivitas pembelajaran, menghambat pemahaman pengguna, dan berdampak pada kualitas pelaksanaan tugas di lapangan. Dalam jangka panjang, kurangnya kompetensi selama proses revisi dapat mengurangi kepercayaan terhadap penyusun maupun instansi, serta menciptakan kesan kurang profesional dalam penyediaan materi panduan.

Apabila nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan dalam proses memperbaiki video panduan ketika terdapat revisi, maka kualitas video yang

dihasilkan berisiko tidak memenuhi kebutuhan pengguna. Tanpa kepedulian terhadap kenyamanan dan kemudahan audiens, perbaikan video dapat dilakukan secara minimal atau sekadar memenuhi instruksi, sehingga masih menyisakan bagian yang membingungkan, penjelasan yang tidak runtut, atau tampilan yang sulit dipahami. Video juga dapat menjadi kurang informatif karena elemen penting seperti highlight, penjelasan langkah, kualitas audio, atau tampilan antarmuka aplikasi tidak diperhatikan dengan baik.

Lampiran 4 Laporan Kegiatan Minggu Ke-4

Judul Kegiatan ke-4	**Pelaksanaan Zoom Meeting Monitoring Penginputan Laporan Data Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**
Tahapan ke-1	**Membuat Undangan Zoom Meeting**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam melaksanakan tahapan pertama pada kegiatan ini, penulis menerapkan beberapa nilai dasar berahklak seperti **akuntabel,** sikap tersebut ditunjukkan melalui tanggung jawab penuh dalam memastikan bahwa seluruh informasi yang tercantum dalam undangan benar, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sikap akuntabel tersebut diwujudkan dengan memeriksa kembali detail jadwal, tautan Zoom, ID meeting, password, agenda kegiatan, serta daftar peserta yang diundang agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan. Selain itu, saya memastikan bahwa undangan dibuat dan dikirim tepat waktu sehingga peserta memiliki kesempatan yang cukup untuk mempersiapkan diri. Ketelitian juga diterapkan dengan melakukan pengecekan ulang format penulisan, tata bahasa, serta kejelasan instruksi pada undangan. Dengan menerapkan sikap akuntabel tersebut, proses penyusunan undangan menjadi lebih profesional, mengurangi risiko miskomunikasi, serta memastikan kegiatan zoom m*eeting* dapat berjalan sesuai rencana.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

Mukomuko, 04 November 2025

Nomor : B.400.7/ 03 /D.6/XI/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Undangan Monev SIGIZI Indikator Rematri

Yth. PJ Program Rematri Puskesmas
Se-Kabupaten Mukomuko
di
Tempat

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kegiatan *Zoom Meeting* Monitoring Penginputan Laporan SIGIZI Indikator Remaja Putri (Rematri)** di Kabupaten Mukomuko, maka dengan ini diharapkan kepada Saudara/i Penanggung Jawab Program Rematri khususnya PJ Penginputan Laporan SIGIZI untuk dapat menjadi peserta aktif pada kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan :

Hari/Tanggal : Rabu, 06 November 2025
Pukul : 09.00 WIB- s/d selesai
Acara : **Kegiatan *Zoom Meeting* Monitoring Penginputan Laporan SIGIZI Indikator Rematri**
Tempat : Melalui *Zoom Metting*

Demikian kami sampaikan, Atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Bidang
Kesehatan Masyarakat

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

SUSUNAN ACARA
Monitoring Penginputan Laporan SIGIZI Indikator Remaja Putri (Rematri)
Kamis, 06 November 2025

Waktu	Acara	Keterangan/Pemateri
09.00-09.30	Pembukaan	- Arahan Kabid Kesmas - Arahan Kasi Kesga dan Gizi
09.30-09.45	Monitoring Laporan SIGIZI indikator Rematri	PJ SIGIZI Rematri Dinkes
09.45-10.00	Review materi : Cara penginputan laporan indikator rematri SIGIZI	PJ SIGIZI Rematri DInkes
10.00-10.30	Diskusi dan Penutupan	

Kepala Bidang
Kesehatan Masyarakat

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila dalam pembuatan undangan zoom meeting tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka dapat menyebabkan berbagai masalah. Tanpa ketelitian, informasi penting seperti tanggal, waktu, tautan Zoom, ID meeting, atau password bisa salah atau tidak dicantumkan dengan lengkap, sehingga peserta kesulitan masuk ke pertemuan atau bahkan tidak dapat mengikuti kegiatan sama sekali. Ketidakakuratan informasi juga dapat memunculkan kebingungan, miskomunikasi, dan menurunkan kualitas koordinasi antar peserta. Selain itu, jika undangan dibuat atau dikirim terlambat, peserta tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempersiapkan diri, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kehadiran. Kurangnya akuntabilitas juga dapat menimbulkan persepsi bahwa penyusun undangan tidak profesional atau kurang serius dalam menjalankan tugas. Dalam situasi tertentu, kesalahan pada undangan dapat mengakibatkan pertemuan tidak terlaksana sesuai

rencana, menghambat penyelesaian pekerjaan, dan menurunkan kepercayaan pihak-pihak yang terlibat.

Tahapan ke-2	**Menarik Data Laporan Bulanan pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**

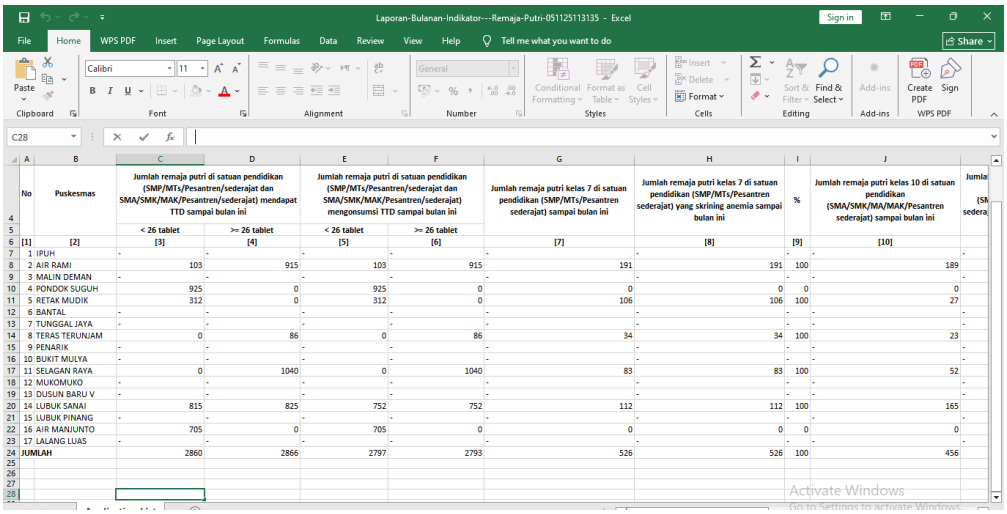
Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam proses penarikan data bulanan penulis menerapkan nilai **kompeten** yang mana hal tersebut diwujudkan melalui kemampuan memahami alur kerja aplikasi, indikator yang digunakan, serta prosedur pelaporan yang benar. Sikap kompeten juga tercermin melalui proses analisa yang dilakukan penulis terhadap laporan yang telah dibuat oleh PJ puskesmas yang mana hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah masih terdapat laporan yang kurang tepat sehingga nantinya dapat disampaikan kepada PJ puskesmas untuk segera dilakukan perbaikan. Selain itu penulis juga melakukan pengkajian terhadap capaian data dan mengidentifikasi sumber kesalahan. Dengan menerapkan sikap kompeten data laporan bulanan akan lebih akurat, proses pelaporan lebih efisien dan perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

BUKTI OUTPUT:



Dokumen:



Laporan-Bulanan-Indikator---Remaja-Putri-051125113135 - Excel

No	Puskesmas	Jumlah remaja putri di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren/sederajat dan SMA/SMK/MAK/Pesantren/sederajat) mendapat TTD sampai bulan ini		Jumlah remaja putri di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren/sederajat dan SMA/SMK/MAK/Pesantren/sederajat) mengonsumsi TTD sampai bulan ini		Jumlah remaja putri kelas 7 di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren sederajat) sampai bulan ini	Jumlah remaja putri kelas 7 di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren sederajat) yang skrining anemia sampai bulan ini	%	Jumlah remaja putri kelas 10 di satuan pendidikan (SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren sederajat) sampai bulan ini	Jumla (SM sedera
		< 26 tablet	>= 26 tablet	< 26 tablet	>= 26 tablet					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
1	IPUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	AIR RAMI	103	915	103	915	191	191	100	189	-
3	MALIN DEMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PONDOK SUGUH	925	0	925	0	0	0	0	0	-
5	RETAK MUDIK	312	0	312	0	106	106	100	27	-
6	BANTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TUNGGAL JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	TERAS TERUNJAM	0	86	0	86	34	34	100	23	-
9	PENARIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUKIT MULYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	SELAGAN RAYA	0	1040	0	1040	83	83	100	52	-
12	MUKOMUKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	DUSUN BARU V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LUBUK SANAI	815	825	752	752	112	112	100	165	-
15	LUBUK PINANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	AIR MANJUNTO	705	0	705	0	0	0	0	0	-
17	LALANG LUAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	JUMLAH	2860	2866	2797	2793	526	526	100	456	

Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila sikap **kompeten** tidak diterapkan dalam proses penarikan data bulanan, maka kualitas data yang dihasilkan akan berpotensi menurun. Ketidakmampuan memahami alur kerja aplikasi, indikator pelaporan, serta prosedur penarikan data dapat menyebabkan terjadinya kesalahan data seperti angka yang tidak sesuai, laporan yang tidak lengkap, atau indikator

yang salah ditarik. Tanpa dilakukan analisis terhadap laporan dari PJ Puskesmas, kesalahan yang terlewat dapat terus berlanjut dari bulan ke bulan, sehingga memperburuk kualitas data secara keseluruhan.

Tidak dilakukan pengkajian capaian data dan identifikasi sumber kesalahan juga dapat menghambat proses perbaikan, karena masalah tidak diketahui secara jelas dan tidak dapat segera ditangani. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan pelaporan, rendahnya akurasi data, serta penyampaian umpan balik yang tidak tepat kepada PJ Puskesmas. Lebih jauh lagi, data yang tidak akurat dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan program gizi di tingkat wilayah, menyebabkan intervensi yang tidak tepat sasaran dan menurunkan kepercayaan terhadap hasil pelaporan. Dengan demikian, tidak menerapkan sikap kompeten berdampak signifikan pada efektivitas, akurasi, dan keandalan proses pelaporan bulanan.

Tahapan ke-3	**Melaksanakan Zoom Monitoring Penginputan SIGIZI Terpadu**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam melaksanakan zoom monitoring dan sosialisasi penginputan SIGIZI terpadu, penulis menerapkan nilai **akuntabel** yang saya wujudkan dengan ersiapan yang matang sebelum kegiatan dimulai, seperti menyusun agenda, memeriksa kelengkapan data, serta memastikan materi yang ditampilkan sesuai dengan pedoman terbaru aplikasi SIGIZI Terpadu. Penulis juga memastikan setiap informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari penjelasan terkait langkah penginputan,

perbaikan kesalahan data, hingga penyelarasan indikator antar tingkatan pelaporan.

Selanjutnya, **nilai Kompeten** tercermin dari penguasaan penulis terhadap aplikasi SIGIZI Terpadu, baik dari segi fitur, prosedur pelaporan, maupun indikator yang digunakan. Penulis mempersiapkan diri dengan mempelajari kembali setiap pembaruan aplikasi sebelum sesi dimulai, sehingga penjelasan yang diberikan tetap akurat dan relevan. Dalam sesi zoom, penulis menjelaskan materi secara sistematis, memberikan contoh bagaimana perbaikan kesalahan dalam penginputan, dan menjawab pertanyaan peserta dengan jelas serta berbasis data. Selain itu, penulis juga melakukan penyampaian hasil tarikan laporan bulanan untuk dibahas dan dikonfirmasi kebenaran data yang telah dilaporakan. Penguasaan pengetahuan teknis ini membantu peserta lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kualitas diskusi selama kegiatan berlangsung.

Penerapan **nilai Harmonis** sangat penting dalam menciptakan suasana sosialisasi yang nyaman dan inklusif. Penulis menunjukkan sikap ramah, menghargai setiap peserta, dan memberikan ruang bagi semua puskesmas atau unit terkait untuk menyampaikan kendala yang mereka hadapi tanpa merasa sungkan. Penulis juga mengapresiasi kontribusi peserta dan menjaga komunikasi yang sopan serta profesional, sehingga terbangun hubungan kerja sama yang positif antar peserta dan narasumber. Nilai harmonis ini menjadikan kegiatan monitoring lebih interaktif dan memudahkan terjadinya pertukaran informasi secara konstruktif.

Selain itu, **nilai Adaptif** diterapkan dalam menghadapi berbagai dinamika yang muncul selama kegiatan berlangsung. Penulis menyesuaikan kecepatan penyampaian materi berdasarkan tingkat pemahaman peserta, mengubah metode penjelasan ketika ditemukan hambatan teknis, serta menawarkan alternatif solusi seperti menyediakan file materi dan video tutorial bagi peserta yang membutuhkan. Jika terjadi kendala jaringan, kesgiatan peserta dilapangan, atau pertanyaan yang membutuhkan demonstrasi tambahan, penulis mampu menyesuaikan dengan cepat tanpa mengganggu jalannya kegiatan. Kemampuan adaptif ini memastikan bahwa setiap peserta tetap menerima materi dengan baik meskipun menghadapi tantangan teknis.

BUKTI OUTPUT:

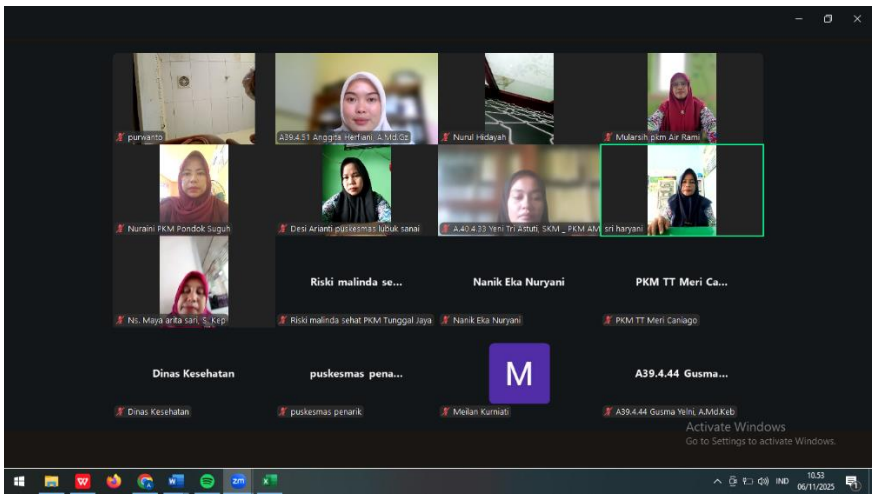
Dokumentasi:



Dokumen:

Form_Responses

	Timestamp	Nama	Asal Instansi	Pangkat/Golongan	Jabatan	Kehadiran
2	06/11/2025 11:11:41	Riski Malinda Sehat	Puskesmas Tunggal Jay	Golongan VII	Pj Remaja	Hadir
3	06/11/2025 11:12:38	SRI HARYANI, A.Md.Keb	UPTD PUSKESMAS IPUI	PENATA, III/D	BIDAN PENYELIA / PENGELOLA PI	Hadir
4	06/11/2025 11:13:00	Heppi Sartika situmoran	Puskesmas Bantal	III/a	Pj remaja	Hadir
5	06/11/2025 11:13:52	Mularsih	Uptd puskesmas Air Rar	IIId/penata tk 1	Bidan penyelia	Hadir
6	06/11/2025 11:14:54	Nuraini, S.Keb	UPTD Puskesmas Pond	Penata Muda, III/a	PJ Remaja	Hadir
7	06/11/2025 11:17:55	Nurul Hidayahp	puskesmas retak mudik	penata / III.c	penanggung jawab program remaj	Hadir
8	06/11/2025 11:18:18	NANIK EKA NURYANI	Puskesmas Bukit Mulya	Penata / III c	PJ PROGRAM REMAJA	Hadir
9	06/11/2025 11:19:42	Yeni Tri Astuti	Puskesmas Air Manjunt	Penata Muda, III/a	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilr	Hadir
10	06/11/2025 11:20:21	Gusma Yelni	Puskesmas selagan ray	II c	Bidan Terampil	Hadir
11	07/11/2025 9:25:51	Erni agus susanti,Amd k	UPTD puskesmas kota r	Pengatur/IIc	Bidan terampil	Hadir
12	07/11/2025 13:56:00	Indra Karniati	Puskesmas lalang luas	IIId	Pj program remaja	Hadir
13	07/11/2025 20:26:20	Meri Caniago	Puskesmas Teras Terun	VII	Perawat	Hadir



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan Zoom Monitoring dan Sosialisasi Penginputan SIGIZI Terpadu, maka kualitas kegiatan berpotensi menurun dan tujuan sosialisasi dapat tidak tercapai. Tanpa penerapan **nilai Akuntabel**, persiapan terhadap kegiatan tidak berjalan dengan baik, data-data yang disampaikan tidak lengkap, materi sosialisasi dapat disampaikan secara tidak terstruktur atau tidak sesuai pedoman terbaru SIGIZI Terpadu. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan di antara peserta,

terutama ketika informasi yang diberikan tidak dapat dipertanggungjawabkan atau mengandung kesalahan. Ketidakhadiran akuntabilitas juga dapat menyebabkan tujuan dari kegiatan tidak tercapai sehingga proses evaluasi dan tindak lanjut menjadi terhambat. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menurunkan kepercayaan peserta terhadap penyelenggara kegiatan dan melemahkan efektivitas pemantauan pelaporan gizi.

Jika **nilai Kompeten** tidak diterapkan, narasumber atau penyelenggara kegiatan mungkin tidak mampu menguasai fitur aplikasi, langkah penginputan, maupun indikator pelaporan. Ketidaksiapan atau keterbatasan pemahaman ini berdampak langsung pada kualitas penyampaian materi. Penjelasan menjadi kurang jelas, tidak relevan, atau bahkan salah, sehingga peserta kesulitan mengikuti instruksi yang benar. Ketidakmampuan menjawab pertanyaan peserta secara tepat juga dapat membuat diskusi menjadi tidak efektif. Akibatnya, puskesmas atau unit terkait mungkin tetap melakukan kesalahan penginputan dan membutuhkan perbaikan berulang, sehingga memperlambat proses pelaporan dan menurunkan kualitas data gizi yang dihasilkan.

Ketiadaan **nilai Harmonis** dapat menciptakan suasana diskusi yang tidak nyaman dan tidak produktif. Komunikasi yang kurang sopan, tidak menghargai pendapat peserta, atau tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua pihak untuk menyampaikan kendala dapat menurunkan motivasi dan partisipasi peserta. Peserta mungkin enggan bertanya, malu menyampaikan permasalahan di lapangan, atau tidak merasa didukung dalam proses pembelajaran. Situasi ini dapat menghambat proses penyelesaian

masalah dan melemahkan kerja sama antar pihak, padahal keberhasilan monitoring bergantung pada keterbukaan dan kolaborasi antara fasilitator dan peserta.

Apabila **nilai Adaptif** tidak diterapkan, kegiatan zoom akan mudah terganggu oleh berbagai kendala teknis maupun situasional. Tidak adanya kemampuan untuk menyesuaikan metode penyampaian, kecepatan penjelasan, atau materi pendukung dapat membuat peserta tidak dapat mengikuti sesi dengan baik. Misalnya, ketika terjadi gangguan jaringan, perubahan jadwal, atau terdapat peserta yang membutuhkan penjelasan ulang, ketidakadaptifan akan membuat proses sosialisasi menjadi kaku dan tidak responsif terhadap kebutuhan peserta. Selain itu, tidak menyediakan alternatif materi tambahan dapat membuat beberapa peserta tertinggal dalam pemahaman.

Tahapan ke-4	**Membuat Notulensi Zoom**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam proses pembuatan Notulensi Zoom, penulis menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** yang tercermin dari komitmen untuk menyusun catatan rapat yang jelas, lengkap, dan mudah dipahami. Sikap ini diwujudkan melalui ketelitian dalam mencatat setiap poin penting yang dibahas selama pertemuan, mulai dari agenda, proses diskusi, tanggapan peserta, keputusan yang diambil, hingga tindak lanjut yang harus dilakukan. Penulis memastikan notulensi disusun dalam format yang rapi dan informatif sehingga dapat

menjadi acuan yang membantu penulis dalam menjalankan tugasnya. Penyusunan notulensi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, seperti kejelasan bahasa, ketepatan informasi, dan ketertiban penulisan, agar hasilnya benar-benar bermanfaat sebagai dokumen kerja.

Penerapan nilai **Kolaboratif** tampak dari upaya penulis dalam menjalin koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti atasan agar dapat berkontribusi dalam agenda yang dilaksanakan penulis untuk menciptakan keprofesionalan agenda yang dilakukan. Selain itu penulis juga menjalin koordinasi dengan peserta rapat untuk memastikan informasi yang dicatat benar dan tidak ada poin penting yang terlewat. Penulis aktif berkomunikasi, mengonfirmasi kembali bagian-bagian yang masih perlu diperjelas, serta berupaya mencatat semua masukan yang disampaikan peserta. Nilai kolaboratif ini menciptakan proses kerja yang lebih harmonis dan meminimalkan risiko miskomunikasi dalam penyusunan dokumen rapat.

Selain itu, penulis menerapkan nilai **Loyal** melalui kesetiaan dalam menjalankan tugas sesuai perintah dan tanggung jawab yang diberikan. Sikap loyalitas ini diwujudkan dengan menyusun notulensi berdasarkan fakta rapat tanpa memanipulasi informasi, menjaga kerahasiaan pembahasan internal, serta marahan dari pimpinan. Loyalitas juga tampak dari komitmen penulis untuk memastikan bahwa notulensi mendukung kelancaran program dan menjadi dokumen resmi yang dapat dipertanggungjawabkan. Penulis tidak hanya mencatat apa yang dibahas, tetapi juga memastikan notulensi tersebut

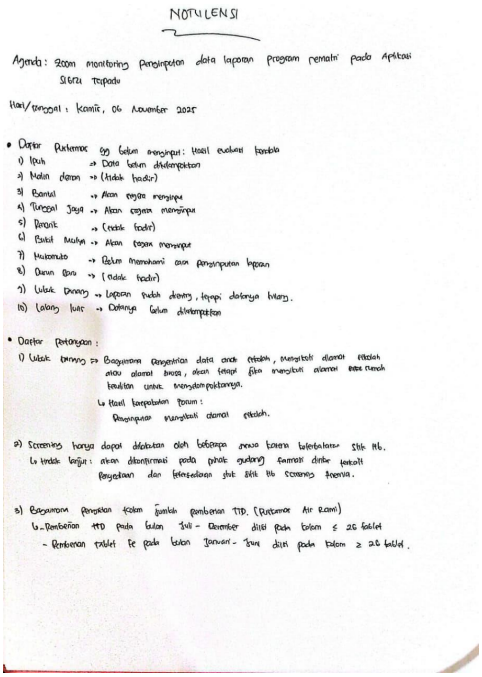
sejalan dengan tujuan kegiatan dan mendukung implementasi kebijakan yang telah disepakati dalam rapat.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



NOTULENSI

Agenda : Zoom monitoring penginputan data laporan program rematri pada Aplikasi Sierra Terpadu

Hari/tanggal : Kamis, 06 November 2025

- Daftar Puskesmas yg belum menginput : Hasil evaluasi terakhir
  1) Ipuh → Data telah diverifikasi
  2) Nalin Baru → (tidak hadir)
  3) Bantul → Akan segera menginput
  4) Tunggal Jaya → Akan segera menginput
  5) Perintis → (tidak hadir)
  6) Pasir Mulya → Akan segera menginput
  7) Mukomuko → Belum memahami cara penginputan laporan
  8) Pasar Baru → (tidak hadir)
  9) Lubuk Dagang → Laporan sudah diverif, tinggal diterima bidang.
  10) Lolong Hulu → Datanya belum diverifikasi

- Daftar pertanyaan :
  1) Lubuk Dagang → Bagaimana pengertian data anak terlalu, mengisahi alamat terlalu atau alamat biasa, akan tetapi jika mengisahi alamat biasa maka tidak sesuai dengan petunjuknya.
     ↳ Hasil kesepakatan forum : Menginput mengisahi alamat terlalu.
  2) Screening hanya dapat dilakukan oleh beberapa nakes karena keterbatasan Sdm ttb.
     ↳ tidak lanjut : akan dikonfirmasi pada pihak puskesmas tentang pemberian rekomendasi dan ketersediaan obat sesuai tb komorbid tersebut.
  3) Rekomendasi pengobatan (dalam jumlah pemberian TTD (Puskesmas Air Rami)
     ↳ Pemberian ttd pada bulan Juli - Desember diisi pada bulan ≤ 25 tablet
     - Pemberian tablet Fe pada bulan Januari - Juni diisi pada bulan ≥ 26 tablet.

Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila nilai Berorientasi Pelayanan tidak diterapkan dalam proses pembuatan notulensi, maka dokumen yang dihasilkan berpotensi tidak memenuhi kebutuhan peserta rapat. Notulensi dapat menjadi tidak jelas, tidak lengkap, atau tidak terstruktur sehingga menyulitkan pembaca dalam memahami hasil pembahasan. Informasi penting seperti keputusan rapat atau tindak lanjut dapat terlewat, yang pada akhirnya menghambat pelaksanaan kegiatan atau kebijakan yang telah disepakati. Hal ini dapat menurunkan kualitas pelayanan internal, menyebabkan peserta merasa tidak terbantu, dan mengurangi efektivitas koordinasi dalam organisasi.

Ketika nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan, proses penyusunan notulensi dapat mengalami berbagai hambatan. Penulis mungkin tidak melakukan konfirmasi atau koordinasi dengan pemateri atau peserta lain, sehingga informasi yang dicatat menjadi tidak akurat atau tidak sesuai dengan pembahasan rapat. Kurangnya komunikasi dapat mengakibatkan terjadinya kesalahpahaman, ketidaksesuaian data, dan terlewatnya poin penting. Tidak adanya kerja sama juga dapat memperlambat proses finalisasi notulensi, membuat tindak lanjut dari rapat menjadi terhambat dan menurunkan efektivitas kerja tim secara keseluruhan.

Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, maka integritas notulensi sebagai dokumen resmi dapat terganggu. Notulensi berpotensi dibuat tidak berdasarkan fakta rapat, terdapat informasi yang dilebih-lebihkan, disembunyikan, atau disusun tidak sesuai arahan pimpinan. Ketidakloyalan

terhadap tugas dan organisasi juga dapat menyebabkan penulis mengabaikan tanggung jawabnya, seperti menunda penyusunan notulensi, tidak menjaga kerahasiaan isi rapat, atau membuat dokumen yang tidak mencerminkan pembahasan selama rapat berlangsung. Dampaknya dapat sangat serius, mulai dari munculnya konflik internal, salah pengambilan keputusan, hingga hilangnya kepercayaan pimpinan terhadap kualitas kerja penulis. Selain itu, juga dapat menurunkan kepercayaan peserta zoom terhadap penulis dan kegiatan yang telah berlangsung.

Lampiran 5 Laporan Kegiatan Minggu Ke-5

Judul Kegiatan ke-5	**Pelaksanaan Penginputan Laporan Data Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**
Tahapan ke-1	**Mengirimkan Ebook dan Panduan Penginputan Data Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam kegiatan mengirimkan Ebook dan Video Panduan Penginputan Data Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu melalui grup WhatsApp, penulis menerapkan nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan metode penyampaian informasi sesuai kebutuhan dan kebiasaan komunikasi para petugas puskesmas. WhatsApp dipilih sebagai media distribusi karena lebih mudah diakses, cepat, dan efektif untuk menjangkau seluruh peserta dalam waktu singkat. Sikap adaptif ini juga terlihat dari upaya penulis mengubah format penyampaian materi pembelajaran yang sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk draf atau penjelasan lisan menjadi Ebook dan video tutorial yang lebih praktis, interaktif, dan mudah dipahami. Penulis menyesuaikan waktu pengiriman, memperhatikan momen ketika anggota grup aktif, serta memberikan pengantar yang jelas agar materi dapat langsung digunakan oleh penerima. Penggunaan media digital juga menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta dinamika kebutuhan peserta.

Sementara itu, penerapan nilai **Akuntabel** tercermin melalui komitmen penulis memastikan bahwa materi yang dikirimkan telah melalui proses verifikasi, revisi, dan pengecekan kualitas sebelum dibagikan. Penulis memastikan isi Ebook dan video benar-benar sesuai dengan alur penginputan

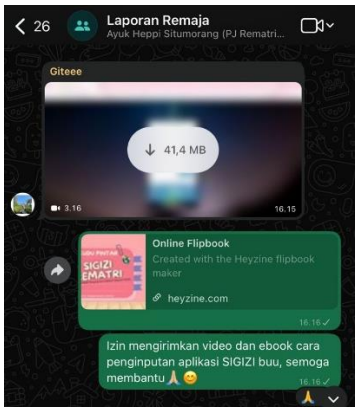
di aplikasi SIGIZI Terpadu serta mengikuti pedoman terbaru. Sikap akuntabel tampak melalui ketelitian dalam memastikan tidak ada bagian yang menyesatkan, salah, atau menimbulkan kebingungan. Hal ini menunjukkan tanggung jawab untuk memastikan bahwa materi tidak hanya dibagikan, tetapi juga bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Apabila nilai **Adaptif** tidak diterapkan dalam proses penyampaian Ebook dan video panduan melalui grup WhatsApp, maka proses distribusi informasi dapat menjadi tidak efektif dan tidak sesuai dengan kebutuhan penerima. Ketidakmampuan menyesuaikan media komunikasi dapat menyebabkan materi tidak tersampaikan dengan baik, misalnya memilih platform yang sulit diakses oleh peserta atau mengirimkan materi dalam format yang tidak kompatibel dengan perangkat mereka. Selain itu, jika penyampaian materi tidak disesuaikan dengan waktu aktif peserta atau tanpa penjelasan yang memadai, anggota grup dapat melewatkan informasi tersebut, sehingga panduan tidak dimanfaatkan secara optimal.

Ketika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, kualitas materi yang dibagikan menjadi tidak terjamin. Ebook atau video yang dikirimkan dapat berisi informasi yang salah, tidak lengkap, atau tidak sesuai dengan pedoman SIGIZI Terpadu. Tanpa pengecekan terlebih dahulu, kesalahan dalam materi dapat menyebabkan peserta melakukan penginputan data dengan langkah yang keliru, yang pada akhirnya menghasilkan laporan yang tidak akurat. Kurangnya tanggung jawab dalam menjelaskan tujuan materi atau tindak lanjut jika peserta mengalami kendala juga dapat menimbulkan kebingungan dan memperlambat proses pelaporan. Selain itu, tidak adanya akuntabilitas dapat menurunkan kepercayaan peserta terhadap materi yang diberikan, membuat mereka ragu untuk menggunakan panduan tersebut atau bahkan mengabaikannya.

Tahapan ke-2	Melaksanakan Penginputan Bersama Data Laporan Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI

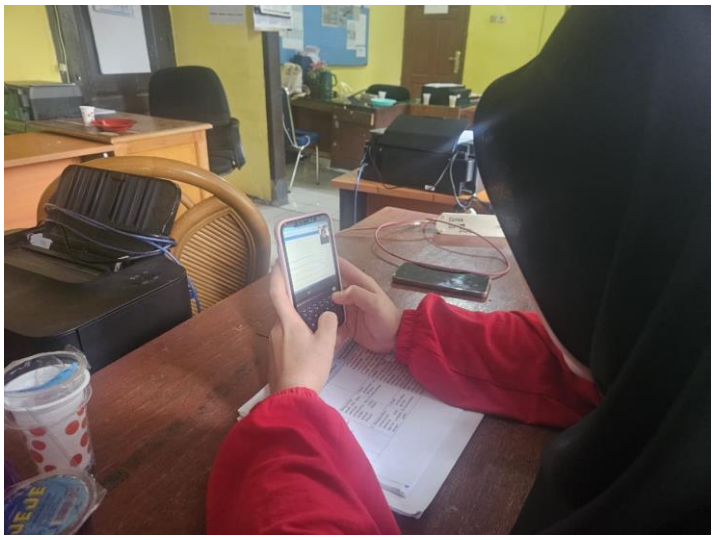
Nilai Dasar yang Melandasi:

Pada saat melakukan penginputan bersama seluruh penanggungjawab program rematri di puskesmas, penulis memberikan tenggat waktu 3 hari untuk menyelesaikan penginoutan setelah dilakukan zoom monitoring laporan. Pada rentang waktu tersebut, dalam pelaksanaannya penulis menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** yang diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada petugas untuk menghubungi penulis secara langsung jika terdapat hal yang belum dipahami. Selain itu penulis juga memberikan materi terkait panduan penginputan yang bertujuan agar panduan tersebut dapat membantu petugas selama proses penginpiutan berlangsung. Hal tersebut mencerminkan komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik guna menghasilkan data yang berkualitas.

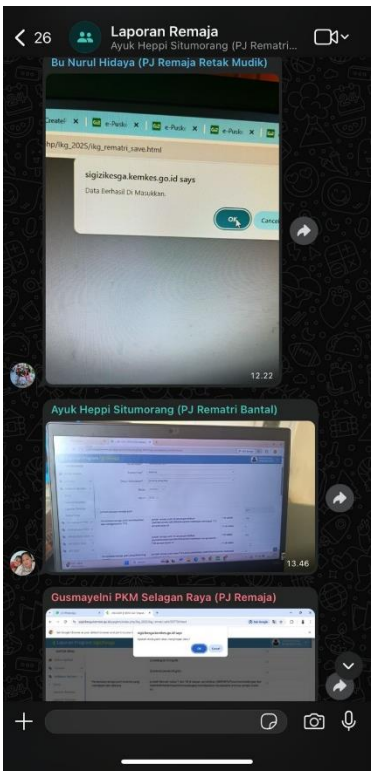
Dalam pelaksanaannya penulis juga menerapkan nilai **kolaboratif** yang diwujudkan melalui mendorong terciptanya kerjasama antara PJ puskesmas dengan penulis selama kegiatan berlangsung. Kolaborasi dilakukan melalui diskusi bersama, memecahkan permasalahan bersama dan menyamakan pemahaman tentang indikator yang digunakan. Melalui kerjasama ini, kegiatan berjalan lebih efektif, dan permasalahan yang menjadi penghambat dalam proses penginputan dapat diminimalkan sehingga data dapat terinput secara maksimal.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Jika nilai **berorientasi pelayanan** tidak diterapkan selama proses penginputan bersama, maka petugas puskesmas akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan laporan karena tidak mendapatkan pendampingan yang memadai. Tanpa kesempatan untuk bertanya atau berkonsultasi, kesalahan input berpotensi lebih tinggi dan proses pengisian menjadi tidak efisien. Materi panduan yang seharusnya membantu tidak tersedia atau tidak dimanfaatkan, sehingga petugas kehilangan acuan dalam mengikuti langkah-langkah penginputan. Kondisi ini dapat menyebabkan pelaporan menjadi terlambat, kualitas data menurun, dan hasil input tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Sementara itu, jika nilai **kolaboratif** tidak diterapkan, maka hubungan kerja antara penulis dan PJ puskesmas menjadi kurang efektif. Ketidaksediaan untuk berdiskusi dan bekerja sama akan membuat proses pemecahan masalah terhambat karena setiap pihak bekerja sendiri-sendiri. Ketidaksamaan pemahaman terhadap indikator dapat menyebabkan ketidakkonsistenan antar puskesmas dalam penginputan data, sehingga menimbulkan keraguan terhadap keakuratan laporan. Tanpa kolaborasi, hambatan teknis maupun administratif akan lebih sulit diatasi, dan target penyelesaian laporan akan sulit tercapai tepat waktu.

Tahapan ke-3	Monitoring Proses penginputan

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam melaksanakan monitoring proses penginputan penulis menerapkan nilai **Harmonis** yang saya wujudkan dengan menunjukkan sikap sopan santun dan menjaga komunikasi yang baik yang tercermin dari kemampuan penulis membangun komunikasi yang baik dengan PJ Puskesmas, baik melalui pesan singkat, telepon, maupun pertemuan daring. Penulis selalu berupaya menciptakan suasana kerja yang saling menghargai dan terbuka, sehingga PJ Puskesmas merasa nyaman untuk menyampaikan kendala yang dihadapi selama proses penginputan. Sikap ramah, empati, dan kesediaan mendengarkan menjadi bagian penting dalam mendukung kerja sama yang efektif.

Nilai **Kompeten** penulis tampak dari kemampuan dalam memahami alur penginputan, indikator data, serta fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi SIGIZI Terpadu. Penulis tidak hanya memonitor, tetapi juga memberikan bimbingan teknis ketika PJ Puskesmas mengalami kesulitan, seperti kesalahan input, ketidaksesuaian indikator, atau kendala teknis aplikasi. Penulis melakukan pengecekan berkala terhadap progres pelaporan, menganalisis data yang masuk, serta memberikan penjelasan atau solusi yang tepat agar penginputan dapat diselesaikan dengan benar dan tepat waktu.

Selain itu, nilai **Loyal** juga sangat penting dalam kegiatan ini. Penulis menunjukkan loyalitas melalui komitmen untuk menjalankan tugas sesuai

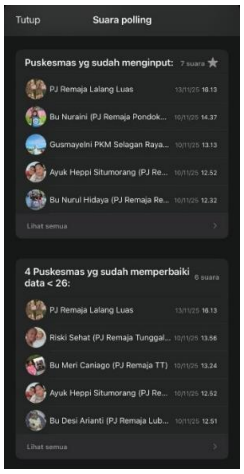
ketentuan, menjaga integritas data, serta memastikan bahwa seluruh puskesmas memenuhi kewajiban pelaporannya. Loyalitas ini diwujudkan dalam bentuk konsistensi melakukan monitoring, memberikan pengingat secara sopan dan profesional, serta memastikan bahwa proses pelaporan berjalan sesuai standar yang ditetapkan oleh instansi. Penulis tetap menjalankan tugas secara bertanggung jawab meskipun menghadapi kendala waktu, hambatan teknis, maupun variasi kemampuan tiap puskesmas dalam penginputan data.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Dalam melakukan monitoring proses penginputan penting untuk menerapkan sikap harmonis yang mana jika nilai **Harmonis** tidak diterapkan, komunikasi antara penulis dan PJ Puskesmas dapat menjadi tidak efektif dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Sikap kurang sopan, tidak ramah, atau tidak responsif dapat membuat petugas enggan menyampaikan kendala yang mereka hadapi. Akibatnya, hambatan dalam penginputan tidak diketahui sejak awal dan tidak dapat segera ditangani. Lingkungan kerja menjadi tidak nyaman, menurunkan motivasi petugas, serta menghambat terciptanya kerja sama yang baik. Kondisi ini pada akhirnya dapat menyebabkan keterlambatan laporan, kualitas data yang rendah, dan hubungan kerja yang kurang harmonis di masa mendatang.

Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan, proses monitoring akan berjalan tidak efektif karena penulis tidak mampu memberikan bimbingan yang tepat. Ketidakpahaman terhadap alur aplikasi, indikator, atau fitur SIGIZI menyebabkan penulis tidak dapat membantu ketika PJ Puskesmas mengalami kendala teknis. Hal ini meningkatkan potensi kesalahan input, ketidaksesuaian indikator, serta laporan yang tidak konsisten antar puskesmas. Kurangnya pengecekan berkala juga membuat kesalahan tidak terdeteksi lebih awal, sehingga memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak untuk melakukan perbaikan. Dampaknya, kualitas data menjadi buruk, proses pelaporan tidak efisien, dan kepercayaan petugas terhadap pendampingan yang diberikan dapat menurun.

Sementara itu Apabila nilai **Loyal** tidak diterapkan, penulis dapat menjadi tidak konsisten dalam menjalankan monitoring, sehingga proses pelaporan tidak berjalan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan instansi. Tidak adanya komitmen untuk menjaga integritas data dapat menyebabkan laporan yang masuk tidak lengkap, tidak tepat waktu, atau tidak sesuai standar. Penulis juga mungkin tidak memberikan pengingat secara rutin, sehingga beberapa puskesmas dapat terlambat atau bahkan tidak melakukan penginputan. Ketidakloyalan terhadap tugas dan ketentuan instansi akan berdampak langsung pada rendahnya kualitas data, terganggunya proses evaluasi program, serta melemahnya akuntabilitas pelaporan SIGIZI Terpadu di tingkat daerah.

Lampiran 6 Laporan Kegiatan Minggu Ke-6

Judul Kegiatan ke-6	**Pelaksanaan Evaluasi terkait Monitoring Penginputan Laporan Data Program Rematri pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**
Tahapan ke-1	**Membuat Kuesioner melalui *Google Form***

Nilai Dasar yang Melandasi:

Sebagai tahapan awal dalam pelaksanaan evaluasi terkait monitoring penginoutan adta pada aplikasi SIGIZI terpadu, penulis membuat kuesioner dengan menggunakan *google form*. Dalam prosesnya penulis menerapkan nilai **kompeten** yang tercermin melalui pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap pertanyaan dibuat dengan sebaik mungkin dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami responden agar jawaban tidak menimbulkan bias. enulis melakukan pengecekan ulang sebelum formulir dibagikan untuk memastikan tidak ada kesalahan penulisan, pertanyaan ganda, ataupun ketidaksesuaian logika. Selain itu, penulis bertanggung jawab dalam menjaga kerahasiaan data responden, mengatur pengaturan akses formulir, serta memastikan hasil survei digunakan sesuai tujuan.

Selanjutnya, nilai **Adaptif** terlihat dari kemampuan penulis menyesuaikan kuesioner dengan kebutuhan responden dan situasi yang berkembang. Pemilihan kuesioner melalui gform dilakukan penulis untuk menyesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan secara daring. Penulis juga menyesuaikan format dan bahasa pertanyaan agar mudah dipahami oleh responden dengan berbagai latar belakang serta melakukan perubahan atau perbaikan apabila terdapat masukan dari pembimbing atau pihak terkait. Adaptivitas ini

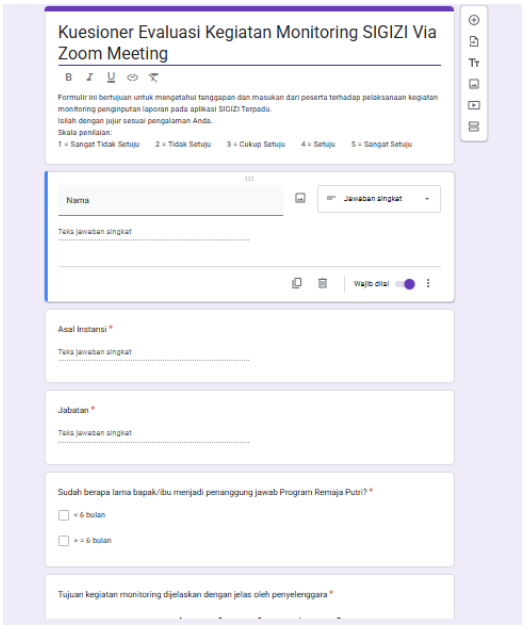
memastikan kuesioner tetap relevan, mudah diakses, dan sesuai dengan konteks survei yang dilakukan

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan dalam proses pembuatan kuesioner, maka kualitas instrumen evaluasi dapat menurun secara signifikan. Pertanyaan yang disusun tanpa pemahaman yang baik berpotensi tidak relevan dengan tujuan evaluasi, tidak jelas, atau membingungkan responden. Hal ini dapat menimbulkan bias jawaban, data yang terkumpul menjadi tidak akurat, dan hasil evaluasi tidak dapat digunakan sebagai dasar perbaikan program. Selain itu, kuesioner yang tidak dicek ulang berisiko mengandung kesalahan penulisan, pertanyaan ganda, atau alur logika yang tidak tepat, sehingga merugikan proses analisis data. Ketidakmampuan menjaga kerahasiaan responden juga dapat menimbulkan ketidaknyamanan serta menurunkan kepercayaan peserta terhadap proses evaluasi.

Sementara itu, jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, kuesioner yang dibuat kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuhan responden maupun situasi pelaksanaan kegiatan. Penggunaan metode yang tidak relevan atau tidak fleksibel, misalnya tetap menggunakan cara manual padahal kegiatan dilakukan secara daring dapat menyulitkan responden dalam mengisi kuesioner dan menurunkan tingkat partisipasi. Pertanyaan yang tidak disesuaikan dengan latar belakang responden juga dapat memicu salah tafsir, sehingga data yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Selain itu, ketidakmampuan menerima masukan dan tidak melakukan perbaikan atas kuesioner yang kurang tepat akan membuat instrumen evaluasi menjadi kabur,

tidak efektif, dan tidak mampu memberikan gambaran yang valid mengenai kualitas kegiatan monitoring.

Tahapan ke-2	**Menyebarkan Kuesioner**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam tahapan kegiatan penyebaran kuesioner penulis menerapkan beberapa nilai BerAKHLAK yaitu **Berorientasi Pelayanan** yang tercermin melalui pembuatan kuesiner mempertimbangkan kemudahan, kejelasan dan kenyamanan bagi responden. Penulis memilih kuesioner dibuat menggunakan Google Form agar PJ puskesmas dapat mengisi dengan mudah kapan saja dan dari perangkat apa pun, sehingga tidak mengganggu pekerjaan utama mereka. Penulis memastikan bahwa isi kuesioner menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan tidak menimbulkan salah tafsir. Struktur pertanyaan disusun secara sistematis agar responden dapat memahami dengan cepat dan mengisi tanpa mengalami kesulitan.

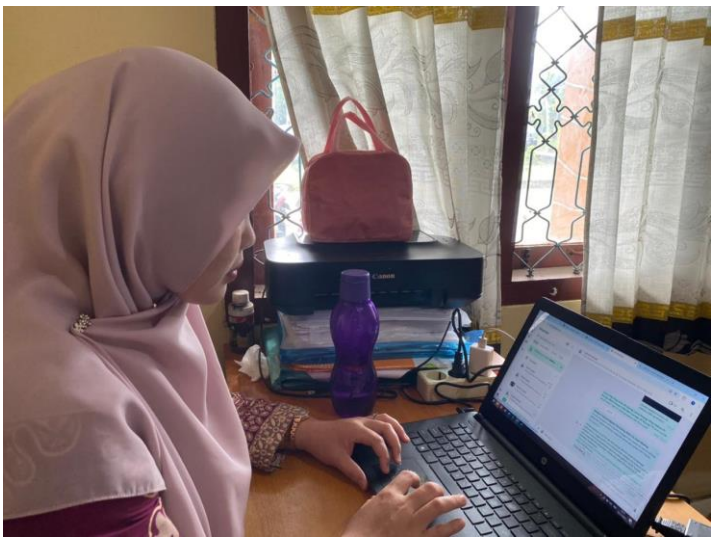
Selain itu, penulis juga menerapkan sikap **Adaptif** yang tercermin melalui sikap penulis memanfaatkan teknologi digital agar penyebaran kuesioner dapat dilakukan secara cepat dan mudah melalui platform seperti *WhatsApp* yang biasa digunakan oleh penulis untuk berkomunikasi dengan PJ program rematri dikabupaten mukomuko. Penyebaran kuesioner melalui whatsapp dilakukan karena menyesuikan kondisi kegiatan yang dilakukan secara daring dan untuk mempermudah proses penyebaran kuesioner serta jangkauan yang lebih luas.

Penulis juga menerapkan sikap H**armonis** yang diwujudkan dengan membangun komunikasi yang baik, penuh rasa hormat, dan menjaga hubungan kerja yang positif. Penyampaian kuesioner dilakukan dengan bahasa yang sopan, jelas, dan tidak menekan, sehingga para PJ puskesmas merasa dihargai dan nyaman untuk berpartisipasi. Upaya menjaga hubungan yang harmonis ini juga diwujudkan dengan memberikan ucapan terima kasih atas waktu dan partisipasi mereka dalam mengisis kuesioner.

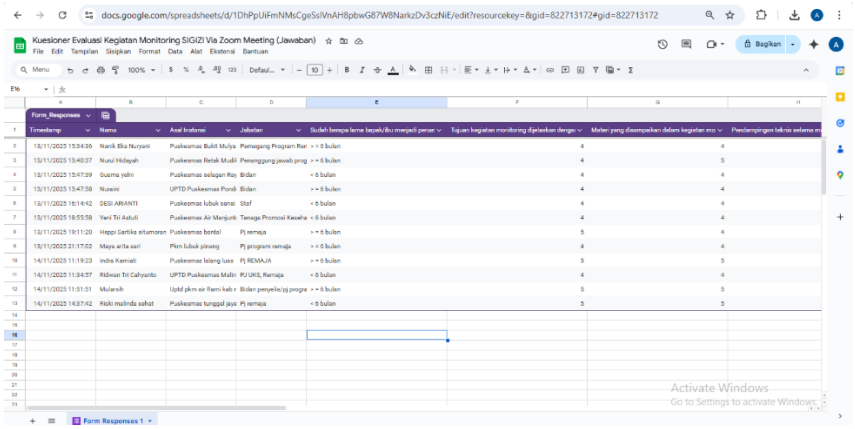
Selanjutnya penulis juga menerapkan nilai **kolaboratif** yang tercermin dengan membangun kerja sama yang baik antara penulis dan para PJ puskesmas. Kolaborasi ini diwujudkan melalui ajakan untuk bersama-sama mengevaluasi pelaksanaan monitoring dan meningkatkan kualitas proses penginputan data pada aplikasi SIGIZI Terpadu.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Jika nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan, proses penyebaran kuesioner dapat menjadi kurang efektif dan menyulitkan responden. Kuesioner yang dibuat tanpa mempertimbangkan kejelasan bahasa, kemudahan akses, atau kenyamanan pengisian dapat menimbulkan kebingungan, kesalahan pengisian, serta rendahnya tingkat partisipasi. Responden mungkin merasa enggan atau terbebani untuk mengisi kuesioner karena merasa prosesnya tidak ramah pengguna. Hal ini dapat berdampak langsung pada rendahnya kualitas data yang terkumpul serta lemahnya dasar evaluasi yang diperlukan untuk perbaikan program.

Jika nilai **Adaptif** tidak diterapkan, penyebaran kuesioner mungkin tidak sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kegiatan. Penggunaan metode yang tidak relevan, misalnya penyebaran secara manual atau melalui platform yang jarang digunakan responden, dapat menimbulkan keterlambatan, kesulitan akses, serta minimnya respons. Kurangnya kemampuan menyesuaikan diri

juga dapat membuat instrumen survei menjadi tidak relevan dengan kondisi aktual di lapangan. Akibatnya, jangkauan penyebaran menjadi terbatas dan kualitas data evaluasi menurun.

Tidak menerapkan nilai **Harmonis** berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan dan menurunkan hubungan kerja yang baik antara penulis dan PJ puskesmas. Penyampaian kuesioner dengan bahasa yang kurang sopan, terlalu memaksa, atau tidak mempertimbangkan etika komunikasi dapat membuat responden merasa tidak dihargai. Hal ini dapat mengurangi antusiasme mereka untuk berpartisipasi dalam survei maupun kegiatan monitoring selanjutnya. Selain itu, hubungan kerja yang tidak harmonis dapat berdampak pada sulitnya koordinasi dalam kegiatan program lainnya.

Jika nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan, proses evaluasi menjadi kurang bermakna karena tidak adanya rasa kebersamaan dalam memperbaiki kualitas pelaksanaan program. Tanpa kolaborasi, responden mungkin merasa survei hanya sebagai formalitas atau beban tambahan, bukan bagian dari upaya bersama untuk meningkatkan kualitas penginputan data. Minimnya kolaborasi juga dapat membuat masukan dari PJ puskesmas tidak tersampaikan secara optimal, sehingga perbaikan program kurang tepat sasaran.

Tahapan ke-3	**Menganalisis Kuesioner**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam proses menganalisis kuesioner kegiatan monitoring penginputan laporan SIGIZI Terpadu, penulis menerapkan nilai **Kompeten** melalui

kemampuan memahami instrumen kuesioner, indikator penilaian, serta teknik analisis data yang tepat. Penulis memastikan bahwa setiap item pertanyaan dipahami maknanya sehingga hasil analisis sesuai dengan tujuan evaluasi yang ingin dicapai. Selain itu, penulis menginterpretasikan hasil analisis secara logis dan berdasarkan data, bukan sekadar opini. Rekomendasi yang dihasilkan pun disusun berdasarkan temuan nyata, seperti kendala yang sering muncul, bagian materi yang perlu diperjelas, atau kebutuhan pendampingan lebih lanjut bagi PJ Puskesmas. Penulis memastikan bahwa analisis yang dibuat benar-benar relevan dan dapat digunakan oleh instansi sebagai dasar perbaikan kegiatan monitoring berikutnya.

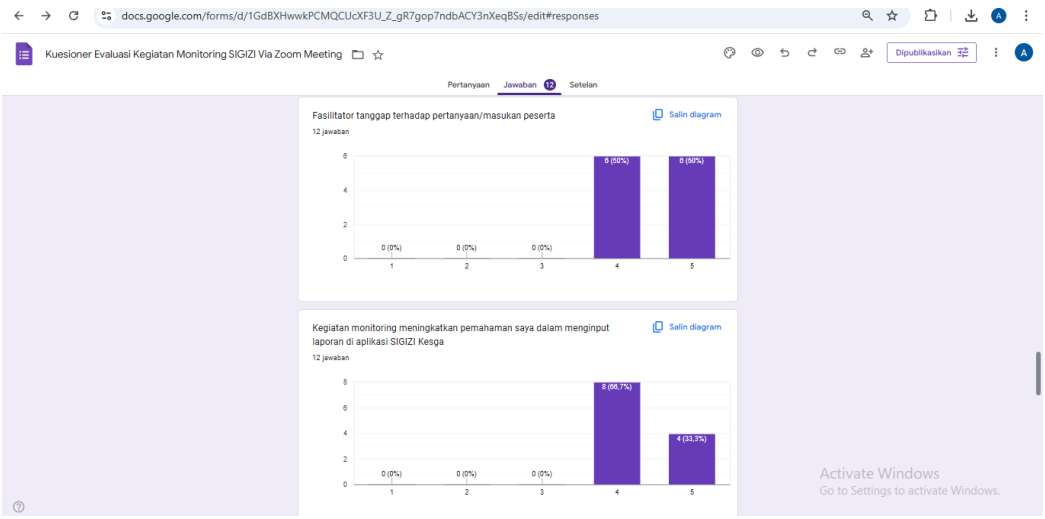
Penulis menerapkan nilai Akuntabel dengan memastikan bahwa seluruh tahapan analisis dilakukan secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan nilai akuntabel terlihat dari cara penulis mengolah data sesuai dengan respons asli tanpa manipulasi atau pengubahan angka demi menyesuaikan hasil tertentu. Setiap data yang masuk dicatat dan dianalisis apa adanya untuk menjaga validitas dan integritas hasil evaluasi.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan dalam proses analisis kuesioner, kualitas hasil evaluasi dapat menurun secara signifikan. Ketidakmampuan memahami setiap item pertanyaan, indikator penilaian, maupun teknik analisis dapat menyebabkan data ditafsirkan secara keliru. Analisis yang tidak teliti

dapat menghasilkan kesimpulan yang salah, bias, atau tidak relevan dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Akibatnya, rekomendasi yang diberikan menjadi tidak tepat sasaran, bahkan berpotensi memperburuk proses monitoring karena dasar pengambil keputusan tidak didasarkan pada data yang kuat. Hal ini juga dapat menyebabkan instansi kehilangan kesempatan untuk memperbaiki kekurangan secara efektif.

Sementara itu, jika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, proses analisis menjadi tidak dapat dipercaya. Manipulasi data, pengubahan angka, atau penyimpangan dari hasil respons asli dapat menurunkan integritas laporan evaluasi secara keseluruhan. Tanpa sikap akuntabel, hasil analisis menjadi tidak transparan dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga membahayakan akurasi dan objektivitas evaluasi. Selain itu, ketidakjujuran dalam mengolah data dapat menimbulkan ketidaksesuaian antara kondisi lapangan dengan laporan yang disampaikan, sehingga instansi berpotensi membuat keputusan yang salah. Hal ini dapat merusak kepercayaan stakeholder dan menghambat peningkatan kualitas monitoring penginputan SIGIZI Terpadu.

Tahapan ke-4	**Mengevaluasi Hasil Penginputan pada Aplikasi SIGIZI Terpadu**

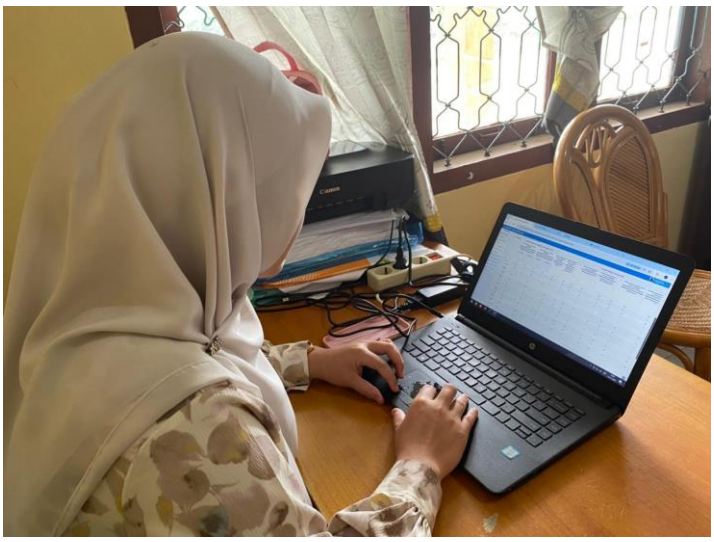
Nilai Dasar yang Melandasi:

Dalam kegiatan mengevaluasi hasil penginputan pada aplikasi SIGIZI Terpadu, penulis menerapkan nilai **Loyal** sebagai bentuk komitmen terhadap tugas, tanggung jawab, dan ketentuan instansi. Loyalitas ini diwujudkan

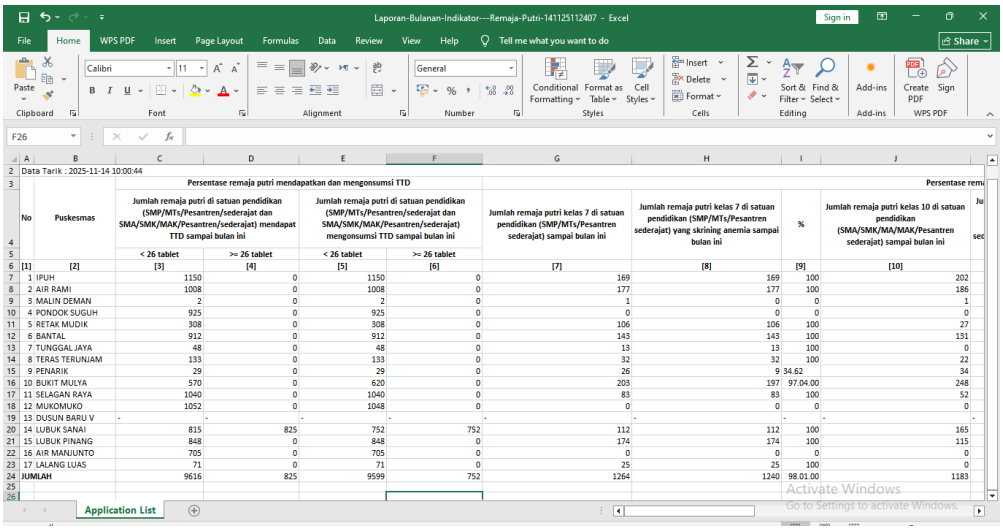
melalui konsistensi penulis dalam melakukan pengecekan data secara rutin, memastikan setiap laporan yang masuk sudah lengkap, benar, dan sesuai dengan indikator pelaporan yang ditetapkan. Penulis tetap menjalankan evaluasi meskipun harus menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan laporan dari puskesmas, perbedaan pemahaman indikator, atau adanya data yang tidak sinkron. Selain itu, loyalitas juga tercermin dari upaya penulis untuk menganalisis capaian penginputan laporan setelah dilakukan monitoring penginputan laporan pada aplikasi SIGIZI Terpadu. Dengan adanya evalusi tersebut dapat diketaui terkait bagaimana perkembangan penginputan setelah dilakukan monitoring agar jika ditemukan kesalahan atau puskesmas yang belum menginput dapat dilakukan tindak lanjut untuk perbaikan kedepannya.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Laporan-Bulanan-Indikator---Remaja-Putri-141125112407 - Excel

Data Tarik : 2025-11-14 10:00:44

No	Puskesmas	Persentase remaja putri mendapatkan dan mengonsumsi TTD: Jumlah remaja putri di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren/sederajat dan SMA/SMK/MAK/Pesantren/sederajat) mendapat TTD sampai bulan ini		Jumlah remaja putri di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren/sederajat dan SMA/SMK/MAK/Pesantren/sederajat) mengonsumsi TTD sampai bulan ini		Jumlah remaja putri kelas 7 di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren sederajat) sampai bulan ini	Jumlah remaja putri kelas 7 di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren sederajat) yang skrining anemia sampai bulan ini	%	Jumlah remaja putri kelas 10 di satuan pendidikan (SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren sederajat) sampai bulan ini	Persentase rem... Ju... sec...
		< 26 tablet	>= 26 tablet	< 26 tablet	>= 26 tablet					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
1	IPUH	1150	0	1150	0	169	169	100	202	
2	AIR RAMI	1008	0	1008	0	177	177	100	186	
3	MALIN DEMAN	2	0	2	0	1	0	0	1	
4	PONDOK SUGUH	925	0	925	0	0	0	0	0	
5	RETAK MUDIK	308	0	308	0	106	106	100	27	
6	BANTAL	912	0	912	0	143	143	100	131	
7	TUNGGAL JAYA	48	0	48	0	13	13	100	0	
8	TERAS TERUNJAM	133	0	133	0	32	32	100	22	
9	PENARIK	29	0	29	0	26	9	34.62	34	
10	BUKIT MULYA	570	0	620	0	203	197	97.04.00	248	
11	SELAGAN RAYA	1040	0	1040	0	83	83	100	52	
12	MUKOMUKO	1052	0	1048	0	0	0	0	0	
13	DUSUN BARU V	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	LUBUK SANAI	815	825	752	752	112	112	100	165	
15	LUBUK PINANG	848	0	848	0	174	174	100	115	
16	AIR MANJUNTO	705	0	705	0	0	0	0	0	
17	LALANG LUAS	71	0	71	0	25	25	100	0	
24	JUMLAH	9616	825	9599	752	1264	1240	98.01.00	1183	

Application List

Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan dalam proses evaluasi penginputan pada aplikasi SIGIZI Terpadu, maka kualitas pengawasan dan akurasi data dapat menurun secara signifikan. Tanpa loyalitas terhadap tugas dan ketentuan instansi, penulis mungkin tidak melakukan pengecekan data secara rutin atau tidak konsisten memastikan bahwa laporan yang masuk telah lengkap dan sesuai indikator pelaporan. Akibatnya, banyak data yang salah, tidak sinkron, atau bahkan tidak terlaporkan tanpa terdeteksi.

Ketiadaan loyalitas juga dapat menyebabkan evaluasi dilakukan secara asal-asalan atau tidak dilaksanakan sama sekali ketika terdapat kendala seperti keterlambatan laporan, perbedaan pemahaman indikator, atau kesalahan input dari puskesmas. Hal ini membuat proses evaluasi menjadi tidak efektif dan tidak mampu memberikan gambaran nyata terkait perkembangan penginputan di lapangan.

Lampiran 7 Laporan Kegiatan Minggu Ke-7

Judul Kegiatan ke-7	**Pembuatan Laporan**
Tahapan ke-1	**Menyusun Draf Awal Laporan**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Sebagai tahapan awal dalam pembuatan laporan akhir pelaksanaan kegiatan aktualisasi, penulis membuat draf laporan awal terlebih dahulu. Dalam prosesnya penulis menerapkan beberapa nilai BerAkhlak yaitu sikap **kompeten** yang diwujudkan melalui kemampuan dalam menahanu struktur laporan, tujuan penyusunan, serta informasi yang harus disampaikan lengkap dan sistematis. Penulis mengumpulkan data dan informasi pendukung secara teliti, memastikan setiap bagian laporan disusun berdasarkan fakta, hasil kegiatan, serta ketentuan penulisan yang berlaku di instansi. Sikap kompeten juga terlihat dari upaya penulis menelaah kembali materi yang telah disusun, memperbaiki alur penulisan, menyesuaikan bahasa agar lebih efektif, serta memastikan bahwa isi laporan mudah dipahami oleh pembaca.

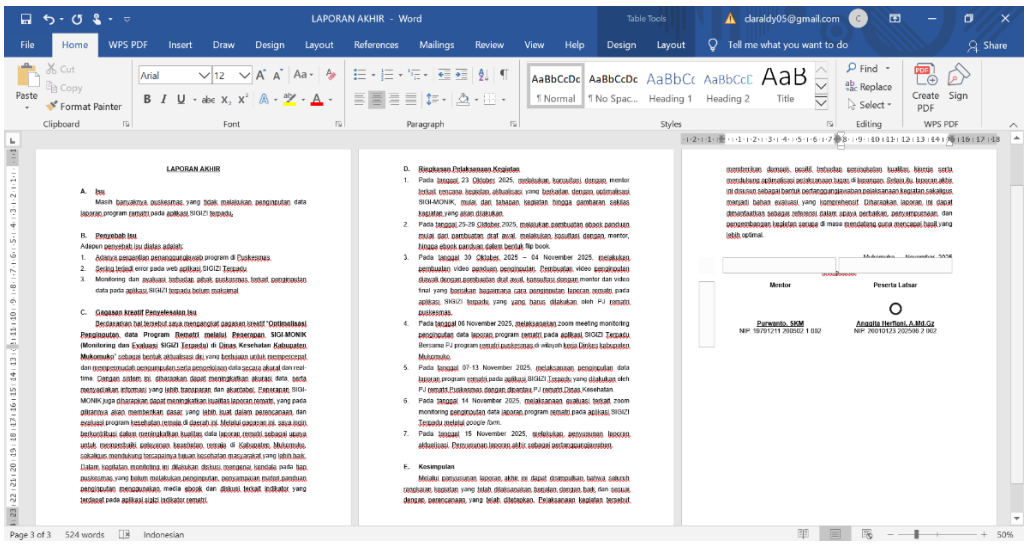
Selain itu, penulis menerapkan nilai **Akuntabel** dengan menyusun laporan secara jujur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Segala data yang dicantumkan dalam draf laporan merupakan data asli tanpa manipulasi, diolah sesuai kondisi sebenarnya, dan dicantumkan dengan penuh tanggung jawab. Penulis memastikan bahwa setiap informasi, tabel, atau temuan yang dimasukkan dalam laporan sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan serta tidak menyesatkan pembaca. Akuntabilitas juga tercermin dari kebiasaan menyimpan bukti atau dokumen pendukung yang dapat digunakan jika laporan perlu diverifikasi.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Dalam proses menyusun draf awal laporan penting untuk menerapkan nilai kompeten, yang mana jika sikap tersebut tidak diterapkan dapat berdampak pada laporan yang dibuat beresiko tidak akurat, tidak sistematis

dan kurang dapat dipahami. Yang mana jika hal tersebut terjadi akan mengakibatkan laporan memerlukan banyak revisi, memperlama waktu pengerjaan, serta berpotensi menimbulkan salah interprestasi oleh pembaca.ketidakmampuan menyusun laporan secara profesional juga daoat menurunkan kualitas laporan secara keseluruhan.

Adapun jika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, maka draf laporan tidak dapat dipertanggungjawabkan karena data yang disajikan bisa saja tidak valid, tidak lengkap, atau bahkan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kurangnya transparansi dalam proses penyusunan laporan akan menurunkan kepercayaan instansi terhadap hasil kerja penulis. Selain itu, laporan yang tidak akuntabel dapat menimbulkan kesalahan dalam evaluasi, maupun tindak lanjut yang dilakukan oleh pihak terkai.

Tahapan ke-2	**Mengonsultasikan Laporan Dengan Mentor**

Nilai Dasar yang Melandasi:

Salah satu tahapan dalam kegiatan pembuatan laporan yaitu mengonsultasikan draft laporan dengan mentor, yang mana saat melakukan konsultasi dengan mentor penulis menerapkan beberapa nilai BerAKHLAK yaitu **Kolaboratif**, sikap tersebut diwujudkan dengan embangun kerja sama yang aktif dan produktif. Penulis tidak hanya menyerahkan laporan begitu saja, tetapi juga berdiskusi, berdialog, serta terbuka terhadap masukan dan ide dari mentor. Melalui kolaborasi ini, penulis dan mentor dapat saling melengkapi, sehingga laporan menjadi lebih komprehensif, akurat, dan sesuai dengan

pedoman. Kemauan untuk bekerja bersama dan menghargai kontribusi mentor menunjukkan bahwa proses penyusunan laporan merupakan hasil kerja kolektif, bukan hanya upaya individu.

Nilai **Harmonis** diterapkan melalui sikap penulis yang menjaga komunikasi sopan, penuh rasa hormat, dan profesional selama proses konsultasi. Penulis menyampaikan laporan, pertanyaan, dan penjelasan dengan nada yang baik serta tidak menyinggung pihak mana pun. Penulis juga menerima kritik atau saran dengan lapang dada tanpa menunjukkan penolakan atau emosi negatif.

Nilai **Loyal** tercermin dari komitmen penulis untuk menyelesaikan laporan sesuai standar, ketentuan, dan arahan mentor dengan berpedoman pada panduan penulisan laporan melalui proses konsultasi yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Loyalitas juga tampak dari kesediaan penulis untuk memperbaiki laporan berdasarkan evaluasi yang diberikan demi menghasilkan laporan yang berkualitas. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai **adaptif** yang tercermin melalui kemampuan menyesuaikan diri dengan metode kerja, jadwal, dan preferensi mentor. Penulis juga bersedia memperbaiki dan menyesuaikan laporan ketika ada perubahan format, indikator, atau kebutuhan baru yang muncul selama proses penyusunan.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71008
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP : 20010123 202506 2 002
No Absen : A39.4.51
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Mentor : Purwanto, SKM

Pada hari Kamis tanggal 04 Desember 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Topik Konsultasi:
Konsultasi alur laporan Pelaksanaan Aktualisasi

Catatan/Masukan Mentor
- Lengkapi laporan sesuai dengan pedoman yang diberikan.
- Laporan minggu Hebat untuk diperhatikan sesuai dengan kondisi.

Mukomuko, 04 Desember 2025
Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Jika nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan, proses penyusunan laporan dapat berjalan tidak efektif karena tidak adanya kerja sama yang baik antara penulis dan mentor. Penulis mungkin menjadi tertutup terhadap masukan, sehingga laporan berpotensi mengandung banyak kesalahan atau tidak sesuai dengan ketentuan Kurangnya kolaborasi juga dapat menyebabkan miskomunikasi, sehingga arahan mentor tidak dimanfaatkan dengan optimal. Akibatnya, kualitas laporan menurun dan waktu revisi menjadi lebih lama.

Tidak menerapkan nilai **Harmonis** dapat menimbulkan ketegangan dalam hubungan antara penulis dan mentor. Komunikasi yang kurang sopan, kaku, atau tidak menghargai masukan dapat membuat mentor enggan memberikan bimbingan secara maksimal. Hal ini dapat menghambat proses konsultasi dan meningkatkan risiko salah paham. Suasana kerja yang tidak nyaman juga dapat mengurangi efektivitas bimbingan, sehingga laporan yang dihasilkan kurang berkualitas dan proses revisi menjadi lebih sulit.

Jika nilai **Loyal** tidak diterapkan, penulis mungkin tidak menunjukkan komitmen terhadap tugas maupun standar yang berlaku. Akibatnya, penulis bisa mengabaikan arahan mentor, tidak konsisten dalam memperbaiki laporan, atau bahkan menunda-nunda proses revisi. Hal ini menyebabkan laporan menjadi tidak akurat, tidak lengkap, dan tidak sesuai ketentuan instansi. Kurangnya loyalitas juga menunjukkan bahwa penulis tidak menghargai bimbingan mentor sehingga mencerminkan sikap tidak profesional dan dapat memengaruhi penilaian kinerja penulis.

Tidak menerapkan nilai **Adaptif** dapat membuat proses konsultasi menjadi terhambat karena penulis tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan format, revisi, atau kebutuhan baru dari mentor. Penulis mungkin sulit menerima perubahan atau lambat dalam menyesuaikan pendekatan kerja yang lebih efektif. Ketidakmampuan memanfaatkan teknologi juga dapat memperlambat proses komunikasi dan revisi laporan.

Tahapan ke-3	**Menyrmpurnakan Draf Akhir Laporan sebagai Dokumentasi Resmi**

Nilai Dasar yang Melandasi:

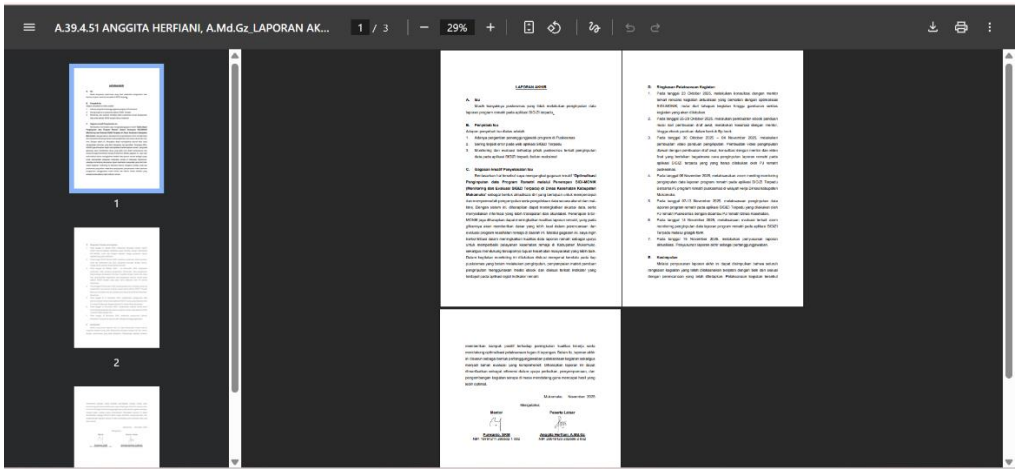
Dalam kegiatan menyempurnakan draf akhir laporan sebagai dokumentasi resmi, penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan** diwujudkan melalui upaya penulis untuk menghasilkan laporan yang rapi, lengkap, mudah dipahami, dan benar-benar bermanfaat. Penulis memastikan bahwa laporan disusun dengan memperhatikan kebutuhan pengguna laporan yang diwujudkan dengan merapikan struktur laporan, memperjelas narasi, memastikan kelengkapan data, dan menghadirkan tampilan yang profesional. Upaya tersebut mencerminkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik melalui penyediaan dokumen yang berkualitas, akurat, dan bermanfaat.

BUKTI OUTPUT:

Dokumentasi:



Dokumen:



Dampak Jika Nilai Dasar Ber-AKHLAK Tidak Dilaksanakan:

Jika nilai Berorientasi Pelayanan tidak diterapkan dalam proses penyempurnaan draf akhir laporan, maka laporan yang dihasilkan berpotensi menjadi kurang rapi, tidak lengkap, dan sulit dipahami oleh pengguna. Struktur laporan dapat menjadi tidak teratur, narasi tidak jelas, serta informasi penting

mungkin terlewat atau tidak tersampaikan dengan tepat. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan bagi pembaca, termasuk pembimbing, pimpinan, maupun pihak yang akan menggunakan laporan sebagai dasar evaluasi atau pengambilan keputusan. Selain itu, laporan yang tidak disusun dengan baik dapat mengurangi kredibilitas penulis, serta menimbulkan kesan bahwa proses penyusunan laporan dilakukan secara asal-asalan.

LAMPIRAN 2

Output Kegiatan 1 tahap 1. Jadwal dan Bahan Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

BAHAN KONSULTASI

1. **Pembuatan Buku Panduan**
   Buku panduan akan dibuat dalam bentuk landscape dengan materi berupa screenshoot menu pada aplikasi SIGIZI kesga yang kemudia diberikan keterangan pada setiap tahap pengisiannya.
2. **Pembuatan Video**
   Video tutorial kemungkinan akan dibuat dalam bentuk rekam layar yang akan diisi dengan voiceover yang menjelaskan setiap langkah pengisian laporan pada menu SIGIZi indikator rematri
3. **Pelaksaan Zoom Meeting**
   - Zoom meeting akan dilaksanakan sekitar tanggal 5-6 November 2025
   - Pelaksanaan zoom akan dimulai pukul 09.00 WIB atau menyesuaikan dengan waktu PJ Puskesmas
   - Zoom akan diikuti oleh peserta latsar, kasi kesga dan gizi, mentor dan PJ Program Rematri Puskesmas
   - Pelaksanaan zoom pembukaan, penyampaian hasil penginputan sementara, dilanjutkan dengan sosialisasi tata cara penginputan, diskusi tanya jawab, lalu penutup sekaligus arahan untuk menyelesaikan penginputan
4. **Penginputan laporan pada aplikasi SIGIZI**
   Penginputan dan perbaikan laporan oleh PJ Rematri akan diberikan waktu selama 3 hari setelah dilakukan zoom monitoring. Dalam rentang waktu tersebut akan disertai dengan monitoring via wa grup
5. **Pelaksanaan evaluasi**
   Pelaksanaan evaluasi akan dilakukan untuk mengetahui *feedback* dari pihak puskesmas apakan kegiatan monitoring dan sosialisai via *zoom meeting* bermanfaat dan perlu untuk dilakukan secara rutin kedepannya.

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO

DINAS KESEHATAN

Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

Mukomuko, 23 Oktober 2025

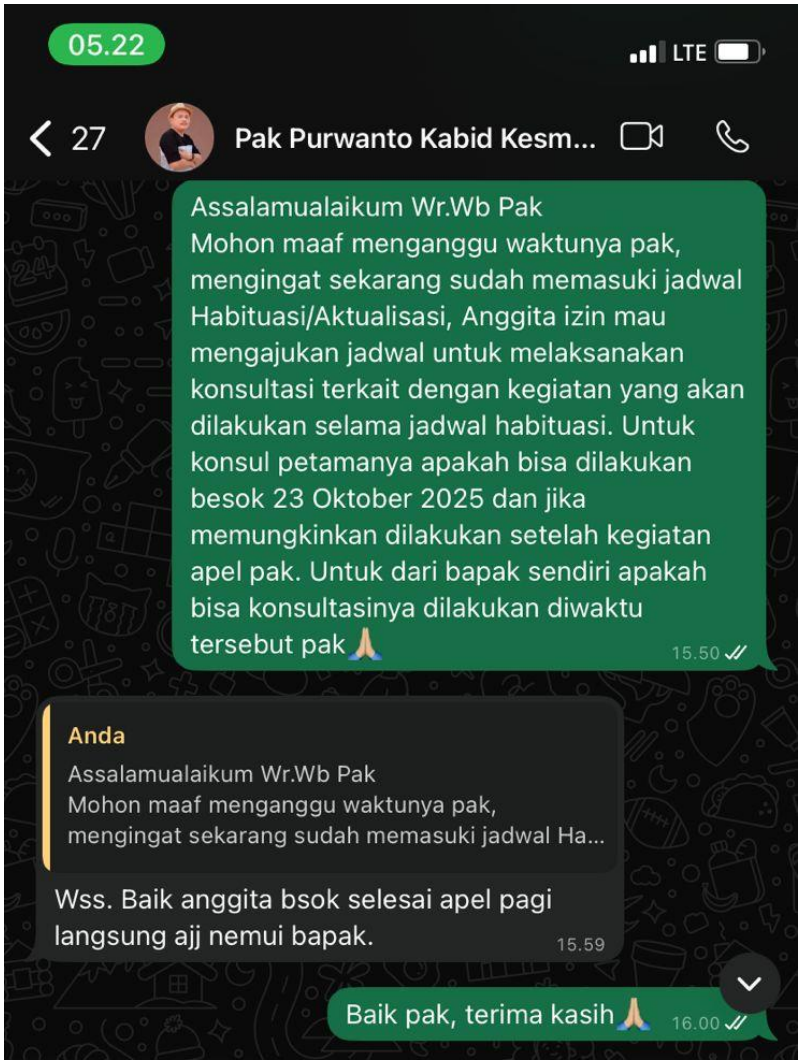
USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Optimalisasi Penginputan Data Program Rematri Melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan kabupaten Mukomuko

No.	Kegiatan	Tanggal pelaksanaan
1.	Kegiatan Ke-1 : Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	22-24 Oktober 2025
2.	Kegiatan ke-2 : Pembuatan buku panduan	25-29 Oktober 2025
3.	Kegiatan ke-3 : Pembuatan video	30 Oktober-4 November 2025
4.	Kegiatan ke-4 : Pelaksanaan zoom meeting monitoring	5-6 November 2025
5.	Kegiatan ke-5 : Pelaksaan penginputan data	7-9 November 2025
6.	Kegiatan 6 : Pelaksaan evaluasi	10-11 November 2025
7.	Kegiatan ke-7 : Pembuatan laporan	12-23 November 2025

Mengetahui,

Mentor	Peserta Latsar
Purwanto, SKM	**Anggita Herfiani, A.Md.Gz**
NIP. 19791211 200502 1 002	NIP. 20010123 202506 2 002


05.22
LTE
27
Pak Purwanto Kabid Kesm...
Assalamualaikum Wr.Wb Pak
Mohon maaf menganggu waktunya pak, mengingat sekarang sudah memasuki jadwal Habituasi/Aktualisasi, Anggita izin mau mengajukan jadwal untuk melaksanakan konsultasi terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan selama jadwal habituasi. Untuk konsul petamanya apakah bisa dilakukan besok 23 Oktober 2025 dan jika memungkinkan dilakukan setelah kegiatan apel pak. Untuk dari bapak sendiri apakah bisa konsultasinya dilakukan diwaktu tersebut pak 🙏
15.50
Anda
Assalamualaikum Wr.Wb Pak
Mohon maaf menganggu waktunya pak, mengingat sekarang sudah memasuki jadwal Ha...
Wss. Baik anggita bsok selesai apel pagi langsung ajj nemui bapak.
15.59
Baik pak, terima kasih 🙏
16.00

Kegiatan 1 Tahap 2. Catatan/Masukan Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP : 20010123 202506 2 002
No Absen : A39.4.51
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Mentor : Purwanto, SKM

Pada hari Selasa tanggal 23 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Topik Konsultasi:
- Rancangan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi
- Rancangan kegiatan aktualisasi, mengkonsultasikan kendala yang akan dihadapi saat tahapan aktualisasi

Catatan/Masukan Mentor

- Untuk pembuatan buku panduan dibuat dengan sesederhana mungkin dengan metode bahasa yang mudah di pahami.
- untuk pelaksanaan zoom agar di koordinasikan dulu dengan penanggung jawab program di puskesmas masing-masing agar saat pelaksanaan zoom tidak bentrok dengan jadwal di puskesmas.

Mukomuko, 23 Oktober 2025
Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Kegiatan 1 Tahap 3. Surat Persetujuan Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

SURAT PERSETUJUAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Purwanto, SKM
NIP	: 19791211 200502 1 002
Pangkat/Golongan	: Penata Tingkat 1/IIId
Jabatan	: Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat
Unit Kerja	: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko

Memberikan persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada:

Nama	: Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP	: 20010123 202506 2 002
Pangkat/Golongan	: Pengatur/IIc
Jabatan	: Nutrisionis Terampil
Unit Kerja	: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan Rancangan Aktualisasi yang telah diseminarkan pada tanggal 21 Oktober 2025 melalui Zoom Meeting oleh PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu "**Optimalisasi Penginputan Data Program Rematri Melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko"** pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dimulai tanggal 22 Oktober – 23 November 2025".

Demikianlah surat persetujuan rancangan aktualisasi.

Mukomuko, 24 Oktober 2025
Kepala Bidang kesehatan Masyarakat

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Kegiatan 2 Tahap 1. Draf Awal Ebook Panduan Penginputan



Kegiatan 2 Tahap 2. Catatan/Masukan Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

LEMBAR KONSULTASI

Nama	: Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP	: 20010123 202506 2 002
No Absen	: A39.4.51
Unit Kerja	: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Mentor	: Purwanto, SKM

Pada hari Selasa tanggal 28 November 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Topik Konsultasi:
Konsultasi terkait draf buku pedoman pengimputan data laporan rencana pada aplikasi sigizi kepada

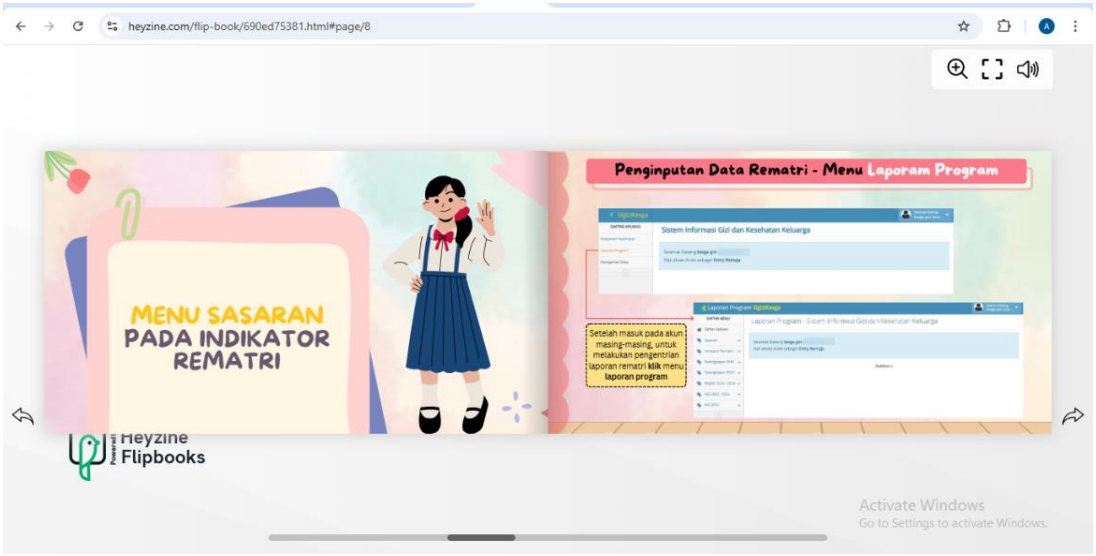
Catatan/Masukan Mentor

- Tampilkan gambaran umum terkait Aplikasi sigizi Agar pembaca mudah u/ dipahami.
- Buat semaksimal mungkin tampilan sesuai fakta, bahasa yang ringkat + sederhana

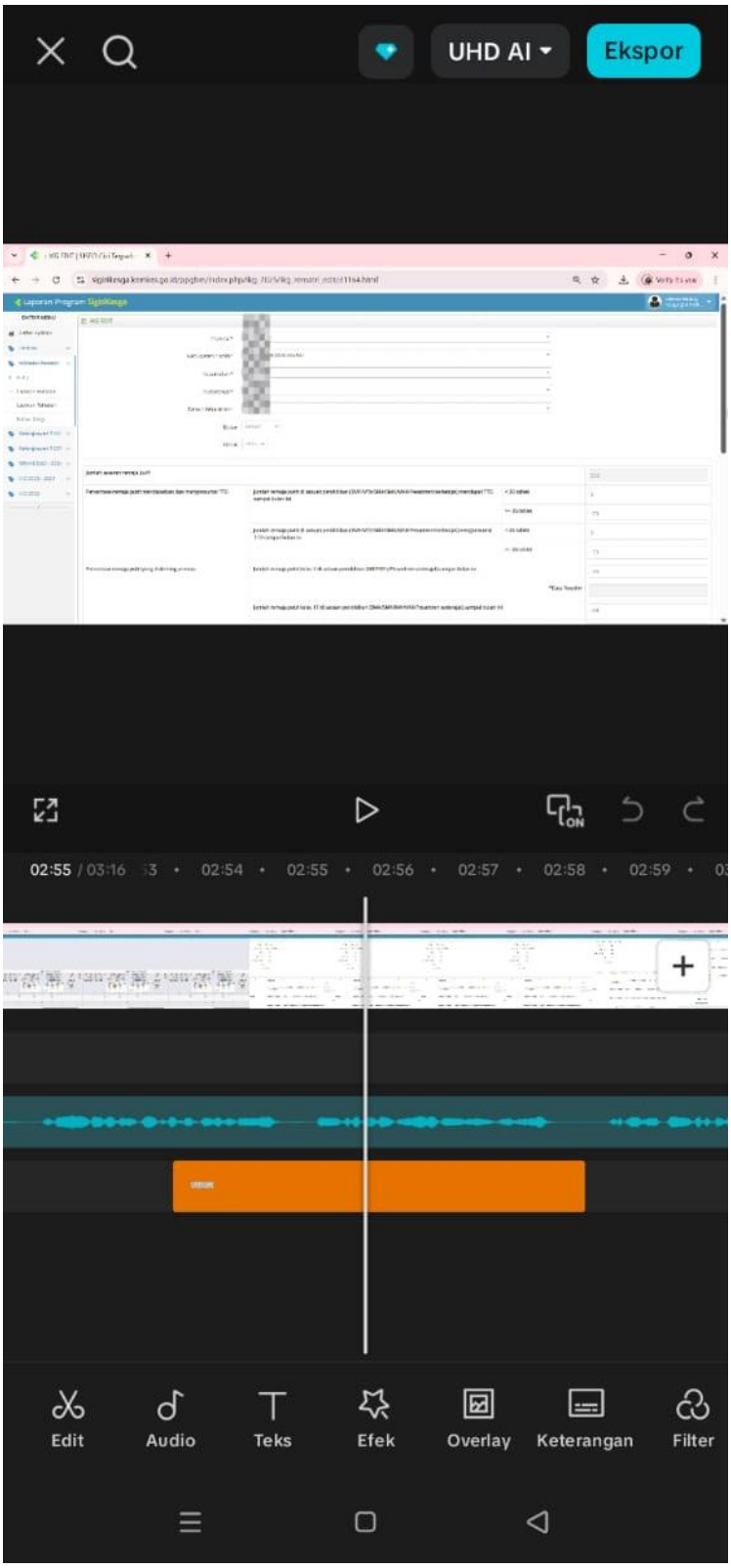
Mukomuko, 28 November 2025
Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

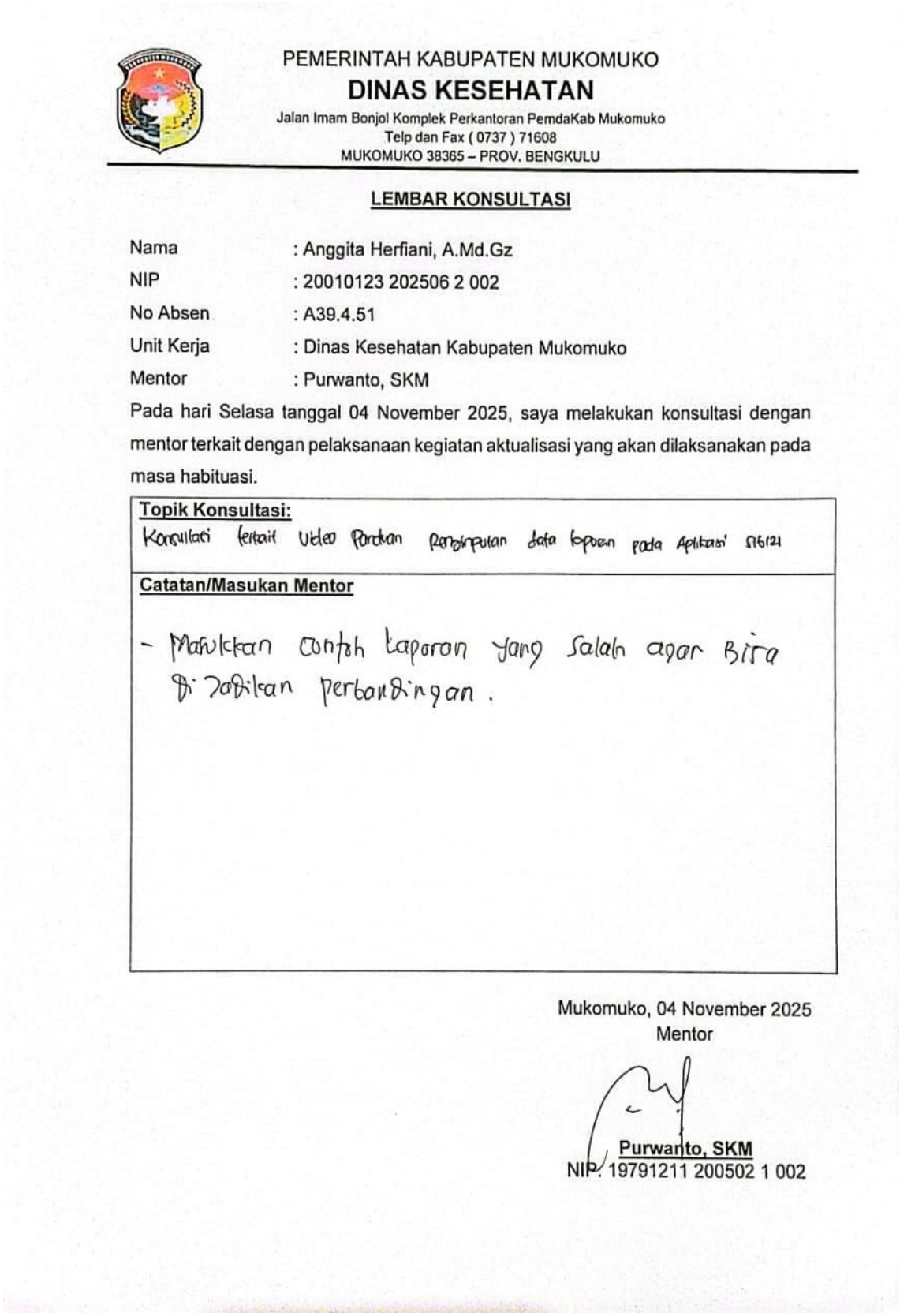
Kegiatan 2 Tahap 3. Draf Akhir Ebook Panduan Penginputan



Kegiatan 3 Tahap 1. Draf Awal Video Panduan Penginputan



Kegiatan 3 Tahap 2. Catatan/Masukan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP : 20010123 202506 2 002
No Absen : A39.4.51
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Mentor : Purwanto, SKM

Pada hari Selasa tanggal 04 November 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Topik Konsultasi:
Konsultasi terkait Video Panduan Penginputan data kapoen pada Aplikasi SIGIZI

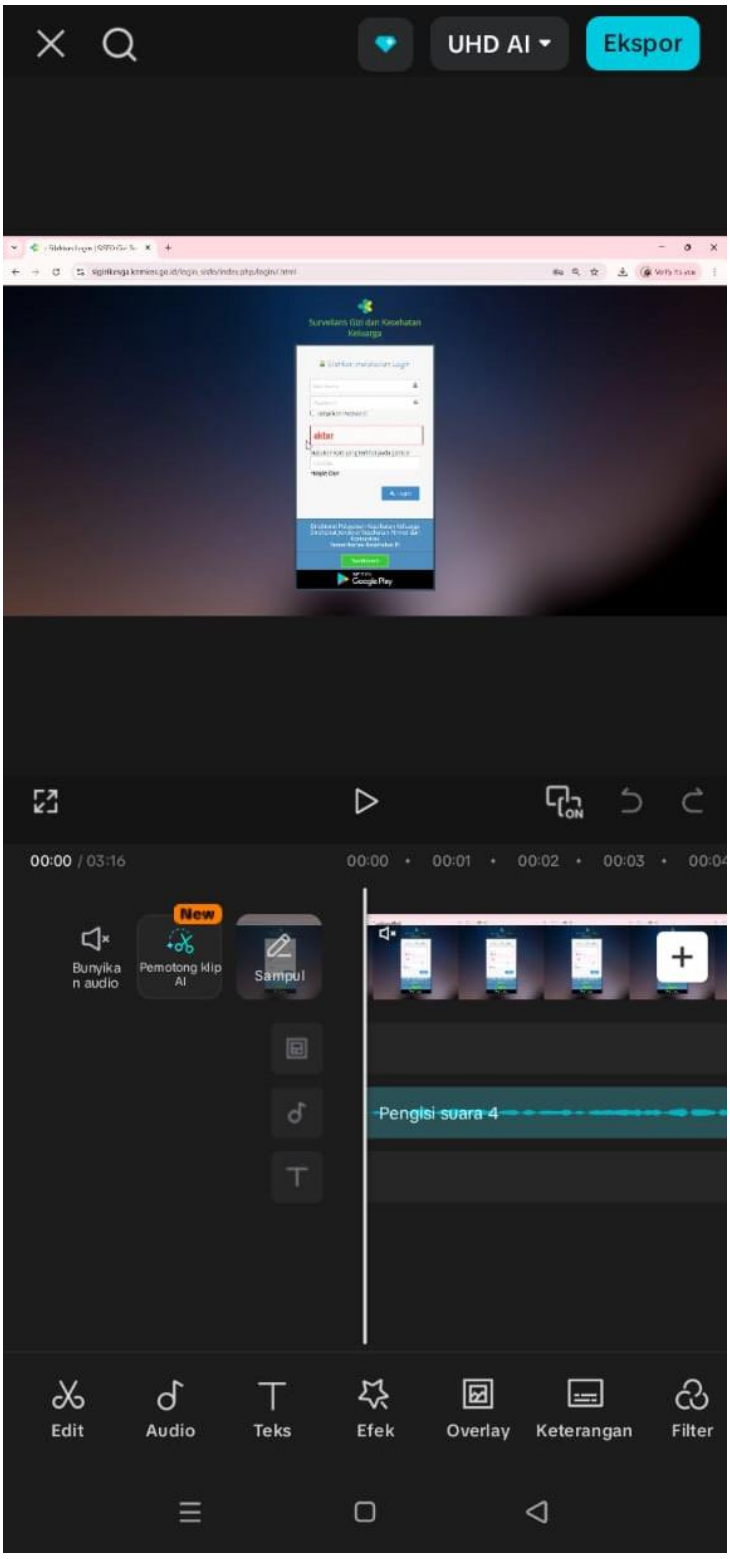
Catatan/Masukan Mentor

- Mohon kan contoh laporan yang salah agar bisa di jadikan perbandingan.

Mukomuko, 04 November 2025
Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Kegiatan 3 Tahap 3. Bahan Final Video Panduan



Kegiatan 4 Tahap 1. Undangan Zoom Monitoring

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

Mukomuko, 04 November 2025

Nomor : B.400.7/ 03 /D.6/XI/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Undangan Monev SIGIZI Indikator Rematri

Yth. PJ Program Rematri Puskesmas
Se-Kabupaten Mukomuko
di
Tempat

Sehubungan dengan akan diadakannya **Kegiatan *Zoom Meeting* Monitoring Penginputan Laporan SIGIZI Indikator Remaja Putri (Rematri)** di Kabupaten Mukomuko, maka dengan ini diharapkan kepada Saudara/i Penanggung Jawab Program Rematri khususnya PJ Penginputan Laporan SIGIZI untuk dapat menjadi peserta aktif pada kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan :

Hari/Tanggal : Rabu, 06 November 2025
Pukul : 09.00 WIB- s/d selesai
Acara : **Kegiatan *Zoom Meeting* Monitoring Penginputan Laporan SIGIZI Indikator Rematri**
Tempat : Melalui *Zoom Metting*

Demikian kami sampaikan, Atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Bidang
Kesehatan Masyarakat

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

SUSUNAN ACARA

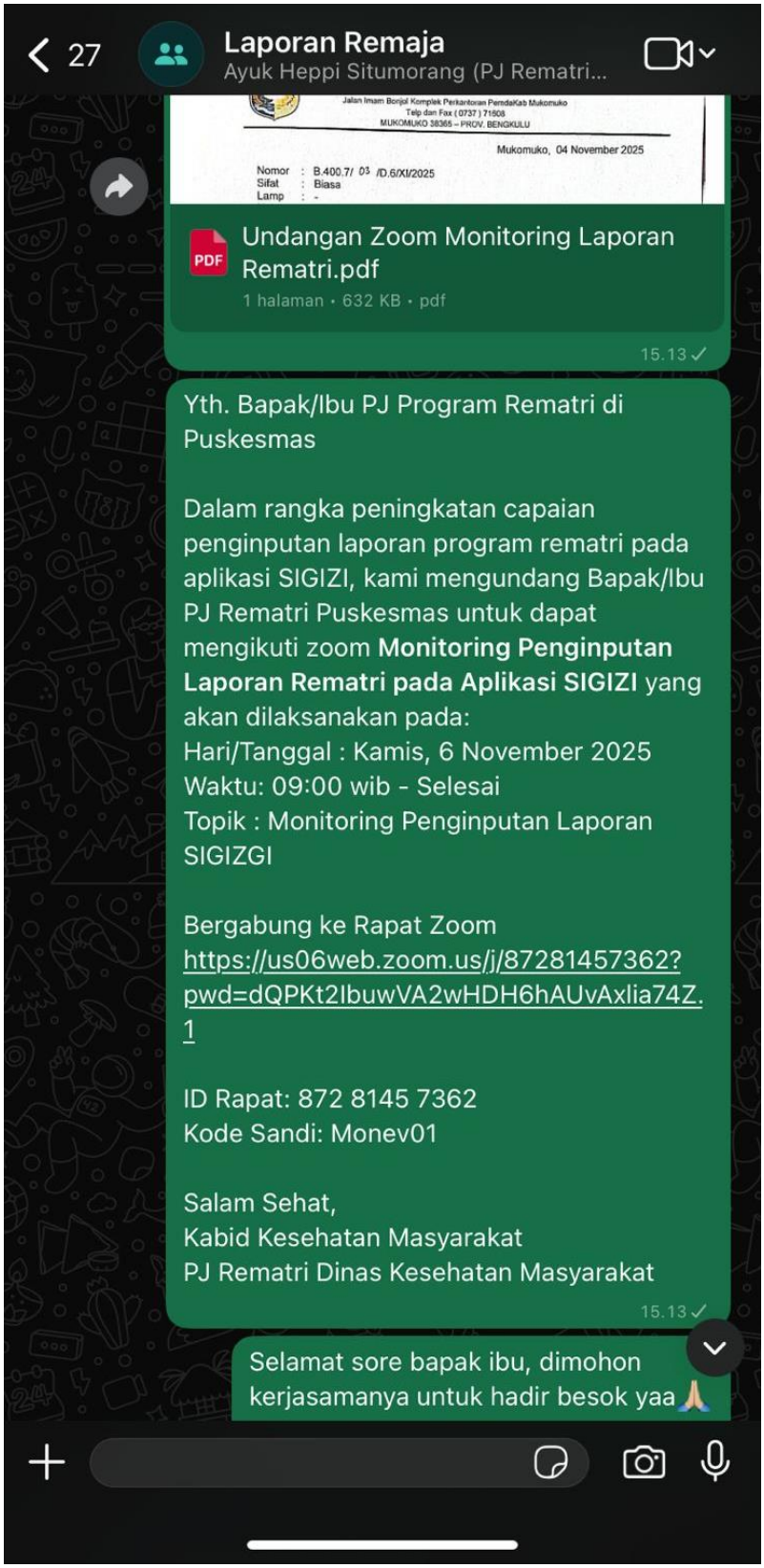
Monitoring Penginputan Laporan SIGIZI Indikator Remaja Putri (Rematri)

Kamis, 06 November 2025

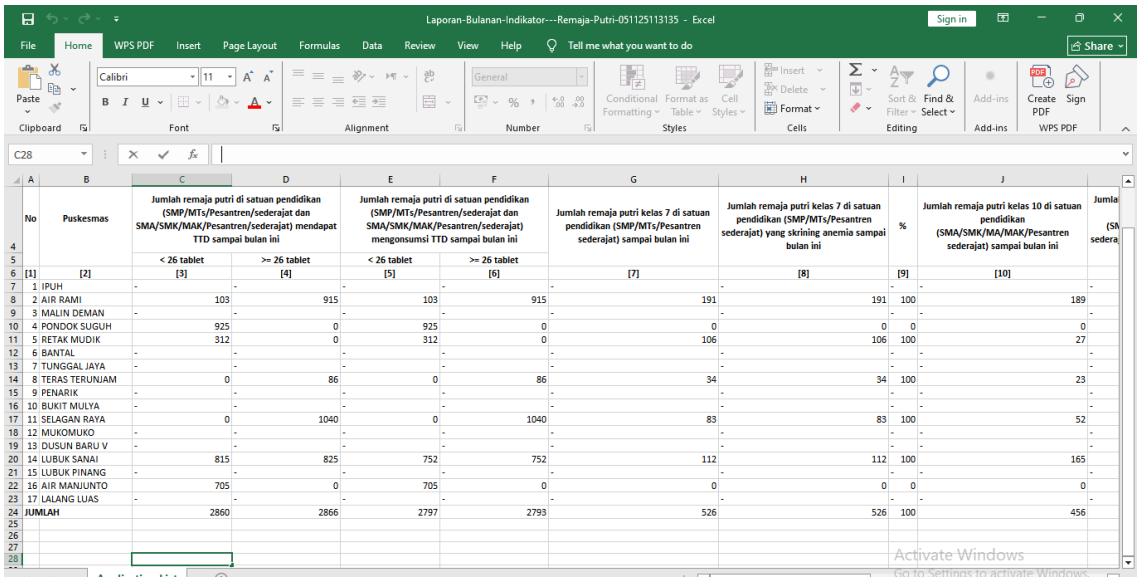
Waktu	Acara	Keterangan/Pemateri
09.00-09.30	Pembukaan	- Arahan Kabid Kesmas - Arahan Kasi Kesga dan Gizi
09.30-09.45	Monitoring Laporan SIGIZI indikator Rematri	PJ SIGIZI Rematri Dinkes
09.45-10.00	Review materi : Cara penginputan laporan indikator rematri SIGIZI	PJ SIGIZI Rematri DInkes
10.00-10.30	Diskusi dan Penutupan	

Kepala Bidang
Kesehatan Masyarakat

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002


27
Laporan Remaja
Ayuk Heppi Situmorang (PJ Rematri...
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71908
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU
Mukomuko, 04 November 2025
Nomor : B.400.7/ 03 /D.6/XI/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Undangan Zoom Monitoring Laporan Rematri.pdf
1 halaman • 632 KB • pdf
15.13
Yth. Bapak/Ibu PJ Program Rematri di Puskesmas
Dalam rangka peningkatan capaian penginputan laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI, kami mengundang Bapak/Ibu PJ Rematri Puskesmas untuk dapat mengikuti zoom **Monitoring Penginputan Laporan Rematri pada Aplikasi SIGIZI** yang akan dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Kamis, 6 November 2025
Waktu: 09:00 wib - Selesai
Topik : Monitoring Penginputan Laporan SIGIZGI
Bergabung ke Rapat Zoom
https://us06web.zoom.us/j/87281457362?pwd=dQPKt2IbuwVA2wHDH6hAUvAxlia74Z.1
ID Rapat: 872 8145 7362
Kode Sandi: Monev01
Salam Sehat,
Kabid Kesehatan Masyarakat
PJ Rematri Dinas Kesehatan Masyarakat
15.13
Selamat sore bapak ibu, dimohon kerjasamanya untuk hadir besok yaa

Kegiatan 4 Tahap 2. Screenshot Data Laporan Bulanan SIGIZI



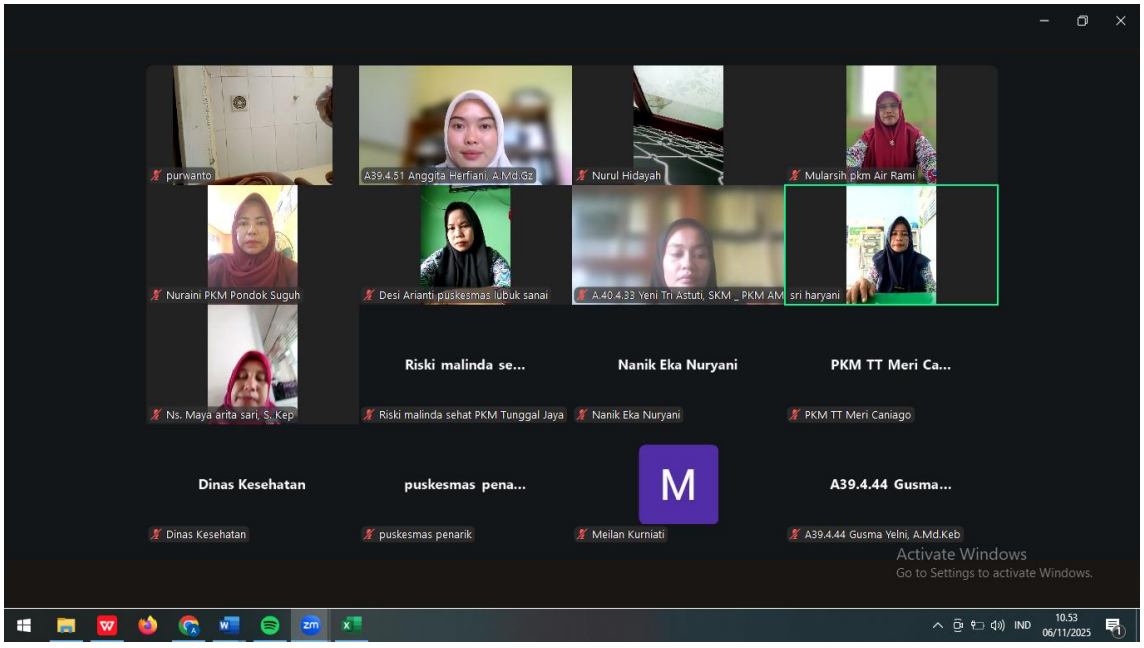
Laporan-Bulanan-Indikator---Remaja-Putri-051125113135 - Excel

No	Puskesmas	Jumlah remaja putri di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren/sederajat dan SMA/SMK/MAK/Pesantren/sederajat) mendapat TTD sampai bulan ini		Jumlah remaja putri di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren/sederajat dan SMA/SMK/MAK/Pesantren/sederajat) mengonsumsi TTD sampai bulan ini		Jumlah remaja putri kelas 7 di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren sederajat) sampai bulan ini	Jumlah remaja putri kelas 7 di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren sederajat) yang skrining anemia sampai bulan ini	%	Jumlah remaja putri kelas 10 di satuan pendidikan (SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren sederajat) sampai bulan ini	Jumla (SM sedera
		< 26 tablet	>= 26 tablet	< 26 tablet	>= 26 tablet					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
1	IPUH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	AIR RAMI	103	915	103	915	191	191	100	189	
3	MALIN DEMAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PONDOK SUGUH	925	0	925	0	0	0	0	0	
5	RETAK MUDIK	312	0	312	0	106	106	100	27	
6	BANTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TUNGGAL JAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	TERAS TERUNJAM	0	86	0	86	34	34	100	23	
9	PENARIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BUKIT MULYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	SELAGAN RAYA	0	1040	0	1040	83	83	100	52	
12	MUKOMUKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	DUSUN BARU V	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	LUBUK SANAI	815	825	752	752	112	112	100	165	
15	LUBUK PINANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	AIR MANJUNTO	705	0	705	0	0	0	0	0	
17	LALANG LUAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		2860	2866	2797	2793	526	526	100	456	

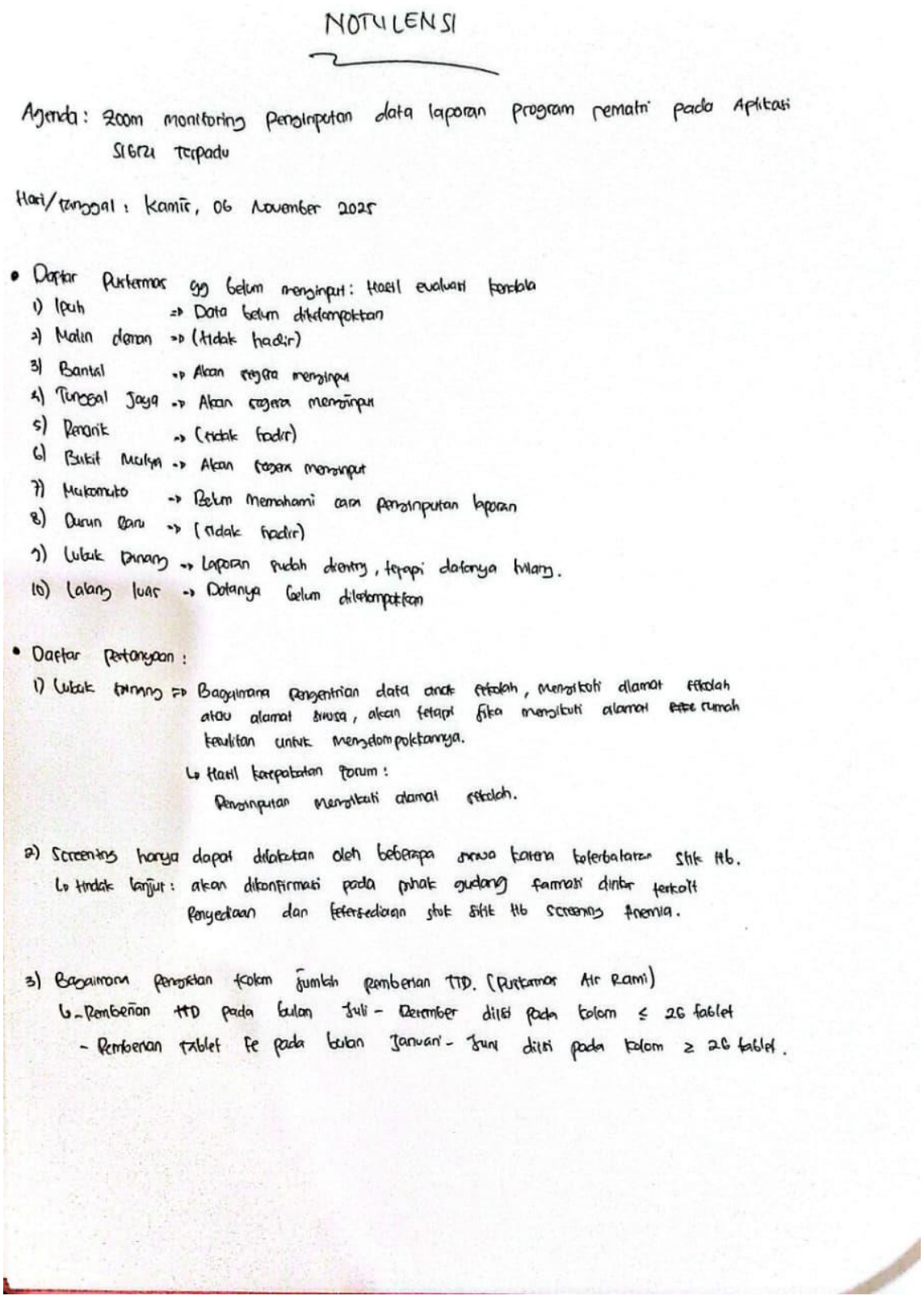
Kegiatan 4 Tahap 3. Daftar Hadir

Form_Responses

Timestamp	Nama	Asal Instansi	Pangkat/Golongan	Jabatan	Kehadiran
06/11/2025 11:11:41	Riski Malinda Sehat	Puskesmas Tunggal Jay	Golongan VII	Pj Remaja	Hadir
06/11/2025 11:12:38	SRI HARYANI, A.Md.Keb	UPTD PUSKESMAS IPUH	PENATA, III/D	BIDAN PENYELIA / PENGELOLA PI	Hadir
06/11/2025 11:13:00	Heppi Sartika situmoran	Puskesmas Bantal	III/a	Pj remaja	Hadir
06/11/2025 11:13:52	Mulasih	Uptd puskesmas Air Rar	IIId/penata tk 1	Bidan penyelia	Hadir
06/11/2025 11:14:54	Nuraini, S.Keb	UPTD Puskesmas Pond	Penata Muda, III/a	PJ Remaja	Hadir
06/11/2025 11:17:55	Nurul Hidayahp	puskesmas retak mudik	penata / III.c	penanggung jawab program remaj	Hadir
06/11/2025 11:18:18	NANIK EKA NURYANI	Puskesmas Bukit Mulya	Penata / III c	PJ PROGRAM REMAJA	Hadir
06/11/2025 11:19:42	Yeni Tri Astuti	Puskesmas Air Manjunt	Penata Muda, III/a	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilr	Hadir
06/11/2025 11:20:21	Gusma Yelni	Puskesmas selagan ray	II c	Bidan Terampil	Hadir
07/11/2025 9:25:51	Erni agus susanti,Amd k	UPTD puskesmas kota r	Pengatur/IIc	Bidan terampil	Hadir
07/11/2025 13:56:00	Indra Karniati	Puskesmas lalang luas	IIId	Pj program remaja	Hadir
07/11/2025 20:26:20	Meri Caniago	Puskesmas Teras Terun	VII	Perawat	Hadir



Kegiatan 4 Tahap 4. Notulensi



NOTULENSI

Agenda : Zoom monitoring penginputan data laporan program rematri pada Aplikasi SIGRU Terpadu

Hari/tanggal : Kamis, 06 November 2025

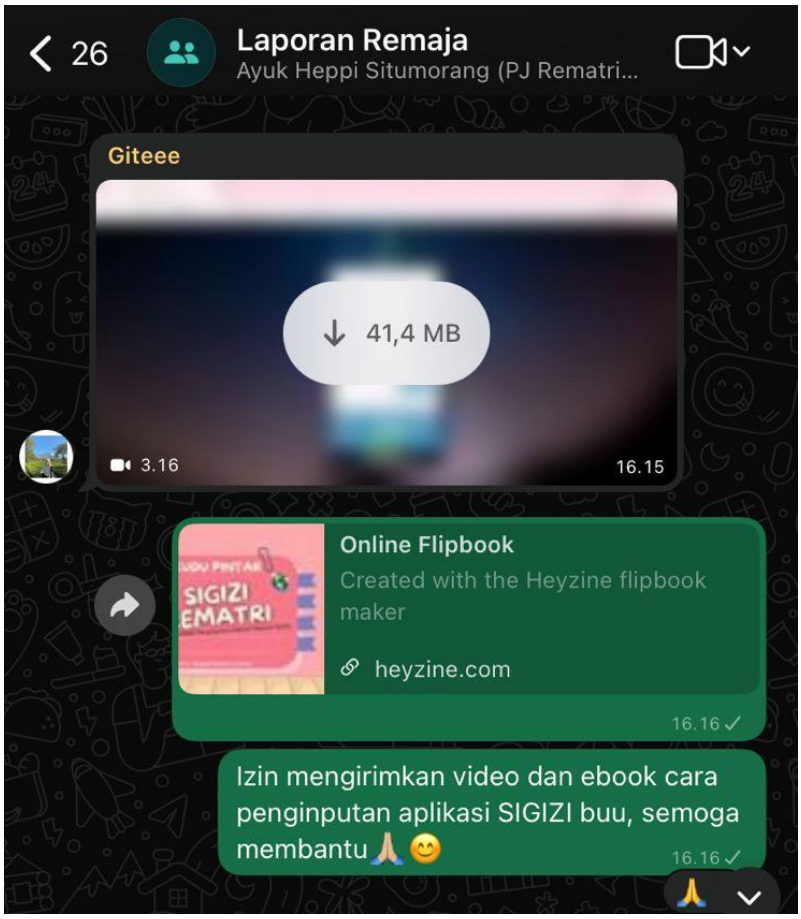
- Daftar Puskesmas yg belum menginput : Hasil evaluasi forum
  1) Ipuh => Data belum dikelompoktan
  2) Malin dewan => (tidak hadir)
  3) Bantal => Akan segera menginput
  4) Tunggal Jaya => Akan segera menginput
  5) Renah => (tidak hadir)
  6) Bukit Mulya => Akan segera menginput
  7) Mukomuko => Belum memahami cara penginputan laporan
  8) Durun Baru => (tidak hadir)
  9) Lubuk Dunang => Laporan sudah dientry, tetapi datanya hilang.
  10) Lalang luas => Datanya belum dikelompokkan

- Daftar pertanyaan :
  1) Lubuk Dunang => Bagaimana pengentrian data anak sekolah, mengikuti alamat sekolah atau alamat siswa, akan tetapi jika mengikuti alamat rumah kesulitan untuk mengelompoktannya.
     ↳ Hasil kesepakatan forum :
     Penginputan mengikuti alamat sekolah.

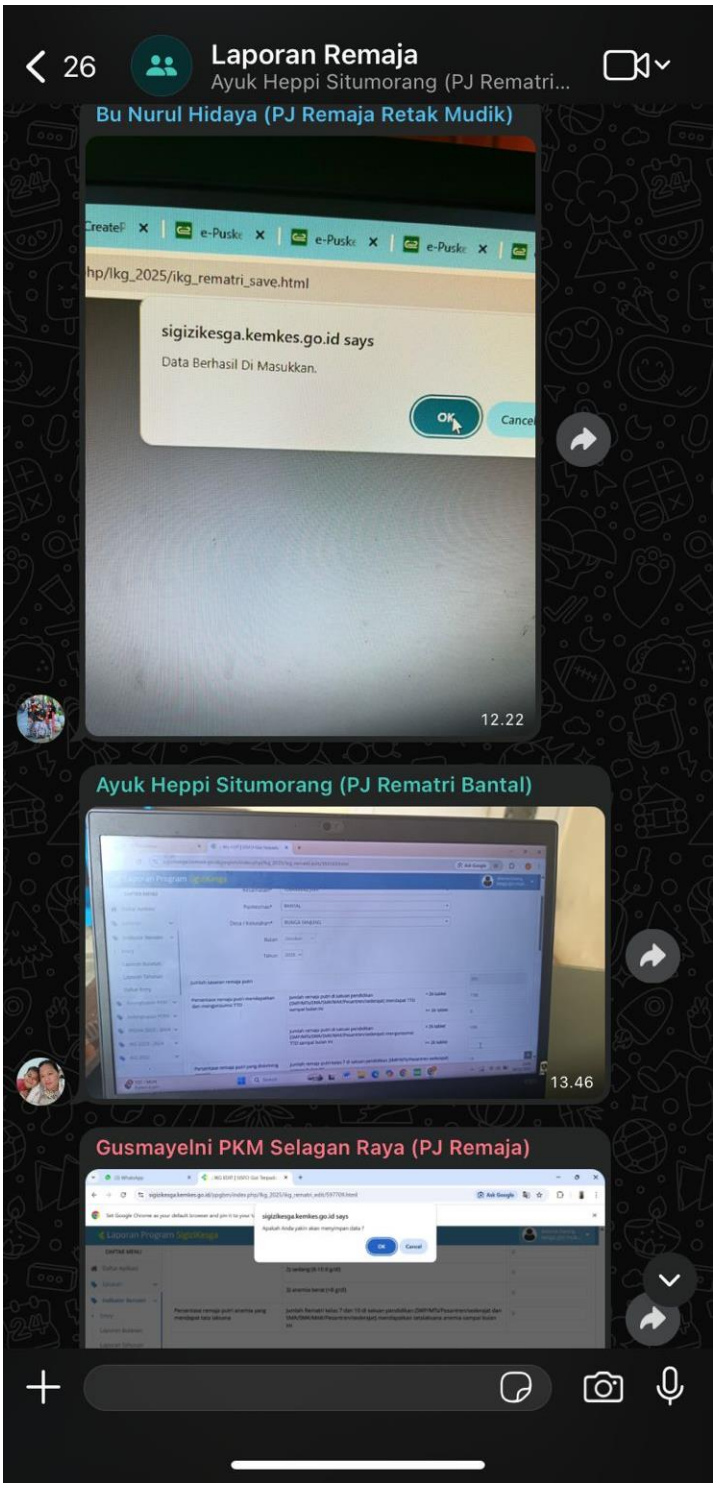
  2) Screening hanya dapat dilakukan oleh beberapa siswa karena keterbatasan stik Hb.
     ↳ tindak lanjut : akan dikonfirmasi pada pihak gudang farmasi dinkes terkait penyediaan dan ketersediaan stok stik Hb screening remaja.

  3) Bagaimana pengisian kolom jumlah pemberian TTD. (Puskesmas Air Rami)
     ↳ - Pemberian TTD pada bulan Juli - Desember diisi pada kolom ≤ 26 tablet
     - Pemberian tablet Fe pada bulan Januari - Juni diisi pada kolom ≥ 26 tablet.

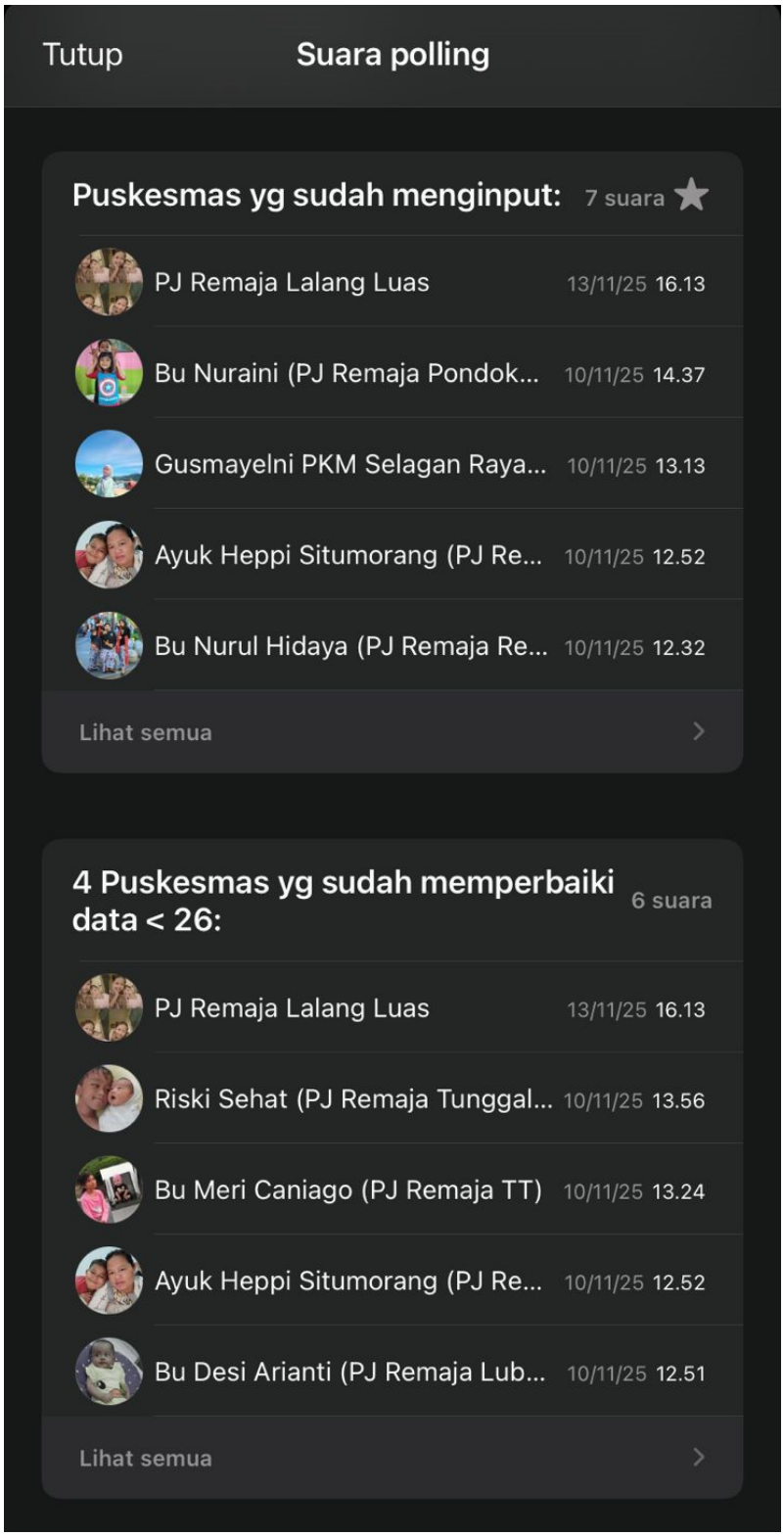
Kegiatan 5 Tahap 1. Bukti Pengiriman Video dan Ebook Panduan Via WA grup



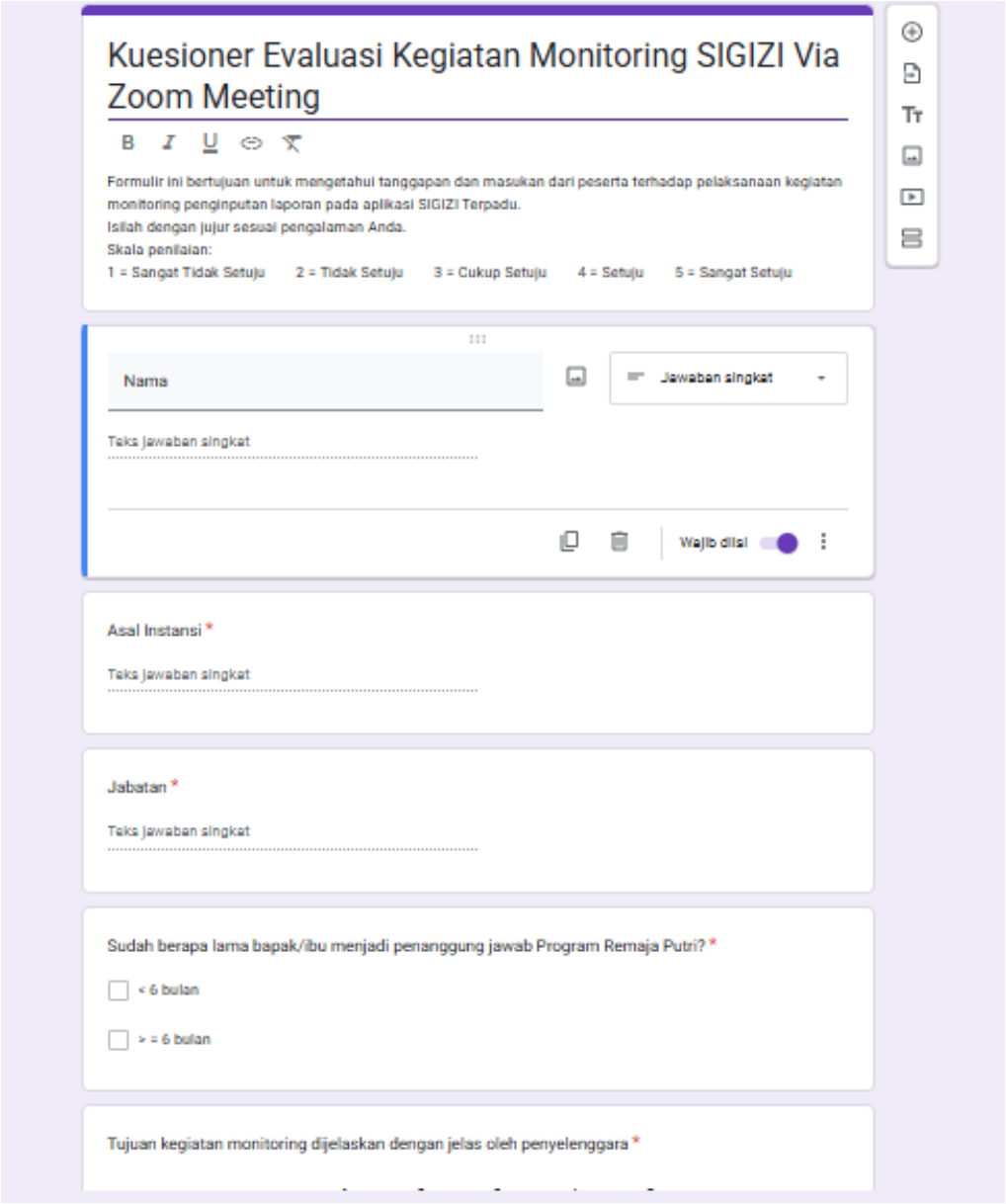
Kegiatan 5 Tahap 2. Bukti Penginputan Laporan Puskesmas



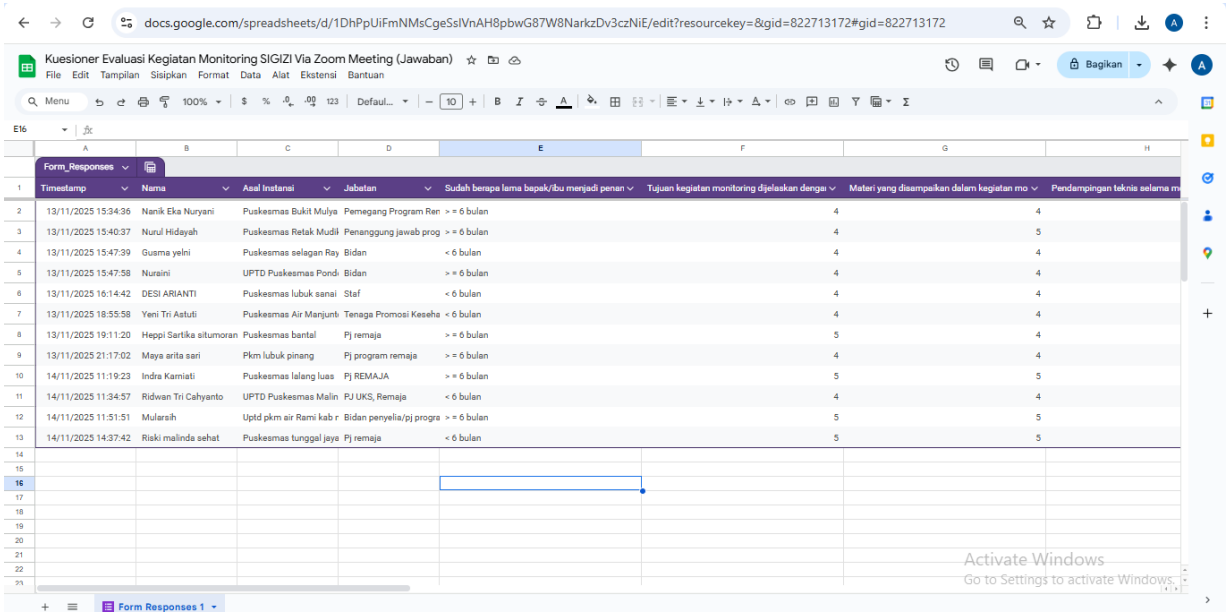
Kegiatan 5 Tahap 3. Daftar Nama Puskesmas yang Sudah Menginput



Kegiatan 6 Tahap 1. Kuesioner *Google Form*



Kegiatan 6 Tahap 2. Rekap Pengisian Kuesioner



docs.google.com/spreadsheets/d/1DhPpUiFmNMsCgeSsIVnAH8pbwG87W8NarkzDv3czNiE/edit?resourcekey=&gid=822713172#gid=822713172

Kuesioner Evaluasi Kegiatan Monitoring SIGIZI Via Zoom Meeting (Jawaban)

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Ekstensi Bantuan

Bagikan

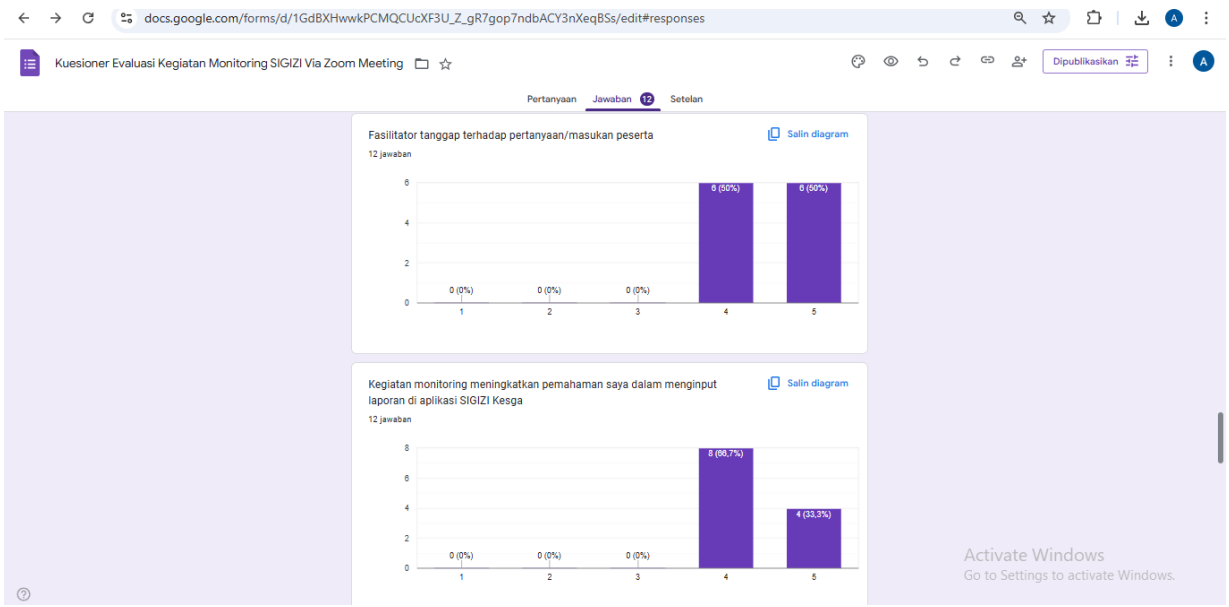
Form_Responses

Timestamp	Nama	Asal Instansi	Jabatan	Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi penan	Tujuan kegiatan monitoring dijelaskan denga	Materi yang disampaikan dalam kegiatan mo	Pendampingan teknis selama m
13/11/2025 15:34:36	Nanik Eka Nuryani	Puskesmas Bukit Mulya	Pemegang Program Ren	> = 6 bulan	4	4	
13/11/2025 15:40:37	Nurul Hidayah	Puskesmas Retak Mudil	Penanggung jawab prog	> = 6 bulan	4	5	
13/11/2025 15:47:39	Gusma yelni	Puskesmas selagan Ray	Bidan	< 6 bulan	4	4	
13/11/2025 15:47:58	Nuraini	UPTD Puskesmas Pond	Bidan	> = 6 bulan	4	4	
13/11/2025 16:14:42	DESI ARIANTI	Puskesmas lubuk sanai	Staf	< 6 bulan	4	4	
13/11/2025 18:55:58	Yeni Tri Astuti	Puskesmas Air Manjunt	Tenaga Promosi Keseha	< 6 bulan	4	4	
13/11/2025 19:11:20	Heppi Sartika situmoran	Puskesmas bantal	Pj remaja	> = 6 bulan	5	4	
13/11/2025 21:17:02	Maya arita sari	Pkm lubuk pinang	Pj program remaja	> = 6 bulan	4	4	
14/11/2025 11:19:23	Indra Kamiati	Puskesmas lalang luas	Pj REMAJA	> = 6 bulan	5	5	
14/11/2025 11:34:57	Ridwan Tri Cahyanto	UPTD Puskesmas Malin	PJ UKS, Remaja	< 6 bulan	4	4	
14/11/2025 11:51:51	Mularsih	Uptd pkm air Rami kab r	Bidan penyelia/pj progra	> = 6 bulan	5	5	
14/11/2025 14:37:42	Riski malinda sehat	Puskesmas tunggal jaya	Pj remaja	< 6 bulan	5	5	

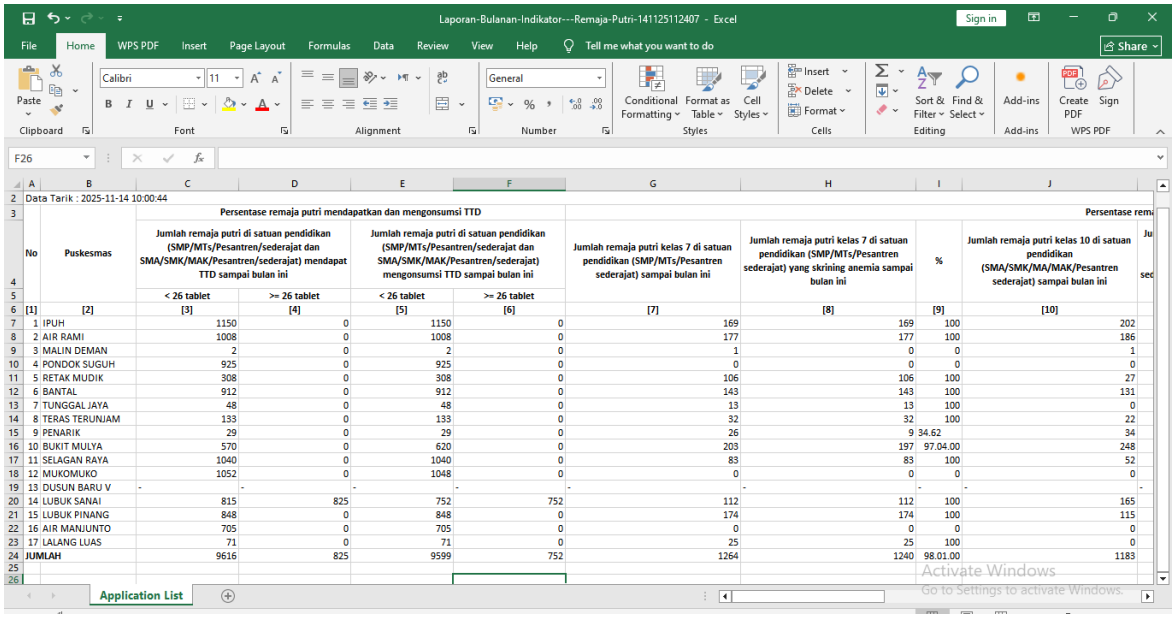
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Form Responses 1

Kegiatan 6 Tahap 3. Hasil Analisis Kuesioner



Kegiatan 6 Tahap 4. Tarikan data laporan SIGIZI terpadu setelah kegiatan penginputan



Laporan-Bulanan-Indikator---Remaja-Putri-141125112407 - Excel

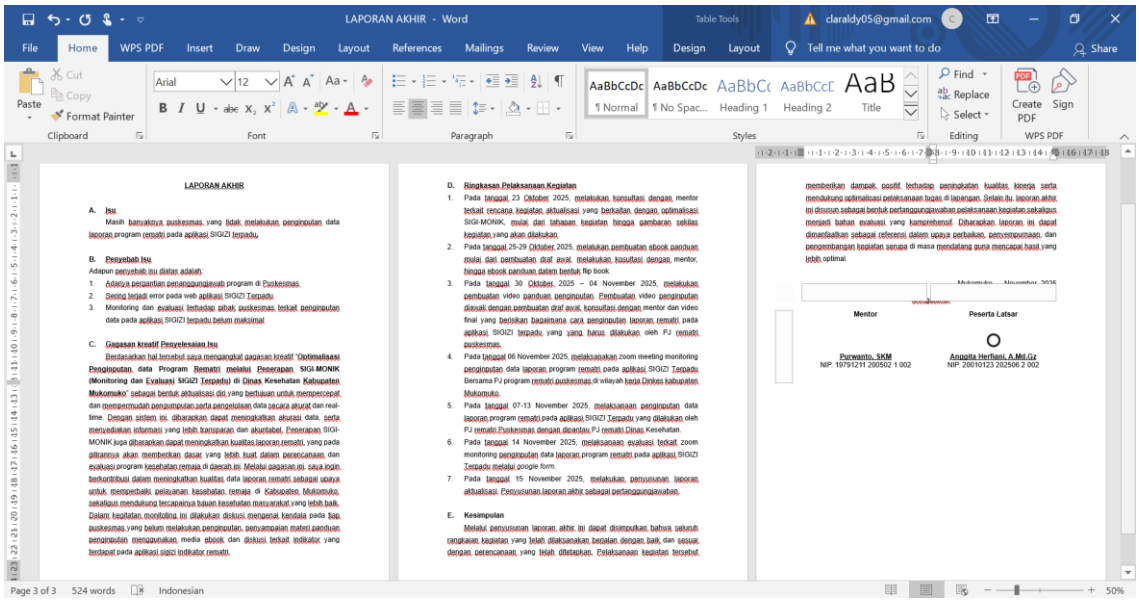
Data Tarik : 2025-11-14 10:00:44

No	Puskesmas	Persentase remaja putri mendapatkan dan mengonsumsi TTD								Persentase rem
		Jumlah remaja putri di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren/sederajat dan SMA/SMK/MAK/Pesantren/sederajat) mendapat TTD sampai bulan ini		Jumlah remaja putri di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren/sederajat dan SMA/SMK/MAK/Pesantren/sederajat) mengonsumsi TTD sampai bulan ini		Jumlah remaja putri kelas 7 di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren sederajat) sampai bulan ini	Jumlah remaja putri kelas 7 di satuan pendidikan (SMP/MTs/Pesantren sederajat) yang skrining anemia sampai bulan ini	%	Jumlah remaja putri kelas 10 di satuan pendidikan (SMA/SMK/MA/MAK/Pesantren sederajat) sampai bulan ini	Ju
		< 26 tablet	>= 26 tablet	< 26 tablet	>= 26 tablet					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
1	IPUH	1150	0	1150	0	169	169	100	202	
2	AIR RAMI	1008	0	1008	0	177	177	100	186	
3	MALIN DEMAN	2	0	2	0	1	0	0	1	
4	PONDOK SUGUH	925	0	925	0	0	0	0	0	
5	RETAK MUDIK	308	0	308	0	106	106	100	27	
6	BANTAL	912	0	912	0	143	143	100	131	
7	TUNGGAL JAYA	48	0	48	0	13	13	100	0	
8	TERAS TERUNJAM	133	0	133	0	32	32	100	22	
9	PENARIK	29	0	29	0	26	9	34.62	34	
10	BUKIT MULYA	570	0	620	0	203	197	97.04.00	248	
11	SELAGAN RAYA	1040	0	1040	0	83	83	100	52	
12	MUKOMUKO	1052	0	1048	0	0	0	0	0	
13	DUSUN BARU V	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	LUBUK SANAI	815	825	752	752	112	112	100	165	
15	LUBUK PINANG	848	0	848	0	174	174	100	115	
16	AIR MANJUNTO	705	0	705	0	0	0	0	0	
17	LALANG LUAS	71	0	71	0	25	25	100	0	
JUMLAH		9616	825	9599	752	1264	1240	98.01.00	1183	

Application List

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Kegiatan 7 Tahap 1. Draf Awal Laporan



LAPORAN AKHIR

A. Isu

Masih banyaknya puskesmas yang tidak melakukan penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu.

B. Penyebab Isu

Adapun penyebab isu diatas adalah:

1. Adanya pergantian penanggungjawab program di Puskesmas.
2. Sering terjadi error pada web aplikasi SIGIZI Terpadu.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap pihak puskesmas terkait penginputan data pada aplikasi SIGIZI terpadu belum maksimal

C. Gagasan kreatif Penyelesaian Isu

Berdasarkan hal tersebut saya mengangkat gagasan kreatif "**Optimalisasi Penginputan data Program Rematri melalui Penerapan SIGI-MONIK (Monitoring dan Evaluasi SIGIZI Terpadu) di Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko**" sebagai bentuk aktualisasi diri yang bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah pengumpulan serta pengelolaan data secara akurat dan real-time. Dengan sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan akurasi data, serta menyediakan informasi yang lebih transparan dan akuntabel. Penerapan SIGI-MONIK juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan rematri, yang pada gilirannya akan memberikan dasar yang lebih kuat dalam perencanaan dan evaluasi program kesehatan remaja di daerah ini. Melalui gagasan ini, saya ingin berkontribusi dalam meningkatkan kualitas data laporan rematri sebagai upaya untuk mempercepat pelayanan kesehatan remaja di Kabupaten Mukomuko, sekaligus mendukung tercapainya tujuan kesehatan masyarakat yang lebih baik. Dalam kegiatan monitoring ini dilakukan diskusi mengenai kendala pada tiap puskesmas yang belum melakukan penginputan, penyampaian materi panduan penginputan menggunakan media ebook dan diskusi terkait indikator yang terdapat pada aplikasi sigizi indikator rematri.

D. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pada tanggal 23 Oktober 2025, melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi yang berkaitan dengan optimalisasi SIGI-MONIK, mulai dari tahapan kegiatan hingga gambaran sekilas kegiatan yang akan dilakukan.
2. Pada tanggal 25-29 Oktober 2025, melakukan pembuatan ebook panduan, mulai dari pembuatan draf awal, melakukan konsultasi dengan mentor, hingga ebook panduan dalam bentuk flip book.
3. Pada tanggal 30 Oktober 2025 – 04 November 2025, melakukan pembuatan video panduan penginputan. Pembuatan video penginputan diawali dengan pembuatan draf awal, konsultasi dengan mentor dan video final yang berisikan bagaimana cara penginputan laporan rematri pada aplikasi SIGIZI terpadu yang yang harus dilakukan oleh PJ rematri puskesmas.
4. Pada tanggal 06 November 2025, melaksanakan zoom meeting monitoring penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu. Bersama PJ program rematri puskesmas di wilayah kerja Dinkes kabupaten Mukomuko.
5. Pada tanggal 07-13 November 2025, melaksanaan penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu yang dilakukan oleh PJ rematri Puskesmas dengan dipantau PJ rematri Dinas Kesehatan.
6. Pada tanggal 14 November 2025, melaksanaan evaluasi terkait zoom monitoring penginputan data laporan program rematri pada aplikasi SIGIZI Terpadu melalui google form.
7. Pada tanggal 15 November 2025, melakukan penyusunan laporan aktualisasi. Penyusunan laporan akhir sebagai pertanggungjawaban.

E. Kesimpulan

Melalui penyusunan laporan akhir ini dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas kinerja serta mendukung optimalisasi pelaksanaan tugas di lapangan. Selain itu, laporan akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sekaligus menjadi bahan evaluasi yang komprehensif. Diharapkan laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam upaya perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang guna mencapai hasil yang lebih optimal.

Mukomuko, November 2025

Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Peserta Latsar

Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP. 20010123 202506 2 002

Kegiatan 7 Tahap 2. Catatan Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
Jalan Imam Bonjol Komplek Perkantoran PemdaKab Mukomuko
Telp dan Fax (0737) 71608
MUKOMUKO 38365 – PROV. BENGKULU

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anggita Herfiani, A.Md.Gz
NIP : 20010123 202506 2 002
No Absen : A39.4.51
Unit Kerja : Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko
Mentor : Purwanto, SKM

Pada hari Kamis tanggal 04 Desember 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Topik Konsultasi:
Konsultasi draf laporan pelaksanaan aktualisasi

Catatan/Masukan Mentor
- Lengkapi laporan sesuai dengan pedoman yang diberikan.
- Laporan minggun tidak untuk diperhatikan sesuai dengan kondisi.

Mukomuko, 04 Desember 2025
Mentor

Purwanto, SKM
NIP. 19791211 200502 1 002

Kegiatan 7 Tahap 3. Laporan Final

